

# DINAS KESEHATAN KOTA METRO

Jl. Jend.A.Yani No.02 Telp. (0725) 44454 Kota Metro 2021 **KATA PENGANTAR** 

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang

telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan "Profil

Kesehatan Kota Metro 2020" dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang

telah ditentukan.

Penyusunan profil kesehatan ini merupakan upaya pengembangan Sistem

Informasi Kesehatan (SIK) yang merupakan salah satu program dalam

pembangunan kesehatan. "Profil Kesehatan Kota Metro 2020" ini diharapkan

dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam penilaian, bimbingan

pengendalian serta penyusunan rencana pelaksanaan program kesehatan

khususnya di wilayah Kota Metro. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi

masukan bagi para pengambil kebijakan baik di tingkat Kota Metro maupun

Provinsi Lampung.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Metro berikutnya,

diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak

khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat

waktu dan sesuai kebutuhan.

Mudah-mudahan "Profil Kesehatan Kota Metro 2020" ini dapat bermanfaat bagi

kita semua. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan

tenaganya dalam penyusunan profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Metro,

2021

KEPALA DINAS KESEHATAN

KOTA METRO

DINAS

drg. ERLA ANDRIANTI, MARS

NIP. 19650902 199203 2 005

i

### **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR		
LEMBAR PERSETUJUAN	ii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR TABEL	iv	
DAFTAR GAMBAR	v	
DAFTAR LAMPIRAN	ix	
BAB I DEMOGRAFI	1	
1.1 Keadaan Penduduk		
1.2 Keadaan Ekonomi		
1.3 Keadaan Pendidikan	5	
1.4. Indeks Pembangunan Manusia	6	
BAB II SARANA KESEHATAN	8	
2.1 Sarana Kesehatan	8	
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan		
2.3. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM		
2.4. Pelayanan Kefarmasian	19	
BAB III TENAGA KESEHATAN	20	
3.1 Tenaga Kesehatan	20	
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	23	
4.1 Pembiayaan Kesehatan	23	
BAB V KESEHATAN KELUARGA	27	
5.1 Kesehatan Ibu	27	
5.2 Perbaikan Gizi Masyarakat	40	
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	61	
6.1 Morbiditas		
6.2 Indikator Yang Akan Dicapai	68	
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN		
7.1 Perilaku Hidup Masyarakat	82	

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Metro
Tabel 2	Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin & Golongan Umur, Kota Metro Tahun 2014 - 2020
Tabel 3	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020
Tabel 4	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, Kota Metro Tahun 2020
Tabel 5	Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Tabel 6	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas (terlapor Klinik Utama dan Klinik Pratama) Kota Metro Tahun 2020
Tabel 7	Realisasi Program P2DBD Kota Metro Tahun 2020
Tabel 8	Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Peta Wilayah Kota Metro
Gambar 2	Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2020
Gambar 3	PDRB 2017 Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 4	PDRB per Kapita Kota Metro Tahun 2016-2020
Gambar 5	Pendidikan Kota Metro Tahun 2020
Gambar 6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 7	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kota Metro 2020
Gambar 8	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Kota Metro Tahun 2020
Gambar 9	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Gambar 10	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Kota Metro Tahun 2020
Gambar 11	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Saki Kota Metro Tahun Tahun 2020
Gambar 12	Jumlah RS dengan kemapuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kota Metro tahun 2020
Gambar 13	Persentase Posyandu Menurut Strata Kota Metro tahun 2020
Gambar 14	Prosentase Posyandu menurut Strata per Kecamatan Kota Metro Tahun 2020
Gambar 15	Jumlah Upaya Kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) Kota Metro tahun 2020
Gambar 16	Jumlah Desa Siaga aktif Kota Metro Tahun 2020
Gambar 17	Perkembangan Anggaran Kesehatan Perkapita Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 18	Prosentase Peserta JPK terhadap Jumlah Penduduk Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 19	Prosentase JPK Menurut Jenisnya Kota Metro Tahun 2020

Gambar 20	Kasus Kematian Ibu Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 21	Perkiraan Angka Kematian Ibu Kota Metro Tahun 2016– 2020
Gambar 22	Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 23	Cakupan K4 Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 24	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 25	Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil dengan komplikasi Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 26	Cakupan Deteksi Dini Neonatus Dengan Komplikasi Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 27	Perkiraan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro 2016 – 2020
Gambar 28	Prosentase Penyebab Kematian Neonatal Kota Metro Tahun 2020
Gambar 29	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 30	Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Gambar 31	Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Gambar 32	Cakupan D/S Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 33	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Wilayah Puskesmas Tahun 2020
Gambar 34	Cakupan Pemberian Tablet Fe Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 35	Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Gambar 36	Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan Kota Metro Tahun 2020
Gambar 37	Jumlah Kasus BBLR Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 38	Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Gambar 39	Jumlah Kasus Balita dengan Gizi buruk dan BGM Kota Metro Tahun 2016 – 2020

Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kota Metro Gambar 40 Tahun 2020 Gambar 41 Sebaran Presentase Balita Underweight Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2020 Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kota Metro Gambar 42 Tahun 2020 Gambar 43 Presentase Baduta dan Balita Stunting Menurut Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020 Gambar 44 Sebaran Presentase Balita Stunting Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2020 Gambar 45 Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kota Metro Tahun 2020 Gambar 46 Presentase Balita Wasting Menurut Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020 Gambar 47 Sebaran Presentase Wasting Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun Gambar 48 Cakupan ASI Eksklusif Kota Metro tahun 2016-2020 Gambar 49 Perkiraan Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2016-2020 Gambar 50 Perkiraan Angka Kematian Akaba per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2016-2020 Gambar 51 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kota Metro Tahun 2020 Gambar 52 Kasus Pneumonia pada Balita Kota Metro Tahun 2016-2020 Gambar 53 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kota Metro tahun 2020 Gambar 54 Incidence Rate DBD per 100.000 penduduk & Case Fatality Rate DBD Kota Metro Tahun 2016-2020 Gambar 55 Distribusi Kasus DBD Kota Metro per Kecamatan Tahun 2019 Gambar 56 Cakupan Case Detection Rate (CDR) dan Cure Rate (CR) TBC BTA + Kota Metro 2016-2020 Gambar 57 Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kota Metro Tahun 2016-2020 Gambar 58 Angka kesakitan Diare Balita per 1000 penduduk Kota Metro Tahun 2016-2020

Gambar 59	Acute Flaccid Paralysis (AFP) <i>rate</i> per 100.000 penduduk <15 tahun Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 60	Angka Kesakitan Campak per 1000 Balita Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 61	Cakupan Imunisasi Campak Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 62	Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2019
Gambar 63	Kasus Kusta Baru Kota Metro 2016 – 2020
Gambar 64	Angka Kesakitan HIV/AIDS Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 65	Cakupan Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2020
Gambar 66	Cakupan Keluarga Kepemilikan Jamban Sehat Kota Metro Tahun 2020
Gambar 67	Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Metro Tahun 2020
Gambar 68	Jumlah TTU dan TTU yang memenuhi syarat Kota Metro Tahun 2020
Gambar 69	Jumlah TPM dan TPM yang memenuhi syarat Kota Metro Tahun 2020

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kota Metro Tahun 2020
Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I Kota Metro Tahun 2020
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kota Metro Tahun 2020
Tabel 10	Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020

Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 18	Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 19	Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 20	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 28	Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 29	Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 30	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Kota Metro Tahun 2020
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020

Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 35	Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 39	Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro tahun 2020
Tabel 40	Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Kota Metro Tahun 2020
Tabel 41	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota metro Tahun 2020
Tabel 43	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 44	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 45	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 46	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 47	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 48	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro tahun 2020

Tabel 50	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Metro Tahun 2020
Tabel 51	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (Cdr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 52	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 53	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 54	Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020
Tabel 55	Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Metro tahun 2020
Tabel 56	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 57	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 58	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Kota Metro Tahun 2020
Tabel 59	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 60	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 61	Jumlah Kasus Afp (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 62	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 63	Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kota Metro tahun 2020
Tabel 64	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb) Kota Metro tahun 2020
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020

Tabel 66	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Kota Metro Tahun 2020
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kota Metro Tahun 2020
Tabel 71	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 72	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2020
Tabel 73	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 74	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Metro Tahun 2020
Tabel 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (Ttu) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Tabel 76	Tempat Pengelolaan Makanan (Tpm) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020

#### **TIM PENYUSUN**

#### Pengarah

drg. Erla Andrianti, MARS Kepala Dinas Kesehatan Kota Metro

#### Ketua

Eko Subroto, SKM.,M.M Plt.Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Metro

#### Anggota

Wiza Abela, S.Gz M. Zainudin, S.Kom Amalia Amraini, A.Md.G Amilia Wulandhani,SKM Arief Dharma Laksana, S.E Muhammad Rafiq

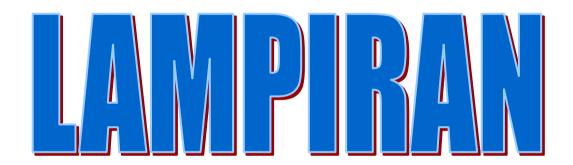
#### Tim Editor

Wiza Abela, S.Gz M. Zainudin, S.Kom Amalia Amraini, A.Md.G Amilia Wulandhani,SKM Arief Dharma Laksana, S.E Muhammad Rafiq

#### **Kontributor**

Badan Pusat Statistik Kota Metro
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian
Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro (P2PAPP & KB)
Rumah Sakit Umum Daerah Jend. Ahmad Yani Kota Metro
Rumah Sakit Islam Kota Metro
Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro
Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro
RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro
RSB Permata Hati Kota Metro
RSB Asih Kota Metro
Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Metro
Bidang Pelayanan & SDK Dinas Kesehatan Kota Metro
Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Metro



**KATA PENGANTAR** 

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang

telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan "Profil

Kesehatan Kota Metro 2020" dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang

telah ditentukan.

Penyusunan profil kesehatan ini merupakan upaya pengembangan Sistem

Informasi Kesehatan (SIK) yang merupakan salah satu program dalam

pembangunan kesehatan. "Profil Kesehatan Kota Metro 2020" ini diharapkan

dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam penilaian, bimbingan

pengendalian serta penyusunan rencana pelaksanaan program kesehatan

khususnya di wilayah Kota Metro. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi

masukan bagi para pengambil kebijakan baik di tingkat Kota Metro maupun

Provinsi Lampung.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Metro berikutnya,

diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak

khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat

waktu dan sesuai kebutuhan.

Mudah-mudahan "Profil Kesehatan Kota Metro 2020" ini dapat bermanfaat bagi

kita semua. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan

tenaganya dalam penyusunan profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Metro,

2021

KEPALA DINAS KESEHATAN

**KOTA METRO** 

drg. ERLA ANDRIANTI, MARS

NIP. 19650902 199203 2 005

i

### **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **DAFTAR ISI**

KATA I	PENC	SANTAR	İ
LEMB/	AR PE	ERSETUJUAN	ii
DAFTA	R ISI		iii
DAFTA	R TA	BEL	iv
DAFTA	R G	AMBAR	٧
DAFTA	R LA	MPIRAN	ix
BAB I	DEN	IOGRAFI	1
	1.1	Keadaan Penduduk	2
	1.2	Keadaan Ekonomi	4
	1.3	Keadaan Pendidikan	5
	1.4.	Indeks Pembangunan Manusia	6
BAB II	SAR	ANA KESEHATAN	8
	2.1	Sarana Kesehatan	8
	2.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	10
	2.3.	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	18
	2.4.	Pelayanan Kefarmasian	19
BAB III	TEN	AGA KESEHATAN	20
	3.1	Tenaga Kesehatan	20
BAB IV	/ PEN	IBIAYAAN KESEHATAN	23
	4.1	Pembiayaan Kesehatan	23
BAB V	KES	EHATAN KELUARGA	27
	5.1	Kesehatan Ibu	27
	5.2	Perbaikan Gizi Masyarakat	40
BAB V	I PEN	IGENDALIAN PENYAKIT	61
	6.1	Morbiditas	
	6.2	Indikator Yang Akan Dicapai	
BAB V	II KE	SEHATAN LINGKUNGAN	82
		Perilaku Hidup Masyarakat	

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Metro
Tabel 2	Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin & Golongan Umur, Kota Metro Tahun 2014 - 2020
Tabel 3	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020
Tabel 4	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, Kota Metro Tahun 2020
Tabel 5	Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Tabel 6	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas (terlapor Klinik Utama dan Klinik Pratama) Kota Metro Tahun 2020
Tabel 7	Realisasi Program P2DBD Kota Metro Tahun 2020
Tabel 8	Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Peta Wilayah Kota Metro
Gambar 2	Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2020
Gambar 3	PDRB 2017 Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 4	PDRB per Kapita Kota Metro Tahun 2016-2020
Gambar 5	Pendidikan Kota Metro Tahun 2020
Gambar 6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 7	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kota Metro 2020
Gambar 8	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Kota Metro Tahun 2020
Gambar 9	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020
Gambar 10	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Kota Metro Tahun 2020
Gambar 11	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kota Metro Tahun Tahun 2020
Gambar 12	Jumlah RS dengan kemapuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kota Metro tahun 2020
Gambar 13	Persentase Posyandu Menurut Strata Kota Metro tahun 2020
Gambar 14	Prosentase Posyandu menurut Strata per Kecamatan Kota Metro Tahun 2020
Gambar 15	Jumlah Upaya Kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) Kota Metro tahun 2020
Gambar 16	Jumlah Desa Siaga aktif Kota Metro Tahun 2020
Gambar 17	Perkembangan Anggaran Kesehatan Perkapita Kota Metro Tahun 2016 - 2020
Gambar 18	Prosentase Peserta JPK terhadap Jumlah Penduduk Kota Metro Tahun 2016 – 2020
Gambar 19	Prosentase JPK Menurut Jenisnya Kota Metro Tahun 2020

Gambar 20	Kasus Kematian Ibu Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 21	Perkiraan Angka Kematian Ibu Kota Metro Tahun 2016– 2020						
Gambar 22	Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 23	Cakupan K4 Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 24	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 25	Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil dengan komplikasi Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 26	Cakupan Deteksi Dini Neonatus Dengan Komplikasi Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 27	Perkiraan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro 2016 – 2020						
Gambar 28	Prosentase Penyebab Kematian Neonatal Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 29	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 30	Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 31	Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 32	Cakupan D/S Metro Tahun 2016 - 2020						
Gambar 33	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Wilayah Puskesmas Tahun 2020						
Gambar 34	Cakupan Pemberian Tablet Fe Kota Metro Tahun 2016 - 2020						
Gambar 35	Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 36	Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 37	Jumlah Kasus BBLR Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 38	Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 39	Jumlah Kasus Balita dengan Gizi buruk dan BGM Kota Metro Tahun 2016 – 2020						

Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kota Metro Gambar 40 Tahun 2020 Gambar 41 Sebaran Presentase Balita Underweight Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2020 Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kota Metro Gambar 42 Tahun 2020 Gambar 43 Presentase Baduta dan Balita Stunting Menurut Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020 Gambar 44 Sebaran Presentase Balita Stunting Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2020 Gambar 45 Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kota Metro Tahun 2020 Gambar 46 Presentase Balita Wasting Menurut Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020 Gambar 47 Sebaran Presentase Wasting Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun Gambar 48 Cakupan ASI Eksklusif Kota Metro tahun 2016-2020 Gambar 49 Perkiraan Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2016-2020 Gambar 50 Perkiraan Angka Kematian Akaba per 1000 Kelahiran Hidup Kota Metro tahun 2016-2020 Gambar 51 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kota Metro Tahun 2020 Gambar 52 Kasus Pneumonia pada Balita Kota Metro Tahun 2016-2020 Gambar 53 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kota Metro tahun 2020 Gambar 54 Incidence Rate DBD per 100.000 penduduk & Case Fatality Rate DBD Kota Metro Tahun 2016-2020 Gambar 55 Distribusi Kasus DBD Kota Metro per Kecamatan Tahun 2019 Gambar 56 Cakupan Case Detection Rate (CDR) dan Cure Rate (CR) TBC BTA + Kota Metro 2016-2020 Gambar 57 Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kota Metro Tahun 2016-2020 Gambar 58 Angka kesakitan Diare Balita per 1000 penduduk Kota Metro Tahun 2016-2020

Gambar 59	Acute Flaccid Paralysis (AFP) <i>rate</i> per 100.000 penduduk <15 tahun Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 60	Angka Kesakitan Campak per 1000 Balita Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 61	Cakupan Imunisasi Campak Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 62	Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2019						
Gambar 63	Kasus Kusta Baru Kota Metro 2016 – 2020						
Gambar 64	Angka Kesakitan HIV/AIDS Kota Metro Tahun 2016 – 2020						
Gambar 65	Cakupan Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 66	Cakupan Keluarga Kepemilikan Jamban Sehat Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 67	Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 68	Jumlah TTU dan TTU yang memenuhi syarat Kota Metro Tahun 2020						
Gambar 69	Jumlah TPM dan TPM yang memenuhi syarat Kota Metro Tahun 2020						

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 10	Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						

Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 18	Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 19	Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 20	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 28	Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 29	Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 30	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						

Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 35	Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 39	Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro tahun 2020						
Tabel 40	Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 41	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota metro Tahun 2020						
Tabel 43	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 44	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 45	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 46	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 47	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 48	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro tahun 2020						

Tabel 50	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 51	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (Cdr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 52	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 53	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 54	Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 55	Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Metro tahun 2020						
Tabel 56	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 57	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 58	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 59	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 60	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 61	Jumlah Kasus Afp (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 62	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						
Tabel 63	Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kota Metro tahun 2020						
Tabel 64	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb) Kota Metro tahun 2020						
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020						

Tabel 66	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 71	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 72	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 73	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 74	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (Ttu) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020				
Tabel 76	Tempat Pengelolaan Makanan (Tpm) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020				

#### TIM PENYUSUN

#### Pengarah

drg. Erla Andrianti, MARS Kepala Dinas Kesehatan Kota Metro

#### Ketua

Eko Subroto, SKM.,M.M Plt.Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Metro

#### Anggota

Wiza Abela, S.Gz M. Zainudin, S.Kom Amalia Amraini, A.Md.G Amilia Wulandhani,SKM Arief Dharma Laksana, S.E Muhammad Rafiq

#### Tim Editor

Wiza Abela, S.Gz M. Zainudin, S.Kom Amalia Amraini, A.Md.G Amilia Wulandhani,SKM Arief Dharma Laksana, S.E Muhammad Rafiq

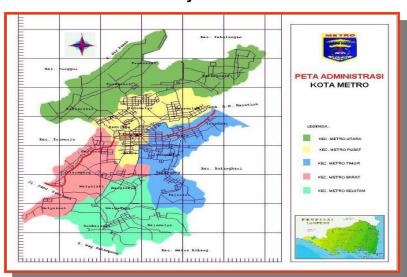
#### Kontributor

Badan Pusat Statistik Kota Metro Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro (P2PAPP & KB) Rumah Sakit Umum Daerah Jend. Ahmad Yani Kota Metro Rumah Sakit Islam Kota Metro Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro RSB Permata Hati Kota Metro **RSB** Asih Kota Metro Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Metro Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Metro SDK Dinas Kesehatan Kota Metro Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Metro

#### BAB I DEMOGRAFI

Kota Metro yang berjarak 45 km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung) meliputi areal daratan seluas 68,74 Km²atau 0,19 % dari luas Provinsi Lampung yang besarnya 3.528.835 Km². Secara geografis Kota Metro terletak pada 5°6′-5°8′ LS dan 105°17′-105°19′ BTdengan batas wilayah sebagai berikut:

- A. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- B. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- C. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan dan Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- D. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 1
Peta Wilayah Kota Metro

Sumber: Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Metro

Berdasarkan karakteristik topografi, Kota Metro merupakan wilayah yang relatif datar dengan kemiringan <6. Wilayah Kota Metro beriklim humid tropis dengan kecepatan angin rata-rata 70 Km/hari. Ketinggian wilayah berkisar antara 25-60 m dari permukaan laut (dpl), suhu udara antara 26°C 29°C, kelembaban udara 80%-

88%, dan rata-rata curah hujan pertahun 2.264 sampai dengan 2.868 mm. Kota Metro secara administratif terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 22 Kelurahan, yaitu:

Tabel 1

Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Metro

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN	LUAS (KM²)
		_	
1	Metro Pusat	5	11,71
2	Metro Utara	4	19,64
3	Metro Barat	4	11,28
4	Metro Timur	5	11,78
5	Metro Selatan	4	14,33

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Metro Utara (19,64 Km²), sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Metro Barat (11,28 Km²).

# 1.1 Keadaan Penduduk

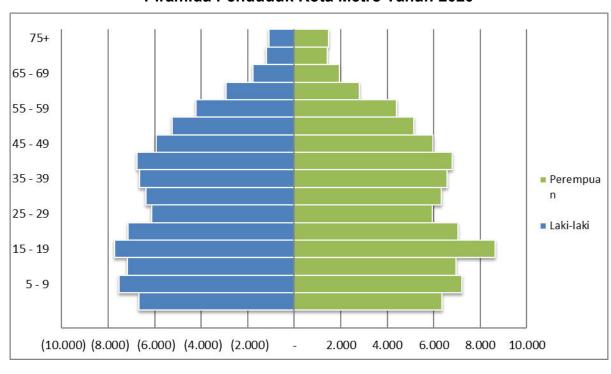
Menurut hasil proyeksi penduduk Kota Metro tahun 2020 yaitu 169.507 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Metro sebesar 2.435 Jiwa/Km².

Tabel 2
Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin & Golongan Umur
Kota Metro Tahun 2016-2020

NO	tahun	Jumlah penduduk	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Kepadatan Penduduk (km²)	Jumlah Rumah tangga
1.	2016	160.729	49,9	50,1	2.338	40.711
2.	2017	162.976	50,4	49,6	2.416	46.926
3.	2018	165.193	49,9	50,1	2.403	41.296
4.	2019	167.411	49,93	50,07	2.435	41.685
5.	2020	169.507	49.89	50.11	2.465	42,232

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro

Berdasarkan data BPS 2020 dalam profil Kota Metro tahun 2020 dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk Kota Metro sebesar 1,53%. Apabila melihat Rasio Jenis Kelamin, jumlah penduduk laki-laki 84,566 jiwa (49,89%) lebih sedikit dari jumlah penduduk wanita yang berjumlah 84,941 jiwa (50,11%). Rincian penduduk Kota Metro berdasarkan kelompok umur dapat digambarkan melalui piramida penduduk sebagai berikut :



Gambar 2
Piramida Penduduk Kota Metro Tahun 2020

Sumber: BPS Kota Metro tahun 2020

Komposisi penduduk Kota Metro menurut kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 24,70 % Penduduk berusia produktif (15-64 tahun), sekitar 70,08 % dan penduduk pada usia tua (lebih dari 64 tahun) sebanyak 5,25 %. Dengan demikian maka Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio) penduduk Kota Metro pada tahun 2020 sebesar 43 artinya setiap 100 jiwa penduduk produktif menanggung beban 43 jiwa penduduk tidak

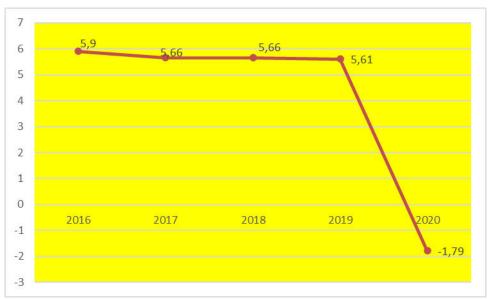
produktif. Ratio beban tanggungan penduduk Kota Metro termasuk klasifikasi rendah (<50%).

## 1.2 Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

Pertumbuhan PDRB menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi mengalami menurut dari 5,61 persen pada tahun 2019 menjadi -1.79 persen pada tahun 2020.

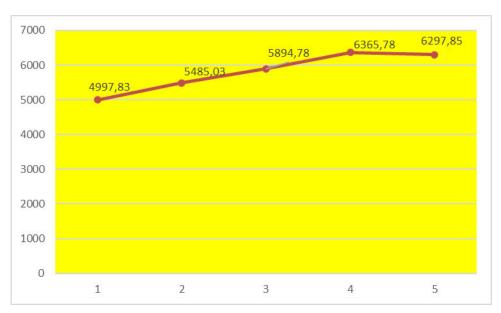
Gambar 3
PDRB menurut Laju Petumbuhan Ekonomi
Tahun 2016-2020



Sumber: BPS Kota Metro

PDRB Kota Metro atas dasar harga berlaku mengalami penurunan dari 6365.42 Milyar rupiah pada tahun 2019 menjadi 6297.85 milyar rupiah pada tahun 2020.

Gambar 4
PDRB atas dasar harga berlaku
tahun 2016-2020

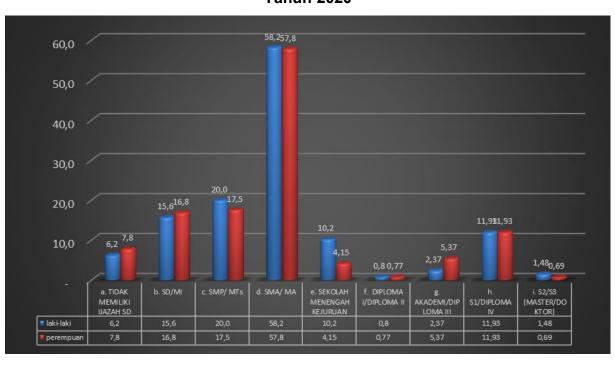


Sumber: BPS Kota Metro

Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk dapat ditunjukan dari adanya peningkatan pendapatan perkapita suatu wilayah. semakin tinggi tingkat perolehan pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula tingkat kesejahterannya.

## 1.3 Keadaan Pendidikan

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia yang cukup berpengaruh adalah komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak mencapai tujuan pembangunan manusia.



Gambar 5
Pendidikan Kota Metro
Tahun 2020

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

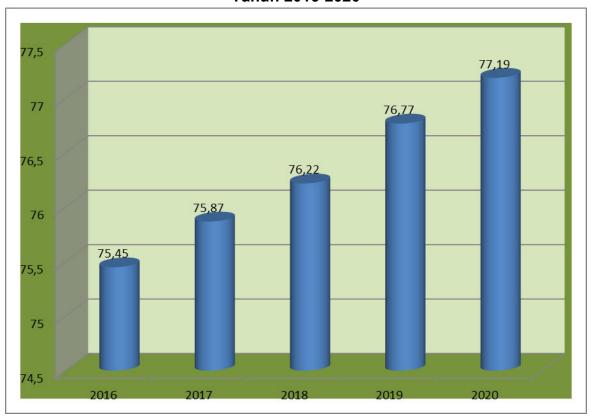
Pendidikan di Kota Metro yang tertinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (18,7 %) sedangkan yang terendah adalah pendidikan Diploma I/Diploma II (16,2%) Dan masih ada 7,0 persen yang tidak memiliki ijazah SD.

# 1.4 Indeks Pembangunan Manusia

Untuk mengukur kualitas dan kesejahteraan penduduk dapat digunakan ukuranIndeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)*. Lembaga UNDP tahun 1998 menyebutkan bahwa IPM merupakan nilai rata-rata dari tiga komponen indeks yaitu Indeks kelangsungan hidup, indeks pengetahuan, dan indeks daya beli.

Pencapaian nilai IPM Kota Metro, yang diperbandingkan antara Kabupaten/Kota lain serta perbandingan antar waktu, menunjukan bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan di Kota Metro terus dilaksanakan dengan berlandaskan pada titik pijak konsep pembangunan manusia seutuhnya, yang merupakan konsep yang menghendaki peningkatan kualitas hidup penduduk baik secara fisik, mental, maupun spritual seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 6
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro Tahun
Tahun 2016-2020



Sumber: BPS Kota Metro

Indeks Pembangunan Manusia Kota Metro terjadi peningkatan selama 5 tahun terakhir, hal ini menggambarkan kualitas dan kesejahtraan penduduk di Kota Metro menjadi lebih baik.

## BAB II SARANA KESEHATAN

# 2.1

### Sarana Kesehatan

#### 1. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola

Sarana pelayanan kesehatan Kota Metro ada 228 sarana yang terdiri dari rumah sakit yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, Puskesmas dan jaringannya terdiri dari Puskesmas, Pustu dan puskesmas keliling ,sarana pelayanan lain terdiri Klinik, praktek dokter perorangan, praktek pengobatan tradisional, bank darah rumah sakit dan unit tranfusi darah, sarana produksi dan distribusi kefarmasian terdiri dari pedagang besar farmasi, Apotik, toko obat dan penyalur alat kesehatan.

Pada periode tahun 2007-2020, jumlah puksesmas (temasuk puskesmas perawatan) yang ada di Kota Metro terus meningkat, dari 3 unit pada tahun 2000 menjadi 12 unit pada tahun 2019 tahun 2020 berkurang menjadi 11 unit di karenakan Puskesmas perawatan Sumbersari Bantul meningkat menjadi RSUD Tipe D. tahun 2020 rasio puskesmas terhadap 20.000 penduduk adalah 1,30. ini berarti bahwa setiap 20.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 1 sampai 2 unit puskesmas (dengan standar 1 puskesmas : 20.000 penduduk). Rasio puskesmas terhadap penduduk sudah memenuhi konsep wilayah kerja puskesmas, yaitu rata-rata 1 unit puskesmas melayani 20.000 penduduk dan kondisinya di Kota Metro setiap 20.000 penduduk di layanani 1 – 2 Puskesmas.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas, seluruh puskesmas telah dilengkapi dengan laboratorium sederhana dan 1 diantara 11 puskesmas tersebut dilengkapi dengan fasilitas rawat inap yaitu: Puskesmas Banjarsari dan juga sebagai puskesmas PONED.

Untuk membantu melaksanakan kegiatan pelayanan yang dilakukan puskesmas dalam wilayah kerja yang lebih kecil diselenggarakan oleh Puskesmas Pembantu. Idealnya setiap Puskesmas Pembantu melayani 6.000 penduduk. Puskesmas pembantu yang ada di Kota Metro sampai dengan tahun 2020 ada sebanyak 5 unit.

Alat transportasi di puskesmas meliputi puskesmas keliling dan sepeda motor. Untuk puskesmas keliling (kendaraan bermotor roda empat) setiap puskesmas sudah dilengkapi satu puskesmas keliling. Sedangkan jumlah sepeda motor di seluruh puskesmas ada sebanyak 97 buah. Hal ini berarti setiap puskesmas rata-rata mempunyai 8 sepeda motor untuk pelayanan di luar gedung.

Dari 11 Puskesmas yang ada di Kota Metro, semua Puskesmas sudah terakreditasi. Puskesmas terakreditasi Utama ada 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Yosomulyo, dan Margorejo dan 9 Puskesmas terakreditasi Madya.

Dengan kelengkapan sarana yang ada di Puskesmas Kota Metro perlu adanya pemeliharaan terhadap sarana yang ada sehingga dalam pelaksanaan pelayanan baik di dalam gedung maupun di luar gedung dapat tersedia dengan baik dan pelayanan puskesmas sesuai dengan harapan masyarakat.

Kota Metro Tahun 2020 140 120 100 80 140 60 40 63 20 16 0 Rumah sakit Puskesmas Sarana Sarana dan pelayanan lain produksi & jaringannya distribusi kefarmasian

Gambar 7
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola
Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Seksi SDM Kes., Lisensi, Akreditasi

# 2.2

### Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

#### 1. Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Akses terhadap pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dapat diukur dengan prosentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas tahun 2020 adalah 145.998 kunjungan dan rawat inap tercatat sebanyak 663 kunjungan. Dari seluruh jumlah pengunjung puskesmas yang memanfaatkan untuk rawat jalan sebanyak 146.661 kunjungan atau 87% dari jumlah penduduk. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2020 ada 663 kunjungan atau 0.4% dari jumlah penduduk dan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas ada 0 kunjungan atau 0% dari jumlah penduduk. Adapun cakupan kunjungan rawat inap di seluruh puskesmas di Kota Metro masih di bawah target nasional yaitu 1,5% dari jumlah penduduk. Rendahnya jumlah kunjungan rawat inap puskesmas karena fasilitas kesehatan rujukan/ rumah sakit relatif mudah dijangkau, sehingga masyarakat lebih memilih di rawat di rumah sakit daripada di puskesmas. Grafik dibawah ini menggambarkan jumlah kunjungan di masing-masing puskesmas baik rawat jalan, rawat inap dan gangguan jiwa.

Gambar 8 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan jiwa Per Puskemas Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Yankes & Pembiayaan Kesehatan

Jumlah kunjungan rawat jalan puskesmas menunjukkan grafik menurun dalam tahun terakhir seperti tergambar sebagai berikut.

180.000 105,00 103 173.046 175.000 100,00 99,65 170.000 172.340 162.708 165.000 95 95,00 160.161 160.000 155.000 90,00 150.000 85,00 145.000 145.998 140.000 80.00 135.000 130.000 75,00 2020 Jml Kunjungan Prosentase kunjungan thdp Pddk

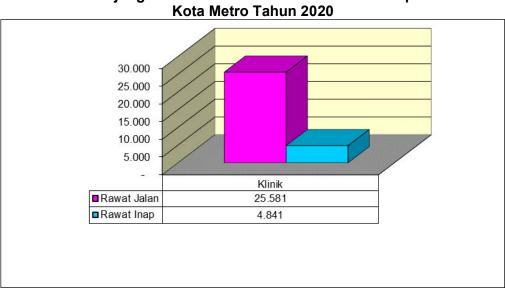
Gambar 9 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kota Metro Tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Yankes & Pembiayaan Kesehatan

Menurunya jumlah kunjungan rawat jalan di puskesmas Kota Metro dapat dimaklumi di karenakan adanya dampak pandemi Covid 19 dimana masyarakat takut untuk berobat di Puskesmas.

Adanya pandemi covid 19 Dinas Kesehatan Kota Metro tetap optiis untuk mencapai Visi Kota Metro adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan dengan cara menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau. Upaya pelayanan kesehatan rujukan dan penyediaan fasilitas penunjang merupakan bagian dari upaya pelayanan kesehatan individu/perorangan dengan menyediakan pelayanan kuratif yang bermutu dan terjangkau kepada masyarakat. Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan meliputi upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit dan pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga miskin.

Pelayanan Kesehatan di klinik dengan 6 klinik di Kota Metro, jumlah kunjungan rawat jalan 25.581 kunjungan dan rawat inap 4.841 kunjungan, seperti tergambar dalam grafik berikut



Gambar 10 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Seksi Yankes & Pembiayaan Kesehatan

#### 2. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta untuk menyembuhkan, memulihkan maupun merehabilitasi kesehatan perorangan. Pelayanan rawat jalan dilakukan untuk merehabilitasi gangguan kesehatan ringan, dan pelayanan rawat inap diperlukan untuk merawat pasien dengan gangguan kesehatan berat. Saat ini Kota Metro memiliki 9 unit rumah sakit, yang menurut kepemilikan terdiri dari 2 RS Pemerintah, 5 RS Swasta, dan 2 RS khusus swasta. Jumlah kunjungan di seluruh rumah sakit di Kota Metro sebanyak 396.900 atau sebesar 234% dari jumlah penduduk. sedangkan pasien rawat inap sebanyak 390.033 orang atau sebesar 23% dari jumlah penduduk dan pasien gangguan jiwa sebanyak 4.398 orang atau 4,3% dari jumlah penduduk

Jumlah kunjungan yang di atas 100% dapat terjadi karena yang datang ke rumah sakit di Kota Metro bukan saja berasal dari Kota Metro sendiri tetapi banyak juga yang berasal dari luar kota Metro. Grafik dibawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang memanfaatkan rumah sakit di Kota Metro.



Gambar 11 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Bagian Rekam Medis RSUD A. Yani, RS Mardi Waluyo, RS Islam, RS Muhammadiyah, RSIA Anugerah Medical Centre, RSB Permata Hati,RSB Asih, RS Azizah, RS Sumbersari Bantul

#### 3. Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Pelayanan rawat inap dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pemanfaatan rumah sakit dengan melihat dari beberapa segi termasuk pemanfaatan sarana, mutu, dan tingkat efisiensi pelayanan. Indikator-indikator yang dipakai terkait dengan pelayanan di rumah sakit antara lain; pemanfaatan tempat tidur / Bed Occupancy Rate (BOR), rata-rata lama hari perawatan / AverageLength of Stay (ALOS), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur/Turn Over Internal (TOI), presentase pasien keluar yang meningggal/Gross Death Rate (GDR), dan presentase pasien yang keluar meninggal <24 jam perawatan/Net Death Rate (NDR). Adapun pencapaian indikator tersebut di beberapa rumah sakit di Kota Metro dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Metro Tahun 2020

markator relayanan Kuman dakit Kota Metro raman 2020							
NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR	ALOS	тоі	GDR	NDR
1	RSU A. Yani	250	18,295	1,058	471	57.8	25.7
2	RSU Mardi Waluyo	171	17,801	778	401	43.7	22.5
3	RSU Islam	72	3,450	47	11	13.6	3.2
4	RSU Muhammadiyah	161	10,723	460	303	42.9	28.3
5	RSIA AMC	62	5,092	1	1	0.2	0.2
6	RSB Asih	35	1,302	1	0	0.8	0.0
7	RSB Permata Hati	70	6,252	48	23	7.7	3.7
8	RS Azizah	40	2,318	0	0	0.0	0.0
9	RS Sumbersari Bantul	33	0	0	0	0	0

Sumber: Bagian Rekam Medis, RSU Se-Kota Metro

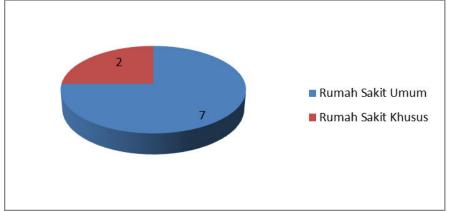
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (Bed Occupation Rate/BOR) di Kota Metro menunjukkan pencapaian yang variatif antar rumah sakit. 5 (lima) rumah sakit (RS.A Yani, RS. Mardi Waluyo,RS Muhammadiyah, RSIA AMC, RSB Permata Hati) menunjukkan BOR yang ideal 60-100%, sedangkan 4 (empat) rumah sakit lainnya masih di bawah angka ideal.

#### 2. Persentase RS dengan kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasa diukur dengan jumlah RS dan tempat tidurnya (TT) serta rasio terhadap jumlah penduduk yaitu 1 TT/1000 penduduk (WHO).

Rumah sakit yang ada di Kota Metro hingga akhir tahun 2020 sebanyak 9 unit. Dari segi kepemilikan, 2 rumah sakit milik pemerintah dan 7 rumah sakit milik swasta. Seluruh rumah sakit dilengkapi dengan laboratorium kesehatan dan empat diantara delapan rumah sakit tersebut memiliki 4 (empat) spesialis dasar yaitu RSU Jend. A. Yani (milik pemerintah), RSU Mardiwaluyo (milik swasta), RSU Muhammadiyah (milik swasta), RSU Islam (milik swasta).

Gambar 12 Jumlah RS dengan kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Yankes & Pembiayaan Kesehatan

### 2.3

### Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

#### 1. Posyandu menurut strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu : kesehatan ibu dan anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu : posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Adapun target yang digunakan untuk menilai keberhasilan posyandu adalah cakupan posyandu purnama dan mandiri sebesar 25%. Pengertian dari posyandu Purnama yaitu: posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya yaitu; KB, KIA, Gizi dan Imunisasi lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan. Sedangkan posyandu mandiri adalah posyandu purnama yang telah menjalankan program dana sehat dengan cakupan 50% KK.

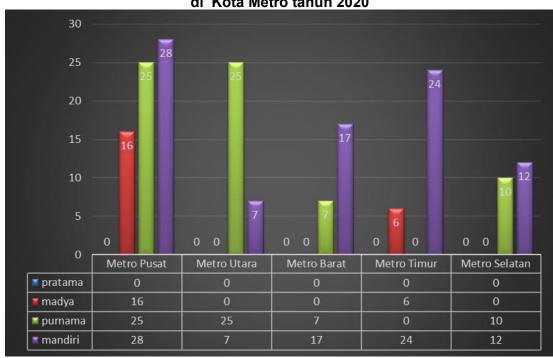
Pada tahun 2020 jumlah posyandu di Kota Metro tercatat sebanyak 177 buah yang terdiri dari 88 posyandu mandiri, 67 posyandu purnama dan 22 posyandu madya. Proporsi posyandu menurut strata atau tingkat perkembangannya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13
Persentase Posyandu Menurut Strata Kota Metro tahun 2020

Sumber: Seksi Promkes & Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Sedangkan distribusi posyandu menurut strata yang tersebar di 5 kecamatan yang ada di Kota Metro adalah sebagai berikut:



Gambar 14
Prosentase Posyandu menurut Strata per Kecamatan di Kota Metro tahun 2020

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

Posyandu mandiri terbanyak ada di kecamatan Metro Pusat (28 posyandu) dan posyandu Purnama terbanyak ada di kecamatan Metro Pusat dan metro utara(25 posyandu) dan Posyandu madya ada di Metro utara (16 posyandu). Bila dibandingkan dengan data Posyandu tahun 2019 (total 156 Posyandu, 0 Pratama, 13 Madya, 54 Purnama, 89 Mandiri) pada tahun 2020 ada kenaikan jumlah posyandu yaitu 177 posyandu dengan rincian 0 pratama, 25 madya, 67 purnama, dan 88 mandiri.

#### 2. Upaya Kesehatan bersumber masyarakat (UKBM)

Jumlah upaya Kesehatan bersumber masyarakat di Kota Metro dengan 22 kelurahan terdapat 22 Poskeskel dan 63 Posbindu. Poskeskel dan posbindu ada pada semua kelurahan. Sedangkan desa siaga aktif ada 22 kelurahan yang dibagi pratama 11 kelurahan, madya 7 kelurahan dan purnama 4 kelurahan.

Kota Metro tahun 2020 17 18 16 14 13 14 12 9 10 Poskeskel 8 ■ Posbindu 6 Metro Pusat Metro Utara Metro Barat Metro Timur Metro Selatan

Gambar 15
Jumlah Upaya Kesehatan bersumber masyarakat (UKBM)
Kota Metro tahun 2020

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Metro

# 2.4

### Pelayanan Kefarmasian

Indikator untuk menggambarkan pelayanan kefarmasian di Kota Metro digunakan indikator ketersediaan obat dan ketersediaan sarana sediaan farmasi. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan di puskesmas pada tahun 2020 sebesar 100% sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%. Persentase pengadaan obat generik di puskesmas sebesar 100%, dan hasil ini telah mencapai target 80%. Sedangkan jumlah sarana distribusi sediaan farmasi di Kota Metro mencakup apotik dan toko obat. Jumlah apotik di Kota Metro sebanyak 54 buah sedangkan toko obat sebanyak 6 buah. Seluruh sarana distribusi sediaan farmasi di Kota Metro dimiliki oleh swasta. Tetapi pembinaannya dilakukan oleh Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik agar ketersediaan obat dapat tersedia dengan baik.

## BAB III TENAGA KESEHATAN

Upaya Pelayanan Kesehatan dapat dilaksanakan dengan optimal apabila ditunjang dengan sumber daya yang memadai. Sumber daya kesehatan di Kota Metro dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

# 3.1

### Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan di Kota Metro tersebar di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, puskesmas, dinas kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Kota Metro pada tahun 2020 sebanyak 2.456 orang. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, sebanyak 1.810 orang (73%) bekerja di sarana pelayanan kesehatan (rumah sakit & puskesmas dan sarana kesehatan lain ) sebagai tenaga kesehatan dan 646 orang tenaga struktural, tenaga pendidik dan tenaga dukungan manajemen yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan.

Proporsi jenis tenaga kesehatan yang terbesar adalah perawat yaitu 37% (904 orang), proporsi terbesar kedua adalah bidan yaitu 11% (270 orang). Sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah Laboratorium medis yaitu 0,2% (4 orang). Adapun distribusi tenaga kesehatan di sarana kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 16 Distribusi Tenaga Kesehatan pada Sarana Kesehatan Kota Metro tahun 2020

Sumber: Subbag KUH Dinas Kesehatan Kota Metro, 2020

Adapun rasio masing-masing jenis tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk

Adapun rasio masing-masing jenis tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4
Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk
Kota Metro tahun 2020

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH YANG ADA	KEBUTUHAN	KESENJA NGAN
1	Dokter	43	66	23
2	Dokter gigi	12	21	9
3	Sanitarian	24	32	8
4	Perawat	257	384	127
5	Perawat gigi	16	28	12
6	Bidan	92	133	41
7	Apoteker	13	32	19
8	Asisten Apoteker	19	45	26
9	Epidemiologi	0	5	5
10	Penyuluh Kesmas	6	35	29
11	Nutrionis	14	32	18
12	Rekam medik	5	20	15
13	Tehnisi elekromedis	4	19	15
Jumlah		505	852	347

Sumber: Seksi SDM Kes., Lisensi, Akreditasi, dan Akreditas (Buku Manual 3) 2020

Bila dilihat dari rasio masing-masing jenis tenaga Rasio kesehatan per 100.000 penduduk menunjukkan bahwa rasio jenis tenaga terbesar adalah rasio tenaga perawat yaitu sebesar 505 per 100.000 penduduk (target nasional 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk). Sedangkan rasio terendah adalah profesi Sarjana Kesmas dengan rasio 6 per 100.000 penduduk (Target nasional 16 per 100.000 penduduk).

Dari tabel rasio di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dan kecukupan tenaga kesehatan sudah memenuhi target. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan masih kekurangan tenaga, hal ini dikarenakan rasio sarana kesehatan sangat tinggi sehingga perlu tenaga kesehatan yang yang lebih agar jumlah tenaga kesehatan di sarana kesehatan seperti puskesmas sesuai dengan jumlah yang ada.

## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

# 4.1

### Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan program pembangunan kesehatan di Kota Metro tahun 2019 berasal dari berbagai sumber antara lain; alokasi anggaran pembangunan Departemen Kesehatan (APBN), Alokasi APBD Provinsi untuk kesehatan dan alokasi APBD Kota untuk kesehatan serta pinjaman/hibah luar negeri (PHLN), untuk tingkat perkembangan pembiayaan tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Perkembangan Pembiayaan Kesehatan
Kota Metro Tahun 2016-2020

No.	SUMBER PEMBIAYAAN	TAHUN ANGGARAN (Rp)					
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	APBD II	201.404.065.867	215.408.165.376	210.602.057.387	243.991.232.624	415,132,737,402	
2.	APBD I	268.315.736	514.731.326	0	0	0	
3.	APBN	7.112.249.000	14.791.170.000	0	0	0	
4.	BLN/Hibah	20.683.500	36.751.000	52.868.000	17.610.000	17.610.000	
5.	Sumber lain	8.377.532.580	2.452.112.000	0	0	0	
	Jumlah	81.129.576.145	155.521.066.453	217.182.846.683	233.202.929.702	415,150,347,402	
	Juillali	01.123.370.143	100.02 1.000.400	217.102.040.003	255.262.929.762	410,100,047,402	

Sumber: Subbag Informasi&Program Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anggaran kesehatan pada tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya. APBD II masih menjadi sumber utama pendanaan kesehatan di Kota Metro. Pada tahun 2020 Pengeluaran per kapita untuk pembiayaan kesehatan yang bersumber dari pemerintah pada periode 2016-2020 dapat dilihat dari grafik berikut:

Anggaran Kesehatan perkapita 2.500.000 JUMLAH ANGGARAN (RP) 2.000.000 2.027.130 1.500.000 1.430.904 1.000.000 500.000 2016 2019 2017 2018 2020 Anggaran Kesehatan 1.430.904 1.351.236 1.329.468 1.457.438 2.027.130 perkapita

Gambar 17
Perkembangan Anggaran Kesehatan Perkapita
Kota Metro Tahun 2016-2020

Sumber: Subbag Informasi dan Program Dinas Kesehatan Kota Metro

Tahun 2016-2020 anggaran kesehatan perkapita naik. Selain pembiayaan yang bersumber dari pemerintah dan PHLN, dalam rangka meningkatkan peranserta masyarakat dalam pembiayaan kesehatannya, sejak lama sudah dikembangkan berbagai cara untuk memberikan kesehatan bagi masyarakat.

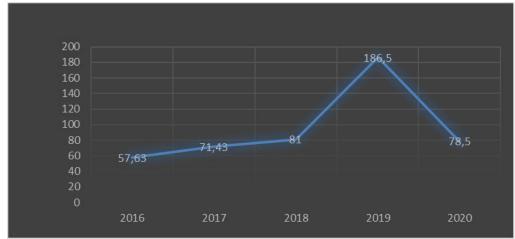
#### 4. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Biaya pemeliharaan kesehatan terutama saat sakit cenderung mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena penerapan teknologi canggih, karakter 'supply induced demand' dalam pelayanan kesehatan, pola pembayaran tunai langsung ke pemberi pelayanan kesehatan, pola penyakit kronik dan degeneratif, serta inflasi. Peningkatan biaya itu mengancam akses dan mutu pelayanan kesehatan, sebagai akibatnya akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut sejak lama sudah dikembangkan pembiayaan kesehatan pra bayar. Pola pembiayaan pra bayar tidak hanya akan meringankan beban pemerintah namun juga merupakan upaya melibatkan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan.

Prosentase kepesertaan JPK terhadap jumlah penduduk secara nasional ditargetkan 95% penduduk telah menjadi anggota JPK. Adapun capaian kepesertaan di Kota Metro yaitu; pada tahun 2016 yaitu sebesar yaitu 57.63 %, tahun 2017 meningkat menjadi

71.43%, tahun 2018 meningkat menjadi 81% dan tahun 2019 meningkat menjadi 186,5% dan 2020 menurun menjadi 78,5%

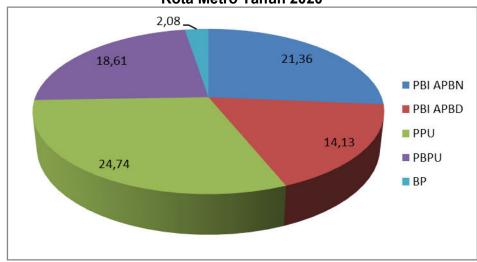
Gambar 18
Prosentase Peserta JPK terhadap Jumlah Penduduk
Kota Metro Tahun 2016– 2020



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan & Pembiayaan Kesehatan

Adapun rincian prosentase peserta menurut jenis JPK pra bayar pada tahun 2019 dapat dilihat dari grafik berikut.

Gambar 19
Prosentase JPK Menurut Jenisnya
Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan &Pembiayaan Kesehatan

JKN di Kota Metro terdiri dari Penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebesar 21,36 %, penerima bantuan iuran (PBI) APBD sebesar 14,13 %, pekerja penerima upah (PPU) sebesar 24,74%, pekerja bukan penerima upah (mandiri) sebesar 18,61 %, bukan pekerja sebesar 2,08 %.

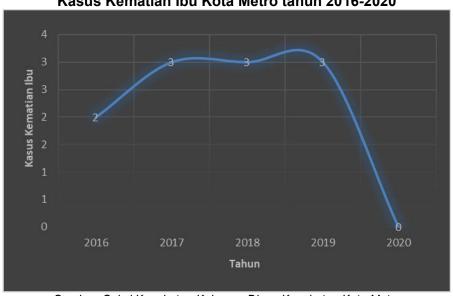
## BAB V KESEHATAN KELUARGA

### **5.1** KESEHATAN IBU

#### 1. Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)

Kematian Ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Angka kematian ibu merupakan cermin status kesehatan masyarakat terutama kesehatan wanita. Angka kematian ibu dapat menggambarkan status gizi, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, serta menunjukkan rendahnya keadaan sosial ekonomi.

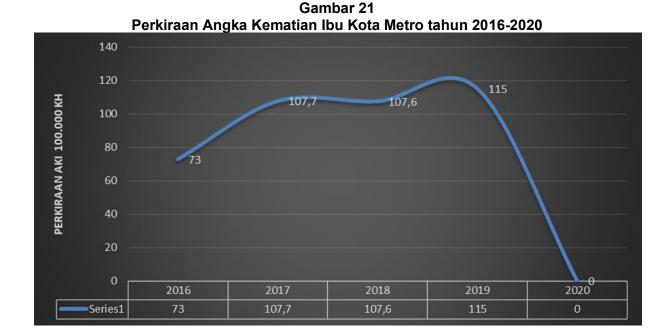
Jumlah kasus kematian ibu melahirkan di Kota Metro pada tahun 2015 terdapat 0 kematian, tahun 2016 tejadi kematian 2 dari 2740 kelahiran hidup (diperkirakan 73 per 100.000 KH), sedangkan tahun 2017 terdapat 3 kematian dari 2786 kelahiran hidup.(diperkirakan 107,7 per 100.000 KH), tahun 2018 terdapat 3 kematian dari 2654 kelahiran hidup (diperkirakan113 per 100.000 KH)tahun 2019 terdapat 3 kematian dari 2620 kelahiran hidup (diperkirakan115 per 100.000 KH). Adapun gambaran kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir terlihat pada gambar berikut:



Gambar 20 Kasus Kematian Ibu Kota Metro tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

Sangat sulit menganalis kecenderungan kasus kematian ibu di Kota Metro karena kejadian kematian ibu berfluktuatif. Namun dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kasus kematian ibu di Kota Metro tahun 2017 ada 3, pada tahun 2018 kematian ada 3, tahun 2019 ada 3 dan tahun 2020 ada 0 kasus, kematian Angka kematian ibu secara riil di Kota Metro tidak bisa diperoleh karena Angka Kematian Ibu (AKI) didisain untuk tingkat nasional melalui kegiatan survey, namun sebagai bahan evaluasi Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Metro diperkirakan sebesar 0 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun perkiraan Angka Kematian Ibu di Kota Metro tergambar di bawah ini:



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

#### 2. Pelayanan Antenatal/Ante Natal Care (ANC)

Ante Natal Care adalah merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal (Prawirohardjo. S, 2006:52).

Pelayanan Ante Natal Care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga yang memiliki kompetensi/profesional untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standard pelayanan antenatal yang meliputi standar minimal "10 T" untuk pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) yang terdiri atas:

(Timbang) berat badan, Ukur (tekanan) darah, Ukur (tinggi) fundus uteri, Pemberian imunisasai (*Tetanus Toksoid*) TT lengkap,Pemberian (tablet besi) minimnal 90 tablet selama kehamilan, (Tetapkan) status gizi, (Tes) laboratorium, (Tentukan) presentasi janin dan denyut jantung janin, (Tatalaksana) kasus, (Temu) wicara dalam rangka pensiapan rujukan.

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru bumil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua, 2 kali pada triwulan ketiga. Gambaran cakupan K1 dan K4 selama rentang 5 tahun tergambar dalam grafik berikut:

Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2016– 2020

K1

100
100
100
100
92,2

2016
2017
2018
2019
2020

Gambar 22 Cakupan K1 Kota Metro Tahun 2016– 2020

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kota Metro

Gambar 23



Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada tahun 2020, dari 2.884 ibu hamil terdapat 2.622 yang memeriksakan kehamilan (K1) atau sebesar 92,2%. Adapun cakupan pelayanan K4 pada tahun 2020 sebesar 88,5%. Pencapaian cakupan pelayanan K1-K4 belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%, menurunnya realisasi pelayanan K1-K4 disebabkan adanya pandemi covid 19.

#### 3. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan

Komplikasi dan kematian maternal seringkali terjadi pada masa persalinan. Kematian maternal dapat disebabkan karena persalinan tidak ditolong oleh tenaga yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Metro pada tahun 2016-2020 mempunyai kecenderungan menurun, namun mengalami peningkatan pada tahun 2017-2019 dan menurun pada tahun 2020. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 24
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Kota Metro Tahun 2016– 2020

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada tahun 2020 dari 2.714 persalinan 89,2 % ditolong oleh petugas kesehatan, angka ini menurun dari tahun 2019 yaitu sebesar 100%. Hal ini terjadi karena Kota Metro adanya pandemi covid 19.

#### 4. Deteksi ibu hamil dengan komplikasi

Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb<8 g%, tekanan darah tinggi (sistole >140mmHg, diastole >90mmHg), oedeme nyata, pre-eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan>32 minggu, letak sungsang primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan prematur. Cakupan deteksi bumil di Kota Metro dari periode tahun 2016-2020 menunjukkan tahun 2016 menurun menjadi 94,3 %, dan tahun 2017-2020 meningkat menjadi 100%. Cakupan deteksi bumil dengan komplikasi perlu dipertahankan karena keterlambatan mendeteksi resiko kehamilan akan memperbesar risiko terjadinya kematian ibu. Jumlah bumil resiko komplikasi sebanyak 569 ibu hamil dan ibu hamil yang di tangani 441(cakupan 77.5%). Gambaran cakupan deteksi ibu hamil risti tergambar dalam grafik berikut:

Gambar 25 Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil dengan komplikasi Kota Metro Tahun 2016 – 2020

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kota Metro

#### 5. Deteksi neonatus dengan komplikasi

Masalah rujukan bayi baru lahir risiko tinggi merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, mengingat tingginya angka kematian umumnya terjadi pada masa perinatal (0-7 hari) dan neonatal (8-28 hari).

Upaya menekan angka kesakitan dan kematian bayi dilakukan dengan cara deteksi bayi-bayi komplikasi untuk mendapatkan rujukan dan penatalaksanaan selanjutnya. Petugas kesehatan dituntut untuk mampu mengenali bayi komplikasi. Disamping perlu

juga diketahui bahwa neonatus komplikasi lahir dari ibu dengan kehamilan komplikasi pula.

Adapun neonatus yang termasuk dalam kategori resiko tinggi adalah sebagai berikut:

- 1. Prematur / berat badan lahir rendah (BB< 1750 –2000gr)
- 2. Umur kehamilan 32-36 minggu
- 3. Bayi dari ibu DM
- 4. Bayi dengan riwayat opname
- 5. Bayi dengan kejang berulang
- 6. Sepsis
- 7. Asfiksia Berat
- 8. Bayi dengan ganguan pendarahan
- 9. Bayi dengan Gangguan nafas (respiratory distress)

Adapun pencapaian program tersebut di Kota Metro dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Kota Metro Tahun 2016-2020

114,1

102

102,3

63

2016

2017

2018

2019

2020

Tahun

Gambar 26
Cakupan Deteksi Dini Neonatus Dengan Komplikasi
Kota Metro Tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan deteksi dini neonatus komplikasi di Kota Metro belum mencapai target nasional 100% di tahun 2020 cakupan deteksi dini neonatus komplikasi di Kota Metro 63%, hal ini terjadi penurunan cakupan dikarenakan

adanya dampak pandemi covid-19, Dari tahun ke tahun dapat diketahui bahwa cakupan program meningkat tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 tapi dengan adanya dampak pandemi covid 19 di tahun 2020 jadi menurun menjadi 63%.

#### 6. Pelayanan Keluarga Berencana

Peserta KB aktif yaitu pasangan usia subur (15-49 tahun) yang berstatus kawin dan sedang menggunakan salah satu kontrasepsi. Jumlah pasangan usia subur (PUS) yang ada di Kota Metro tahun 2020 sebanyak 30.134 PUS dan tersebar di lima (5) Kecamatan dengan jumlah PUS terbesar ada di Kecamatan Metro Pusat yaitu sebanyak 9.522 PUS atau 31,59% sedangkan jumlah PUS terkecil ada di Kecamatan Metro Selatan yaitu sebesar 2.816 PUS atau 9,34 %.

#### 7. Angka kematian Neonatal

Angka kematian balita dibagi tiga yaitu kematian neonatus (0-28 hari), kematian bayi (1 bulan -< 1 tahun) dan kematian anak balita (1 – 5 tahun). Kematian <u>neonatal</u> adalah kematian bayi yang lahir hidup dalam rentang waktu 28 hari sejak kelahiran.

Kematian neonatal terdiri dari sebagai berikut :

- a. Kematian neonatal dini ; Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup dalam waktu 7 hari setelah lahir.
- b. Kematian neonatal lanjut ;Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup setelah7 hari, atau sebelum 29 hari

Berdasarkan laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2020 terdapat kematian 7 neonatal dari 2375 kelahiran hidup (diperkirakan 5,9 per1000 KH) pada tahun 2019 terdapat kematian 12 neonatal dari 2620 kelahiran hidup (diperkirakan 4,6 per1000 KH) pada tahun 2018 terdapat kematian 16 neonatal dari 2786 kelahiran hidup (diperkirakan 7,5 per1000 KH) pada tahun 2017 terdapat kematian 20 neonatus dari 2786 kelahiran hidup (diperkirakan 7 per1000 KH). Tahun 2016 terdapat kematian 13 orang dari 2740 kelahiran hidup ( Diperkirakan 5 per 1000 KH), Kecenderungan angka kematian Neonatal di Kota Metro selama 5 tahun terakhir tergambar seperti pada gambar berikut:

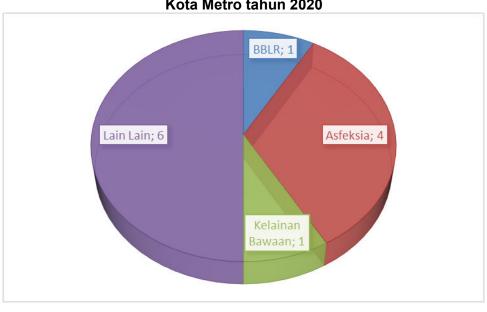
Kota Metro tahun 2016-2020

8
7
6
5,7
5,9
5
4,6
4
3
2
1
0
2016
2017
2018
2019
2020

Gambar 27
Perkiraan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup
Kota Metro tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

Adapun proporsi penyebab Kematian Neonatal selama tahun 2020 seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 28
Prosentase Penyebab Kematian Neonatal
Kota Metro tahun 2020

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

BBLR (1 kasus) Penyebab Kematian Terbesar keempat di Kota Metro. Menurut WHO, kejadian BBLR terkait erat dengan kekurangan gizi ataupun kejadian sakit pada saat kehamilan. Untuk mencegah terjadinya BBLR, identifikasi dini terhadap ibu hamil KEK (kurang energi kalori) kemudian diikuti dengan pemberian suplemen gizi kepada ibu pada masa kehamilan mutlak dilakukan (Bang, Abhay et al, 2009). Sedangkan Kelainan Kongenital merupakan penyebab terbesar ketiga kasus kematian Neonatal di Kota Metro yaitu (1 kasus). Kelainan kongenital merupakan kelainan dalam pertumbuhan struktur bayi yang timbul sejak kehidupan hasil konsepsi sel telur, merupakan penyakit bawaan yang belum diketahui penyebabnya. Penyebab kematian kedua Asfiksia (kesulitan bernafas sesaat setelah lahir yaitu (4 kasus) . Menurut NICEF, Kejadian Asfiksia bisa dicegah dengan meningkatkan kualitas proses persalinan dan perawatan terhadap bayi baru lahir. Petugas Kesehatan (terutama bidan) dituntut untuk bisa mendeteksi asfiksia dan dapat melakukan resusitasi terhadap bayi baru lahir apabila terjadi asfiksia (UNICEF REPORT, 2009). Penyebab kematian yang pertama yaitu penyebab lainnya di urutan yaitu (6 Kasus). Dari penyebab kematian bayi di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya menurunkan angka kematian neonatus perlu difokuskan pada kegiatan pemeriksaan neonatus pada saat janin dalam kandungan, bayi baru lahir, terutama bayi Aspeksia dan BBLR. Dari hasil pengkajian yang dilaksanakan program sie kesga bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kematian neonatus di Kota Metro antara lain karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, kurangnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mendeteksi dan menangani kasus neonatal resiko tinggi. Sedangkan di tingkat pelayanan rujukan kurangnya kolaborasi UGD yang merupakan pintu masuk pertama, di ruang operasi dengan dokter spesialis anak dan juga kurangnya ruang neonatus (NICU, PICU) yang tersedia baik di Rumah sakit umum daerah maupun rumah sakit swasta.

#### 8. Kunjungan Neonatus dan Kunjungan Bayi

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan; satu kali pada 6 jam-48 jam, kedua 3 – 7 hari, dan ketiga pada 8-28 hari. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan ekslusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, imunisasi Hepatitis B (HaB-0), Skrinning Hipotiroid Kongenital (SHK), manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan

perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Dan ini digunakan untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 1-12 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, ataupun di tempat lain melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 1-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-12 bulan.

Gambar 29 Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap Kota Metro Tahun 2016– 2020

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kota Metro

Cakupan kunjungan neonatus di Kota Metro tahun 2020 yaitu sebanyak 2.358 dari jumlah sasaran sebesar 2.585 (cakupan 91,22%) untuk KN lengkap sedangkan KN 1 cakupan sebanyak 2.358 dari sasaran 2.338 (90,44%).

#### 9. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu Hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3: TT). Imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.Beberapa pelayanan imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus, tuberkulosis, poliomielitis, hepatistis B, dan campak antara lain:

a) Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis yang diberikan pada umur 0 11 bulan. Frekuensinya hanya satu kali dengan suntikan pada lengan kanan atas

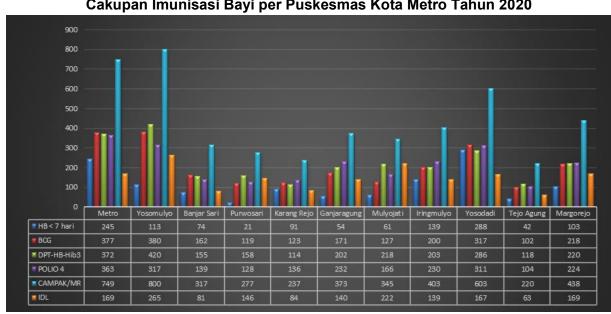
luar (intrakutan).

b) Imunisasi DPT-Hb-Hib untuk mencegah penyakit difteri, pertusis dan tetanus yang diberikan pada umur 2-11 bulan. Frekuensinya diberikan sebanyak 3 kali dengan selang waktu 4 minggu disuntikkan pada paha tengah luar (intramuskular). kemudian dilanjutkan dengan pemberian DPT-Hb-Hib pada usia 18 bulan (dibawah 3 Th)

- c) Imunisasi polio diberikan untuk mencegah penyakit poliomielitis yang diberikan pada umur 0-11 bulan sebanyak 4 kali, selang waktu 4 minggu dengan cara meneteskan ke mulut bayi.
- d) Imunisasi HB diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yang diberikan hanya satu kali pada umur 0-7 bulan dengan cara menyuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*).
- e) Imunisasi campak untuk mencegah penyakit campak yang diberikan pada usia 9 bulan dan dilanjutkan pada anak usia 24 bulan (dibawah 3 tahun) dengan cara menyuntik pada lengan kiri atas (*subkutan*)

Pencapaian *universal child immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. Berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Suatu desa/kelurahan mencapai target UCI apabila ≥80% bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Kelurahan UCI di Kota Metro tahun 2015 ada sebanyak 22 dari 22 kelurahan yang ada di Kota Metro atau sebesar 100 %. Bila melihat target indikator SPM tahun 2008 sebesar 90%, pencapaian UCI pada tahun 2019 sudah tercapai. Diperlukan kerja keras untuk bisa mempertahankan target tersebut pada tahun mendatang. Grafik di bawah ini menunjukan cakupan imunisasi bayi per puskesmas di Kota Metro pada tahun 2020:



Gambar 30 Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

Dari grafik di atas dapat dilihat adanya disparitas yang sangat tinggi antar puskesmas dalam pencapaian imunisasi di wilayah kerjanya. Terdapat puskesmas dengan capaian imunisasi yang sangat tinggi yaitu Puskesmas Yosomulyo dan yang terendah Puskesmas Tejoagung, tidak ada di bawah target yang sudah ditetapkan yaitu <80%. Puskesmas Ganjaragung target Imunisasi DPT-HB3 belum mencapai 77,7%, untuk itu perlu adanya peningkatan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor agar keberhasilan UCI 100 % diikuti dengan target imunisasi yang tinggi.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus Tetanus Neonatal di setiap Kabupaten/Kota hingga <2 kasus per 1000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatam MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT4 dosis pada seluruh wanita usia subur termasuk ibu hamil (usia 15 – 39 tahun).

Imunisasi TT ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, pemberian TT2 selang waktu pemberian minimal 4 minggu

setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun, TT3 selang waktu pemberian minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun, TT4 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setetelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun, pemberian TT5 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun dan pemberian TT2 imunisasi yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan).

# Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk mencegah dan menangani permasalahan gizi di masyarakat dengan cara meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang gizi, pelembagaan keluarga sadar gizi, serta peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan keluarga. Beberapa masalah gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, dan anemia gizi besi.

#### Pemantauan Pertumbuhan Balita

30,0 20.0 10.0 0,0

Metro

Yoso.M

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Dalam memantau pertumbuhan balita digunakan indikator D/S dan N/D. Berdasarkan hasil kegiatan seksi gizi untuk tahun 2020 jumlah balita yang datang dan ditimbang (D) dilaporkan sebanyak 5.748 dari 7.920 seluruh balita (S). Jadi pencapaian indikator D/S di Kota Metro sebesar 72,6% atau lebih rendah dari target sebesar 80%. Adapun cakupan D/S per puskesmas dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Kota Metro Tahun 2020 100.0 90.0 80.0 70,0 60,0 50,0

Gambar 31 Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas

Iring.M

Yosodadi

Tejo.A 65.4

68.4

Sumber: Seksi Kesga & Gizi

Jika dilihat cakupan D/S per puskesmas, dari 11 Puskesmas di Kota Metro 10 Puskesmas Tidak mencapai target dan 1 Puskesmas mencapai target, dari capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Adapun kecenderungan cakupan D/S tahun 2016 - 2020 adalah sebagai berikut:



Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan D/S di Kota Metro menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif, untuk tahun 2020 D/S masih belummencapai target.

#### 2. Balita BGM mendapat MP-ASI dan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita Bawah Garis Merah (BGM) adalah balita yang ditimbang, berat badannya berada pada garis merah atau di bawah garis merah pada KMS. Balita yang menderita BGM berada pada fase rawan untuk beralih ke status gizi buruk sehingga perlu diberikan intervensi berupa pemberian MP-ASI dengan porsi 100 gram per hari selama 90 hari. Dari 52 balita BGM usia 6-24 bulan, tidak ada balita yang mendapatkan MP-ASI. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dana untuk membiayai program MP-ASI bagi balita BGM usia 6-24 bulan. Hal ini cukup memprihatinkan karena balita BGM yang tidak mendapatkan penanganan cenderung untuk beralih status menjadi balita gizi buruk.

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score <-3, dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwasiorkor, dan marasmus-kwasiorkor). Balita gizi buruk harus mendapatkan perawatan standar yang meliputi:

- a) Pemeriksaan klinis meliputi kesadaran, dehidrasi, hipoglikemi, dan hipotermi;
- b) Pengukuran antropometri menggunakan parameter BB dan TB;
- c) Pemberian larutan elektrolit dan multi-micronutrient serta memberikan makanan dalam bentuk, jenis, dan jumlah yang sesuai kebutuhan, mengikuti fase Stabilisasi, Transisi, dan Rehabilitasi;
- d) Diberikan pengobatan sesuai penyakit penyerta;
- e) Ditimbang setiap minggu untuk memantau peningkatan BB sampai mencapai Zscore -1;
- f) Konseling gizi kepada orang tua/pengasuh tentang cara memberi makan anak.

Dari 1kasus balita gizi buruk yang terdapat di Kota Metro, 100% penderita mendapatkan perawatan.

#### 3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Kurang vitamin A dapat menimbulkan peyakit rabun senja (*Xerophthalmia*). Selain itu Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas). Pemberian kapsul vitamin A pada balita diberikan setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun yaitu bulan Februari dan bulan Agustus. Cakupan pemberian kapsul vitamin A 2X (dua kali) pada balita yang ada di Kota Metro tahun 2019 sebesar 100% atau sama jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yaitu sebesar 100%. Secara rinci capaian pemberian kapsul vitamin A pada balita per puskesmas adalah sebagai berikut:



Gambar 33
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Wilayah Puskesmas
Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

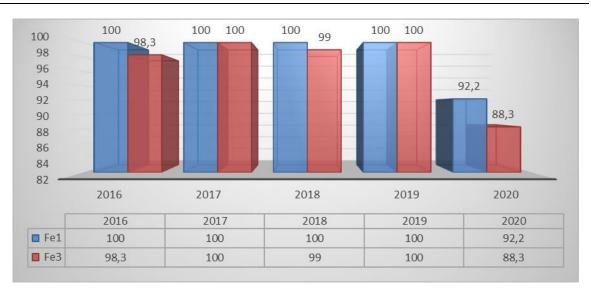
Cakupan pemberian vitamin A pada balita di tiap Puskesmas telahmen capai target 85%. Cakupan merata sama diseluruh Puskesmas se-Kota Metro. Hal ini dikarenakan balita yang datang di posyandu pada bulan vitamin A mendapatkan vitamin A di Posyandu sedangkan yang sekolah mendapatkan Vit. A di sekolah PAUD dan TK.

#### 4. Pemberian Tablet Fe

Kondisi anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Penelitian Saraswati dan Sumarno (1998) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kadar Hb <10 g/dl mempunyai risiko 2,25 kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi BBLR, sedangkan ibu hamil dengan anemia berat mempunyai resiko melahirkan bayi BBLR 4,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia berat. Penelitian menyebutkan bahwa resiko kematian ibu meningkat 3,5 kali pada ibu hamil yang menderita anemia.

Upaya peningkatan gizi ibu hamil khususnya dalam mencegah terjadinya anemia dilakukan dengan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Tablet tambah darah (Fe) diberikan kepada ibu hamil minimal 90 tablet selama periode kehamilannya. Pada tahun 2019 cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil (Fe1) dan (fe3) adalah 100 %. Sedangkan pada tahun 2020 cakupan pemberian tablet besi (Fe1) 92,2% dan (Fe3) 88.3% seperti tergambar dalam grafik berikut.

Gambar 34
Cakupan Pemberian Tablet Fe Kota Metro Tahun 2016 –2020



Sumber: Seksi Kesga &Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Adapun cakupan Fe1 dan Fe3 di setiap puskesmas di Kota Metro pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Kota Metro Tahun 2020 120 100 80 Mulyoj Iring M Yosoda Yosom Banjar Purwos Karang Margo Metro Tejo A ulyo Agung rejo Fe Fe1 84 84 Fe fe3 94 90 Target 90 90 90 90 90 90

Gambar 35
Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas
Kota Metro Tabun 2020

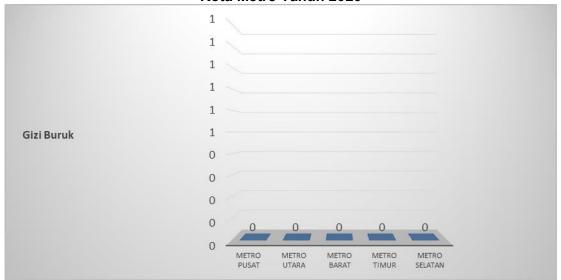
Sumber: Seksi Kesga &Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa semua puskesmas telah mencapai target yang diharapkan (90%) pada tablet Fe 1 dan tablet Fe 3.

#### 5. Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Kecamatan dinyatakan bebas rawan gizi bila prevalensi gizi kurang dan gizi buruk <15%. Dari 5 kecamatan di Kota Metro seluruhnya bebas rawan gizi. Namun beberapa kecamatan berpotensi rawan gizi terutama Kecamatan Metro Pusat. Adapun gambaran prosentase balita gizi buruk tergambar dalam grafik berikut:

Gambar 36
Jumlah Balita Gizi Buruk per Kecamatan
Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga & Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dengan peningkatan deteksi dini, manajemen data, dan cakupan pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang membuat Kota Metro di tahun 2020 tidak ada balita Gizi Buruk.

#### 6. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR di bedakan dalam 2 kategori yaitu: BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau

BBLR karena intrauterine growth retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Jumlah kasus bayi BBLR di Kota Metro semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah bayi BBLR sebesar 2397 kasus tahun 2016, tahun 2017 meningkat jauh menjadi 268 kasus, untuk tahun 2018 menurun menjadi 216 kasus, di tahun 2019 kembali menurun dengan jumlah 106 kasus dan di tahun 2020 turun menjadi 79 kasus seperti terdapat dalam grafik berikut:

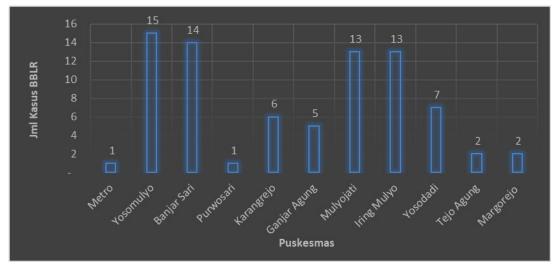


Gambar 37

Sumber: Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

Dapat diketahui juga bahwa jumlah kasus bayi dengan BBLR terbanyak berada di Puskesmas Yosomulyo (15 bayi), dan kasus terendah di Puskesmas Purwosari dengan 1 kasus. Adapun distribusi kasus BBLR berdasarkan wilayah kerja puskesmas disajikan dalam grafik sebagai berikut:

> Gambar 38 Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga &Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro

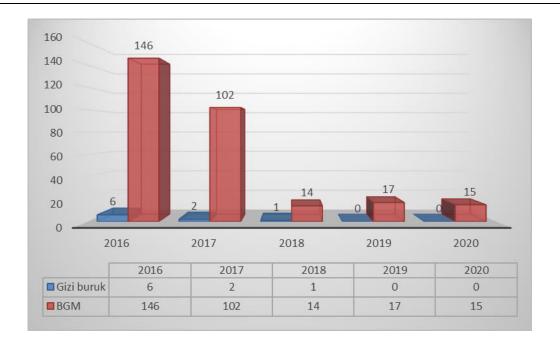
Dari gambar di atas terlihat bahwa distribusi kasus BBLR berada di semua Puskesmas dengan jumlah lebih dari 10 di setiap Puskesmas, Hal ini menggambarkan status gizi pada bayi baru lahir rendah menunjukan bahwa bayi dalam kandungan gizinya kurang yang dapat disebabkan karena asupan gizi sewaktu hamil kurang, adanya penyakit bawaan dll. Untuk itu perlu pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang pada ibu hamil serta tambahan makanan bergizi seperti susu pada ibu hamil.

#### 7. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan anthropometri yang menggunakan indeks berat badan umur (BB/U). Kategori yang digunakan adalah gizi lebih (z-score >+2SD), gizi baik (z-score -2SD sampai +2SD), gizi kurang (z-score-2SD sampai -3SD), gizi buruk (z-score <-3SD).

Perkembangan kasus gizi buruk dan kasus gizi kurang/ BGM Kota Metro tergambar dalam grafik:

Gambar 39 Jumlah Kasus balita dengan gizi buruk dan BGM Kota Metro Tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Kesga & Gizi

Jumlah kasus balita gizi buruk yang dilaporkan oleh Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2016 jumlah 5 kasus, tahun 2017 menurun menjadi 2 kasus, tahun 2018 menurun 1 kasus, tahun 2019 ada 0 kasus dan 2020 ada 0 kasus.

Sedangkan jumlah Balita Bawah Garis Merah (BGM) selama lima tahun cenderung berfluktuatif pada tahun 2016 yaitu 146, tahun 2017 menurun jadi 102 kasus, tahun 2018 menurun jadi 14 kasus, tahun 2019 naik jadi 17 kasus dan tahun 2020 turun menjadi 15 kasus. Kasus balita BGM perlu diwaspadai karena status BGM berpotensi untuk beralih ke status Gizi Buruk jika tidak mendapat penanganan yang memadai. Untuk temuan gizi buruk terbaru 2020 ada 0 kasus.

#### a. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U

Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U):

- Memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan
- Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut)
  Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 40 Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U



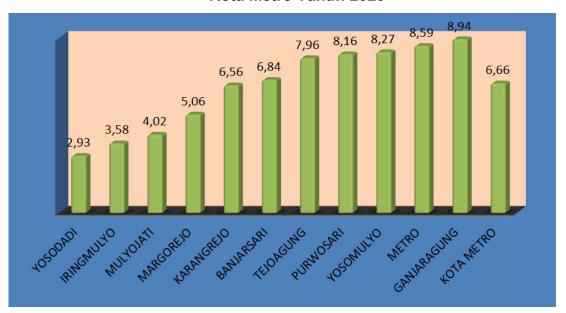
#### **Kota Metro Tahun 2020**

Berdasarkan grafik 40 di atas terlihat bahwa sebanyak 0,80 % balita mempunyai status sangat kurang dan 5,86 % balita mempunyai status gizi kurang. Persentase *underweight* / berat badan sangat kurang / gizi kurang (gizi sangat kurang + gizi kurang) pada kelompok balita adalah 6,66 % menurun 3,7 % jika dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu 10,35%. *Underweight* merupakan masalah gizi yang bersifat umum dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut. Masalah *underweight* yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak.

Sebaran balita yang mempunyai kategori *underweight* (gizi sangat kurang + gizi kurang) menurut puskesmas terlihat bahwa Puskesmas Ganjar Agung yang mempunyai persentase balita underweight tertinggi 8,94% dan persentase balita *underweight* terendah terdapat pada Puskesmas Yosodadi 2,93 %. Target persentase balita *underweight* untuk tahun 2020 adalah 16%.

Sebaran persentase balita *underweight* menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 41
Sebaran Persentase Balita *Underweight* Menurut Puskesmas
Kota Metro Tahun 2020



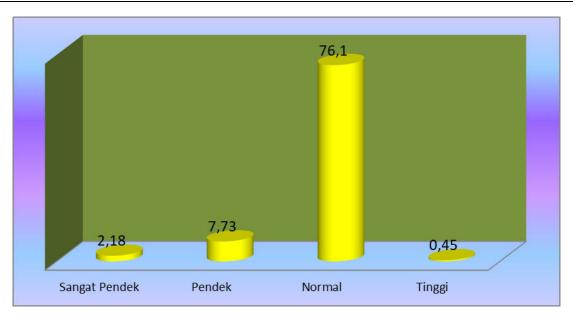
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

#### b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U

Indeks Tinggi Badan menurut Umur (BB/U):

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama.
- Misalnya : kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan asupan makanan kurang dalam waktu yang lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek. Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator TB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 42
Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U
Kota Metro Tahun 2020

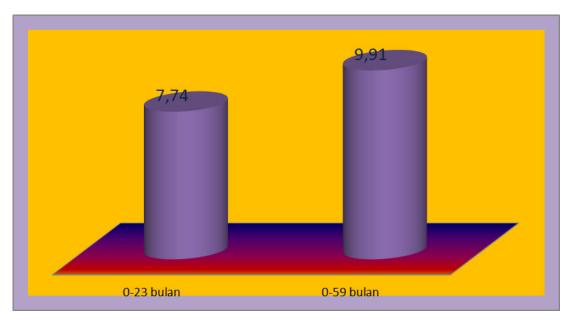


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Berdasarkan grafik 42 di atas terlihat bahwa sebanyak 2,18 % balita mempunyai status gizi sangat pendek dan 7,73 % balita mempunyai status gizi pendek. Persentase *stunting* / pendek (sangat pendek + pendek) pada balita tahun 2020 ( 9,91 %) lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 (12,38%). *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalh eksehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa.

Target persentase balita *stunting* untuk tahun 2020 adalah 24,1%. Persentase balita *stunting* menurut kelompok umur terlihat pada grafik 43 dibawah ini :

Grafik 43
Presentase Baduta dan Balita *Stunting* Menurut Kelompok Umur
Kota Metro Tahun 2020

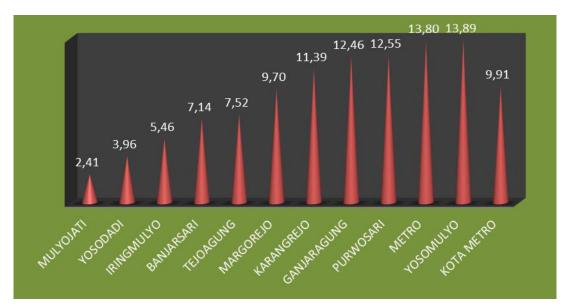


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Sebaran balita yang mempunyai kategori *stunting* (sangat pendek + pendek) menurut Puskesmas terlihat bahwa puskesmas yang mempunyai persentase balita *stunting* tertinggi terdapat pada Puskesmas Yosomulyo 13,89 % dan persentase balita *stunting* terendah terdapat pada Puskesmas Mulyojadi 2,41%. Target persentase balita *stunting* untuk tahun 2019 adalah 24,1%

Sebaran persentase balita *stunting* menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik 44 dibawah ini :

# Grafik 44 Sebaran Persentase Balita *Stunting* Menurut Puskesmas Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

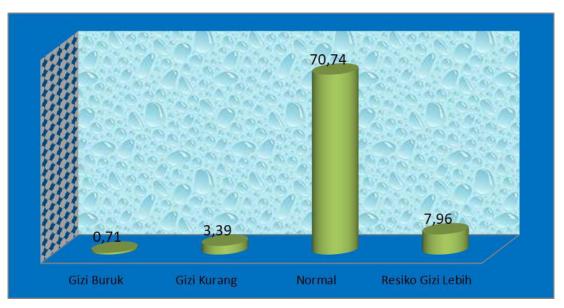
#### c. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB

Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB):

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat).
- Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan anak menjadi kurus
- Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai degeneratif pada saat dewasa.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

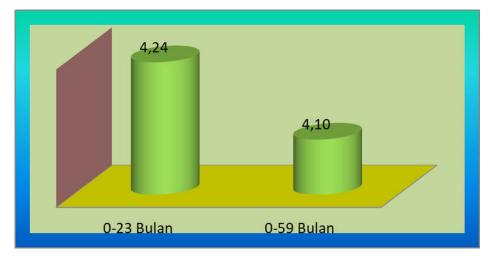
# Grafik 45 Presentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Berdasarkan grafik 45 di atas terlihat bahwa sebanyak 0,71 % balita mempunyai status gizi buruk dan 3,39% balita mempunyai status gizi kurang. Persentase *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang ) pada kelompok balita 4,10 % lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 6,8%.

Grafik 46
Presentase Balita *Wasting* Menurut Kelompok Umur
Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Wasting merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi. Wasting berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak.

7,18
5,65 5,72 6,03
4,10
1,99 2,13 2,21 2,53
0,94

marcanturo

mar

Grafik 47
Sebaran Persentase Balita *Wasting* Menurut Puskesmas
Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Sebaran balita yang mempunyai kategori *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang ) menurut Puskesmas terlihat bahwa Persentase *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang ) tertinggi terdapat pada Puskesmas Metro yaitu sebesar 7,18 % dan Persentase *wasting* (Gizi Buruk + Gizi Kurang ) terendah terdapat pada Puskesmas Iringmulyo sebesar 0,94 %. Target persentase balita *wasting* untuk tahun 2020 adalah 8,1%.

#### 8. Bayi Mendapat ASI Ekslusif

Pemberian Air Susu (ASI) pada bayi usia 0-1 tahun mempunyai arti sangat penting, terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan zat gizi dan zat lain pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Pemberian ASI secara eksklusif di usia 0-6 bulan dipandang sangat strategis, karena pada usia tersebut kondisi bayi masih sangat labil dan rentan terhadap berbagai macam penyakit. Cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2016

capaiannya 52,7%, tahun 2017 naik kembali menjadi 59,3%,pada tahun 2018 naik kembali menjadi 63,8%, dan tahun 2019 naik sebesar 78,7% dan tahun 2020 turun menjadi 76.5.

\*\*Cakupan

\*\*Ro\*\*

\*\*So\*\*

\*\*Go\*\*

\*\*So\*\*

\*\*Go\*\*

\*\*So\*\*

\*\*S

Gambar 48
Cakupan ASI Eksklusif Kota Metro Tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Kesga & Gizi

Berdasarkan laporan pada tahun 2018 didapatkan bahwa dari 2.725 sasaran bayi terdapat 1.006 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (63.8%), pada tahun 2019 didapatkan meningkat dari 2.290 sasaran bayi terdapat 1.803 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (78,7%) dan tahun 2020 didapatkan menurun dari 2358 sasaran bayi terdapat 1086 yang mendapatkan ASI Eksklusif (76.5%). Angka cakupan ASI eksklusif walaupun menurun tetapi sudah mencapai target yaitu sebesar 60%. Hal ini dapat disebabkan karena masyarakat terutama ibu hamil sudah memiliki pengetahuan tentang pentingnya ASI Eksklusif serta penanganan bidan yang langsung menyarankan memberikan ASI pada ibu melahirkan.

#### 9. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) atau Infant Mortalitiy Rate (IMR) merupakan salah satu indikator penting yang sangat sensitif untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan penyebab kematian dan tingkat keberhasilan program kesehatan. kelahiran hidup. Angka kematian Bayi (AKB) adalah jumlah yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat

kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKB

Angka Kematian Bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan Angka Kematian Bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian neo-natal dan kematian bayi yang lain. Karena kematian neo-natal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neo-natal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, misalnya program gizi pemberian tablet tambah darah dan imunisasi (Tetanus, Toxoid).

Berdasarkan laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2020 tidak ada kematian bayi, sedangkan di tahun 2019 jumlah kematian bayi 5 orang dari 2620 kelahiran hidup (diperkirakan 1,9 per1000 KH), pada tahun 2018 dengan kematian bayi 4 orang dari 2654 kelahiran hidup (diperkirakan 1,5 per1000 KH), pada tahun 2017 dengan kematian bayi 1 orang dari 2786 kelahiran hidup (diperkirakan 0,4 per1000 KH) Tahun 2016 terdapat kematian 13 orang dari 2740 kelahiran hidup ( Diperkirakan 2 per 1000 KH), Kecenderungan angka kematian bayi di Kota Metro selama 5 tahun terakhir tergambar seperti pada gambar berikut:

Kota Metro tahun 2016-2020

| Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value | Value |

Gambar 49
Perkiraan Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup
Kota Metro tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

Pada Tahun 2020 tidak ada kasus kematian bayi, pada tahun 2019 terdapat 5 kasus kematian bayi (1 bulan - < 1 tahun) dan penyebab kematiannya adalah diare 1

kasus dan 4 kasus karena penyebab lainnya ( Puskesmas Metro, Yosomulyo, Karangrejo, Yosodadi dan Sumber Sari Bantul).

Kematian bayi di Kota Metro umumnya terjadi pada masa neonatal(0-28 hari) dan Post Neonatal (1 bl < 1th.). Hampir 71 % dari seluruh angka kematian bayi di Kota Metro terjadi pada masa neonatal.

#### 10. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (1-<5 tahun) menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara umur 1 tahun dan sebelum umur 5 tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi penyakit infeksi dan kecelakaan. SDKI 2007 menunjukan bahwa angka kematian balita 55 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan dari bidang Kesga pada tahun 2020 terdapat 1 kematian dari 2.358 kelahiran hidup di perkirakan 0.4 per 1000 kelahiran hidup, tahun 2019 terdapat kematian anak balita 0 orang dari 2620 kelahiran hidup diperkirakan 0 per 1000 kelahiran hidup),tahun 2018 terdapat kematian anak balita 1 orang dari 2654 kelahiran hidup (diperkirakan 0,4 per 1000 kelahiran hidup) tahun 2017 terdapat kematian anak balita 1 orang dari 2786 kelahiran hidup (diperkirakan 0,4 per 1000 kelahiran hidup), tahun 2016 terdapat kematian anak balita sebanyak 2 kasus dari 2740 kelahiran hidup (diperkirakan 0,7 per 1000 KH), ini tidak bisa dibandingkan dengan target Nasional AKABA sebesar 23 per 1000 KH karena data di atas belum menggambarkan AKABA sebenarnya. Kematian balita yang dimaksud yaitu kematian pada masa > 1 tahun sampai kurang dari 5 tahun.



Gambar 50
Perkiraan Angka Kematian Akaba per 1000 Kelahiran Hidup
Kota Metro tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

# Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah dasar/Setingkat

#### 1. Penjaringan Kesehatan

Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Di pihak lain pelayanan kesehatan yang diberikan di seluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil, merata, dan optimal.

Penjaringan Kesehatan untuk siswa sekolah dasar atau setingkat yang dilakukan di Kota Metro pada tahun 2020 telah tercapai 79,2% dari 3.246 siswa, dan siswa yang dijaring dan mendapatkan pelayanan kesehatan 76,2%.

#### 2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam pelayanan kesehatan lanjut usia bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia yang berkualitas melalui penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ramah bagi lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat. Upaya yang dikembangkan untuk mendukung kebijakan tersebut antara lain meningkatkan upaya kesehatan bagi lanjut usia di pelayanan kesehatan dasar dengan pendekatan Pelayanan Santun lanjut usia, meningkatkan upaya rujukan kesehatan bagi lanjut usia melalui pengembangan Poliklinik Geriatri Terpadu di Rumah Sakit, dan menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi lanjut usia.

Pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Metro dilaksanakan di 11 Puskesmas dengan rutinitas melaksanakan senam Usila, pemeriksaan kesehatan serta pemberian penyuluhan dan pemberian multi vitamin dan susu. Kota Metro ada 12.073 Usila dan yang mendapat pelayanan kesehatan 12.073 Usila (100%), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 51 Pelayanan kesehatan Usia Lanjut Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro

## BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

## 6.1 Morbiditas

Morbiditas/ Angka kesakitan dapat diartikan sebagai keadaan sakit yaitu adanya penyimpangan dari keadaan kesehatan yang normal (BKKBN, 2009). Angka kesakitan mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah dan berkaitan erat dengan kejadian kematian. Pada bagian ini akan disajikan gambaran kejadian penyakit yang dapat menjelaskan keadaan derajat kesehatan masyarakat Kota Metro sepanjang tahun 2019.

#### 1. Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas

Meningkatnya umur harapan hidup dan perubahan struktur umur penduduk kearah usia tua menyebabkan terjadinya transisi epidemiologis, yang ditandai dengan masih tingginya penyakit infeksi dan meningkatnya penyakit non infeksi. Penyakit infeksi akut lainnya pada saluran pernafasan bagian atas tetap menduduki peringkat pertama pada pola penyakit rawat jalan di puskesmas.

Gambaran sepuluh besar penyakit pada pasien rawat jalan di puskesmas pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2020

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH	%
1	I10-Essential (primary) hypertension	6605	20.16
2	K30-Dyspepsia	6520	19.90
3	J00-Acute nasopharyngitis [common cold]	5664	17.29

4	J06.9-Acute upper respiratory infection, unspecified		10.15
5	M79.1-Myalgia	3087	9.42
6	J02.9-Acute pharyngitis, unspecified	2296	7.01
7	A09-Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	1327	4.05
8	K29.7-Gastritis, unspecified	1315	4.01
9	L23-Allergic contact dermatitis	1311	4.00
10	K04.0-Pulpitis	1308	3.99

Sumber: Laporan e-Puskesmas tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak yang diderita oleh pasien rawat jalan di puskesmas. Pada tabel tersebut ada 1 diagnosa penyakit non-infeksi yang menjadi indikator kinerja kesehatan nasional yaitu Hipertensi. Tingginya angka penyakit non-infeksi tersebut mengindikasikan bahwa adanya pola hidup dan gaya hidup masyarakat yang tidak sehat. Dengan pelaksanaan program GERMAS oleh Dinas Kesehatan dan peningkatan kunjungan program PISPK beserta intervensinya kepada masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka penyakit non-infeksi. Penyakit infeksi akut (4 diagnosa) yang ada pada tabel tersebut semuanya berkaitan dengan saluran pernafasan, artinya masyarakat belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tata laksana pencegahan penyakit saluran pernafasan agar tidak menularkan ke orang lain.

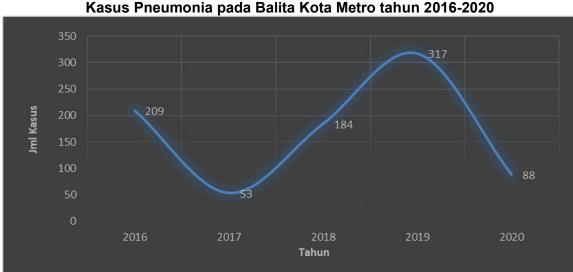
#### 2. Penyakit Menular

#### a. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pneumonia

Penyakit ISPA khususnya Pneumonia masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian bayi dan balita. Di Dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena Pneumonia (1 balita/20 detik) dari 9 juta total kematia Balita diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Karena besarnya kematian ISPA ini, ISPA Pneumonia disebut sebagai Pandemi yang terlupakan atau the Forgotten Pandemic. Namun, tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini, sehingga Pneumonia disebut juga pembunuh Balita yang terlupakan atau The Forgotten Killer of Children (WPD, 2011). Pneumonia menyebabkan empat juta kematian pada anak balita di dunia, dan merupakan 30 % dari seluruh kematian yang ada. Di Negara Berkembang 60 % kasus Pneumonia disebabkan oleh Bakteri, sementara di Negara maju umumnya disebabkan Virus.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, proporsi kematian balita akibat pneumonia menempati urutan kedua yaitu 15,5% setelah

diare (25,2%). Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0,29 episode per anak per tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak per tahun di negara maju. ISPA juga sering berada dalam daftar 10 penyakit terbanyak baik di puskesmas maupun rumah sakit.Sebanyak 40 – 60 % kunjungan berobat di Puskesmas dan 15 – 30 % kunjungan berobat di bagian rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit disebabkan oleh ISPA.Episode penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan sebesar 3 sampai 6 kali per tahun.Berdasarkan laporan Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, temuan kasus Pneumonia pada balitaselama periode waktu 2015 – 2019 terjadi peningkatan dan fluktuatif, seperti tergambar dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 52 Kasus Pneumonia pada Balita Kota Metro tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

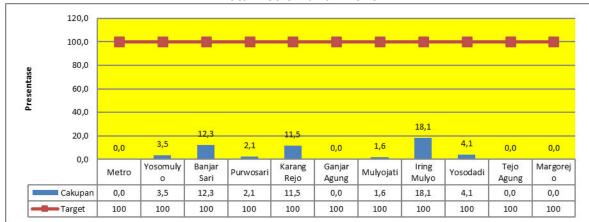
Upaya pengendalian penyakit ISPA Pneumonia difokuskan pada upaya penemuan kasus secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat melalui Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Pada tahun 2020 ada penurunan penemuan penderita pneumonia balita yaitu sebanyak 88 penderita target yang diharapkan sebanyak 1.696 penderita (5.2% dari jumlah balita), lebih rendah dari target sasaran yaitu 13% dari jumlah balita.

Jumlah populasi balita untuk Program P2 ISPA Kota Metro tahun 2020 sebanyak 13.036 jiwa. Sasaran penemuan penderita Pneumonia balita Kota Metro tahun 2019 adalah 1.696 kasus (13% dari jumlah balita). Target penemuan penderita pneumonia balita sebesar 13% dari jumlah sasaran (1.675 kasus). Adapun

Realisasi temuan penderita pneumonia pada balita tahun 2020 adalah sebanyak 88 kasus, yang artinya realisasi penemuan dan penanganan penderita pneumonia sebesar 5.2% dari jumlah sasaran. Cakupan Penemuan penderita pneumonia pada balita paling banyak terdapat di Puskesmas iringmulyo sebesar 18.1% dan terendah di Puskesmas metro, Ganjaragung, Margorejo, Tejoagung sebesar 0%. Realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita per-puskesmas dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

Gambar 53
Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas
Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

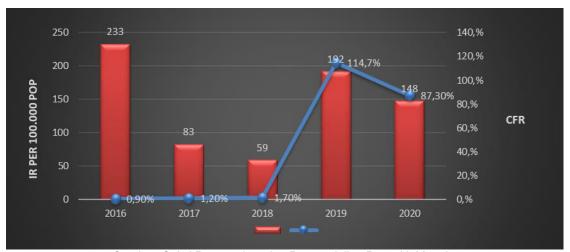
Secara umum realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita di Kota Metro belum mencapai target.

#### b. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui Nyamuk Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus ini berpotensi menimbulkan kepanikan karena penyebarannya yang cepat dan beresiko kematian. Kota Metro merupakan daerah *endemis* DHF atau Demam Berdarah (DBD). Jumlah kasus tahun 2016 kasus DBD berjumlah 233 kasus, pada tahun 2017 kasus DBD berjumlah 83 kasus pada tahun 2018 menurun menjadi 59 kasus pada tahun 2019 naik menjadi 192 kasus dan tahun 2020 turun menjadi 148 kasus. Adapun Incidence Rate (IR) DBD tahun 2016 yaitu145 per 100.000 penduduk, tahun 2017 menjadi 50,9 per 100.000 pendudukdan tahun 2018 menjadi 35,7 per 100.000 penduduk, tahun

2019 menjadi 114,7 per 100.000 penduduk dan tahun 2020 turun menjadi 87,3 per 100.000 penduduk . Perkembangan jumlah kasus DBD di Kota Metro selama periode waktu 2015–2019 tergambar dalam grafik berikut:

Gambar 54
Incidence Rate DBD per 100.000 penduduk& Case Fatality Rate DBD
Kota Metro tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Incidence rate DBD pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu turun sebanyak 44 kasus. Case fatality Rate (CFR) menunjukkan keganasan suatu penyakit juga untuk menilai kualitas penanganan yang dilakukan (Roestam, A UI 2009). CFR Kota Metro menurun tahun 2019 yaitu 114,7% menjadi 87,3% di tahun 2020.

Jumlah kelurahan yang terkena DBD selama tahun 2016-2020 tersebar di 22 kelurahan dari 5 kecamatan yang ada di Kota Metro. Pada tahun 2020 kecamatan yang mempunyai kasus DBD terbanyak adalah Kecamatan Metro Timur dan metro pusat masing kecamatan dengan 42 kasus dan kecamatan dengan jumlah kasus terkecil adalah Kecamatan Metro Selatan dan metro utara yaitu masing 16 kasus. Berikut ini adalah gambaran distribusi kasus DBD per kecamatan:

Metro Selatan;
16

Metro Timur;
42

Metro Barat;
32

Gambar 55
Distribusi Kasus DBD Kota Metro per Kecamatan Tahun 2019

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Banyak faktor yang menyebabkan masih banyaknya jumlah penderita DBD antara lain karena kepadatan rumah, mobilitas penduduk, belum optimalnya program pemberantasan vektor (nyamuk Aedes Aegepty), dan perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal. Dengan demikian perlu kerjasama antara berbagai elemen baik masyarakat, pemerintah maupun swasta untuk melakukan upaya agar jumlah kasus DBD di Kota Metro dapat ditekan.

Trend terjadinya penyakit DBD naik turun, untuk itu perlu adanya kewaspadaan dini pada saat terjadi perubahan musim dari musim panas ke musim hujan, baik pada pemerintah daerah khususnya dinas kesehatan melalui jaringannya yaitu Puskesmas dan poskeskel serta masyarakat itu sendiri.

Jumlah kasus penyakit DBD cenderung fluktuatif dalam 5 tahun terakhir. Diperlukan penanganan yang efektif untuk mencegah dan memberantas penyakit

DBD. Upaya pemberantasan DBD di Kota Metro antara lain dilakukan dengan pembentukan tim pokjanal DBD tingkat kotadan tingkat kecamatan, fogging fokus, pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD, serta melaksanakan program

gerakan satu rumah satu jumantik di Kota Metro.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 4 M plus (Menguras, Menutup, Mendaur ulang dan Memantau Jentik) plus Menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, tidak menggantungkan baju serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) merupakan tolok ukur tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru, serta pelaksanaan Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik diharapkan dapat menekan angka kasus DBD dan juga meningkatkan cakupan ABJ ≥ 95%. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik).

Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus. Penemuan penderita secara dini dengan penegakan diagnosa yang tepat juga harus dilakukan untuk memastikan penanganan penderita sehingga dapat menekan angka kematian akibat penyakit DBD.

Tabel 7
Realisasi Program P2DBD Kota Metro Tahun 2020

NO	INDIKATOR	TAHUN 2020		
		TARGET	REALISASI	
1	Angka Kesakitan DBD (per 100.000 pddk)	48%	87,3%	
2	Angka Kematian DBD (%)	<1%	0,67%	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

#### c. Penyakit TBC. Paru

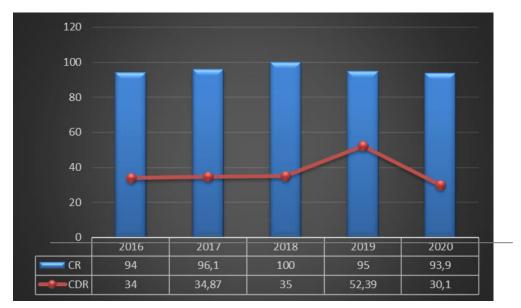
Untuk mengatasi masalah TBC di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan

program penanggulangan penyakit TBC dengan strategi DOTS (*directly observe treatment shortcource*) atau pengobatan TBC Paru dengan pengawasan langsung oleh PMO (Pengawas Menelan Obat). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Strategi program P2 TBC Paru di Kota Metro juga mengacu kepada strategi DOTS yang mencakup; upaya penemuan dan pengobatan penderita TBC Paru BTA+ minimal 80% yang di ikuti dengan angka konversi sebesar 80% serta angka kesembuhan minimal 85% yang dilakukan melalui unit pelayanan puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya. Pelaksanaan program penanggulangan TBCParu di Kota Metro dilakukan pada 1 puskesmas rujukan mikroskopis (PRM), dan 4 puskesmas pelaksana mandiri (PPM) dan 7 puskesmas satelit.

Cakupan penemuan penderita baru (CDR) TBCAll Case sangat berfluktuatif, yaitu 34% pada tahun 2016, pada tahun 2017 adalah 34,87%, naik pada tahun 2018 sebesar 39,96%, naik pada tahun 2019 sebesar 52,39% dan turun pada tahun 2020 sebesar 30,1%. Penurunan ini terjadi karena investigasi kontak dan penjaringan pasien TBC terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 dan bersifat pasif. Penduduk Angka kesembuhan penyakit TBC Paru dengan BTA+ (cure rate) pada tahun 2016 yaitu 84%, dan naik pada tahun 2017 turun menjadi 92%, pada tahun 2018 turun menjadi 75%, pada tahun 2019 naik menjadi 95% dan turun pada tahun 2020 menjadi 67,9%. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) TBC BTA+ di Kota Metro telah melampaui target nasional (85%) sebesar 93,9%. Perkembangan cakupan Case Detection Rate (CDR) dan angka kesembuhan (CR) TBC All Case selama tahun 2016-2020 tergambar dalam grafik berikut.

Gambar 56
Cakupan Case Detection Rate (CDR) dan Cure Rate (CR) TBC BTA +
Kota Metro Tahun 2016-2020



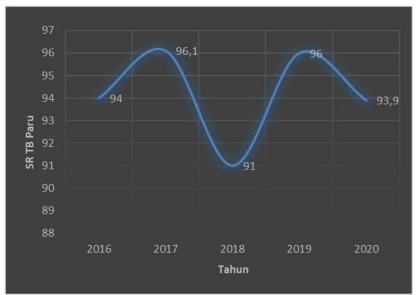
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Dari data di atas harus diwaspadai karena angka angka tersebut masih belum memenuhi target nasional artinya dari kasus TBC yang ditemukan dan diobati telah dilakukan manajemen kasus dengan baik tetapi perlu diupayakan lebih maksimal dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pengobatan penderita TBC.Dalam rangka menyukseskan pelaksanaanaan penanggulanganTBC, prioritas ditujukan terhadap peningkatanmutu pelayanan, penggunaan obat yang rasional dan paduan obat yang sesuai dengan strategi DOTS.

Micobacterium tuberculosis (TBC) telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, menurut WHO sekitar 8 juta penduduk dunia diserang TBC dengan kematian 3 juta orang per tahun (WHO, 1993). Di negara berkembang kematian ini merupakan 25% dari kematian penyakit yang sebenarnya dapat diadakan pencegahan. Diperkirakan 95% penderitaTBC berada di negara-negara berkembang Dengan munculnya epidemi HIV/AIDS di dunia jumlah penderita TBC akan meningkat. Kematian wanita karena TBC lebih banyak dari pada kematian karena kehamilan, persalinan serta nifas (WHO).

Penderita TBC yang sudah mengalami keberhasilan pengobatan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami fluktuatif yaitu 94% pada tahun 2016, naikmenjadi 96,1%tahun 2017, turun menjadi menjadi 91% tahun 2018, meningkat naik 96% tahun 2019 dan turun menjadi 93,9%. Gambaran lebih lengkap dapat dilihat pada grafik berikut:

## Gambar 57 Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kota Metro Tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Grafik diatas menggambarkan bahwa secara umum keberhasilan pengobatan TBC Paru di Kota Metro sangat dinamis, terbukti dari tahun 2016 s.d tahun 2020 adanya penurunan dan kenaikan tapi secara umum sudah melampui target nasional yaitu 85%. Keberhasilan pengobatan penderita TBC paru ini berkat kesadaran penderita dan keinginannya untuk sembuh dan juga pengawasan yang efektif dari PMO (pengawas Menelan Obat) dan kerja sama yang baik dengan lintas sektor terkait.

#### d. Penyakit Diare

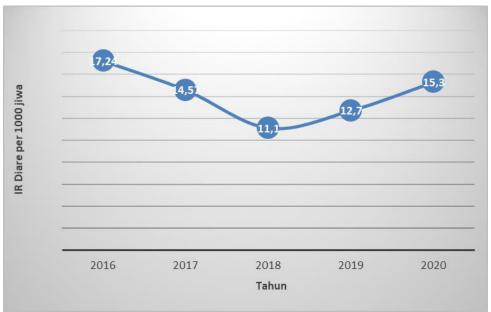
Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun dan sekitar 1,9 juta anak balita meninggal karena penyakit diare setiap tahun, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Dari semua kematian anak balita karena penyakit diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence diare badalah 3,5%, lebih kecil dari hasil Riskesdas 2007 (9%). Pada Riskesdas 2013, sampel diambil dalam rentang waktu yang lebih singkat. Insiden diare untuk semua kelompok umur di Indonesia adalah 3,5%. Pernyataan bersama WHO-UNICEF tahun 2004 merekomendasikan pemberian oralit, tablet zinc, pemberian ASI dan makanan serta antibiotika selektif merupakan bagian utama dari manajemen penyakit diare.

Hasil Kajian Masalah Kesehatan berdasarkan siklus kehidupan 2011 yang dilakukan oleh Litbangkes tahun 2011 menunjukkan penyebab utama kematian bayi usia 29 hari 11 bulan adalah Pnemonia (23,3%) dan diare (17,4%). Dan penyebab utama kematian anak usia 1-4 tahun adalah Pnemonia (20,5%) dan Diare (13,3%).

Hasil rapid survei diare yang dilakukan oleh Subdit Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (PISP) menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua umur tahun 2015 adalah 270/1.000 penduduk semua umur dan angka kesakitan diare pada balita adalah 843/1.000 balita.

Diare banyak disebabkan oleh pemakaian air yang tidak bersih dan sehat, pengolahan dan penyiapan makanan yang tidak higienis dan ketiadaan jamban sehat tahun 2010 yaitu 29,2 per 1000 penduduk dan tahun 2011 meningkat menjadi 33.03 per1000 penduduk, dan tahun 2012 menurun menjadi 22,9 per 1000 penduduk, tahun 2013 menurun yaitu 20,6 per 1000 penduduk, tahun 2014 meningkat yaitu 22,69 per 1000 penduduk, tahun 2015 adalah 18,44 per 1000 penduduk, tahun 2016 adalah 17,24 per 1000 penduduk dan tahun 2017 menurun menjadi 14,57 per 1000 penduduk menurun menjadi 11.1 per penduduk tahun 2018 naik menjadi 12.7 per 1000 penduduk tahun 2019 dan naik menjadi 15.3 per 1000 penduduk tahun 2020 . Grafik perkembangan Angka Kesakitan Diare Balita di Kota Metro terlihat pada gambar berikut:

Gambar 58 Angka Kesakitan Diare Balita per 1000 penduduk Kota Metro Tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2016 hingga 2020, peningkatan 7 poin pada Incident Rate (IR) diare per 1000 jiwa merupakan hasil kerja yang patut diapresiasi. Pelaksanaan kegiatan kewaspadaan dini dan surveilan yang ketat, koordinasi yang baik melalui lintas program maupun lintas sektor, mengembangkan dan menyebarluaskan pedoman program tatalaksana penderita diare, maupun meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam pengelolaan program harus tetap dijalankan seiring dengan inovasi-inovasi yang dibuat pada tingkat Puskesmas maupun oleh Dinas Kesehatan.

#### e. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah melaksanakan program Eradikasi polio (ERAPO) yang terdiridari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Polio) dan surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis). Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya penyebaran virus polio liar disuatu wilayah, sehingga upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efisien. Sasaran utama surveilans AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomielitis, yaitu anak berusia <15 tahun. Pengamatan difokuskan pada kasus poliomyelitis yang mudah diidentifikasikan, yaitu penyakit poliomyelitis paralitik (menimbulkan kelumpuhan) yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh).

Penemuan kasus AFP merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan indikator Non polio AFP rate sama atau lebih dari 1 pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang dilaporkan baik puskesmas/ masyarakat maupun rumah sakit. Untuk mencapai non polio AFP rate ≥2 di Kota Metro maka

Tahun 2020 tidak di temukan kasus AFP, Tahun 2019 tidak ditemukan kasus AFP Tahun 2018 tidak ditemukan kasus AFP, Tahun 2017 tidak ditemukan kasus AFP, tahun 2016 ditemukan 1 kasus (Puskesmas Purwosari). Grafik perkembangan Angka Kesakitan AFP di Kota Metro terlihat pada gambar berikut:



Gambar 59

Acute Flaccid Paralysis (AFP)rateper 100.000 Penduduk<15 tahun

Kota Metro Tahun 2016-2020

harus ditemukan minimal 1 kasus lumpuh layuh.

Sumber: Seksi Surveylans & Imunisasi

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penemuan kasus AFP di Kota Metro dari tahun ke tahun selalu berada di atas target nasional yaitu ≥ 2 per 100.000 penduduk <15, tahun 2016 terdapat 1 kasus (>2 per 100.000 penduduk <15 tahun), tahun 2017 tidak ditemukan kasus,tahun 2018 tidak ditemukan kasus, tahun 2019 tidak ditemukan kasus dan tahun 2020 tidak di temukan kasus. Dari setiap kasus AFP yang ditemukan selalu dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2016-2020 tidak ditemukan adanya infeksi virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan.

#### f. Penyakit Campak

Penyakit campak merupakan penyakit menular yang berpotensi menjadi KLB. Penyakit ini menempati urutan ke-5 penyebab kematian pada bayi. Penyakit

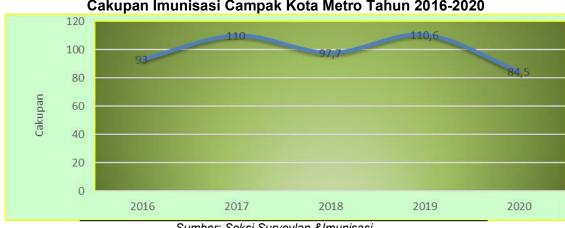
Campak yang juga disebut measles adalah penyakit yang sangat menular dan akut. Program reduksi campak global (WHO Ninth General Programme of Work, 1996-2001), menargetkan penurunaninsidens campak 90 % dan penurunan mortalitas campak 95% dari sebelum program imunisasi di mulai.

Kasus campak di Kota Metro mengalami penurunan selama periode tahun 2012 meningkat tajam yaitu ada 163 kasus atau 9,4 per 1000 balita dan menurun tahun 2013 terdapat 121 kasus atau 6,7 per 1000 balita, tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018,2019 dan 2020 tidak ada kasus campak yang meninggal seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 60
Angka kesakitan Campak per 1000 Balita
Kota Metro Tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Surveylans &Imunisasi

Strategi pengendalian penyakit campak dilakukan dengan imunisasi dengan target nasional sebesar >95%, karena campak merupakan penyakit dengan potensi menimbulkan KLB (Kejadian Luar Biasa). Ada korelasi positif antara kenaikan kejadian campak di Kota Metro dengan penurunan cakupan imunisasi campak. Cakupan imunisasi campak di Kota Metro tahun 2013 yaitu102,4 %dan tahun 2014 menjadi 103,1 %, tahun 2015 meningkat 114 % di atas target nasional sebesar > 95 %, kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 93% meningkat di tahun 2017 yaitu 110 %, menurun di tahun 2018 yaitu 97,7% meningkat di tahun 2019 yaitu 110,7% menurun di tahun 2020 menjadi 84,5%.



Gambar 61 Cakupan Imunisasi Campak Kota Metro Tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Surveylan &Imunisasi



Gambar 62 Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas

Sumber: Seksi Surveylan & Imunisasi

#### Penyakit Kusta g.

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Propinsi Lampung, baik dari aspek medis maupun aspek sosial. Indikator program penanggulangan penyakit kusta, berdasar satandar minimal (SPM) adalah angka kesembuhan (Release pelayanan treatment/RFT) serta angka kesekitan (Angka Prevalensi) per 10.000 penduduk.

Penemuan penderita baru (case finding) penyakit Kusta di Kota Metro selama ini dilaksanakan secara pasif yaitu hanya dari penderita yang berobat ke puskesmas. Tahun 2011 ditemukan 1 kasus penyakit kusta di wilayah kecamatan Metro Pusat pada kelurahan Metro dan tahun 2012 tidak ada temuan kasus baru, penderita kusta yang ada adalah kasus lama yaitu yang ditemukan tahun 2011. Tahun 2013

terdapat 1 kasus baru di Metro dan tahun 2014 terdapat 1 kasus di Yosodadi dan tahun 2015 dan 2016 tidak ditemukan kasus, namun pada 2017 ditemukan 3 kasus kusta yang berada di wilayah kerja Puskesmas Metro, tahun 2018 ditemukan 1 kasus kusta, tahun 2019 ditemukan 1 kasus kusta dan tahun 2020 ditemukan 1 kasus kusta yang berada di wilayah kerja Puskesmas Metro

Hal ini juga disebabkan tenaga puskesmas banyak yang belum dilatih program P2 Kusta, untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan melalui pelatihan-pelatihan yang ada dan mengoptimalkan kegiatan penemuan penderita melalui kegitan perkesmas yang ada.

Kota Metro Tahun 2016-2020

3
2,5
2
1,5
1
0,5
0
2016
2017
2018
2019
2020

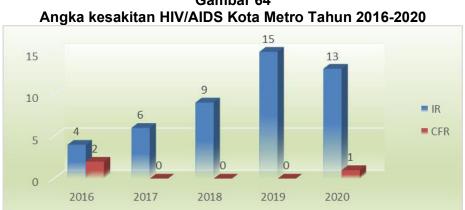
Gambar 63
Kasus Kusta Baru
Kota Metro Tahun 2016-2020

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

#### h. Penyakit IMS dan HIV/AIDS

Penyakit infeksi menular seksual dan HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang sulit untuk teregistrasi di pelayanan kesehatan karena penderita cenderung untuk tertutup dalam mencari pengobatan penyakitnya. Perlu diwaspadai dan diantisipasi bahwa penderita HIV/AIDS dari tahun ke tahun di Kota Metro meningkat. Seperti diketahui penderita HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, dimana kasus penderita HIV/AIDS yang sebenarnya mungkin lebih banyak dari yang terpantau. Hal ini karena penderita HIV/AIDS pada umumnya tersembunyi dan menutupi penyakitnya karena stigma di masyarakat bagi penderita HIV/AIDS

dikucilkan dan diasingkan dari pergaulan. Sebagai gambaran bahwa bila terdapat 1 kasus/penderita HIV/AIDS maka diperkirakan terdapat sekitar 100 orang disekitarnya berpotensi terkena HIV/AIDS. Berdasarkan laporan SST tahun 2017 tidak terdapat penyakit Sifilis, gonorhoe di Kota Metro. Sedangkan Penyakit HIV/AIDS di Kota Metro Penemuan kasus baru HIV-AIDS di Kota Metro dari tahun 2008 – 2017 cenderung fluktuatif. Tahun 2017 penemuan kasus baru HIV sebanyak 6 kasus. Kumulatif hingga akhir Desember 2017 terdata bahwa pasien HIV-AIDS dari tahun 2008 sebanyak 60 kasus dengan yang meninggal sebanyak 24 kasus. Dapat digambarkan secara rinci jumlah kasus HIV-AIDS 5 tahun terakhir adalah tahun 2013 terdapat 12 kasus meninggal 4 kasus ,Tahun 2014 terdapat 4 kasus meninggal 2, tahun 2015 terdapat 7 kasus dan meninggal 2, Tahun 2016 terdapat 4 kasus, tahun 2017 terdapat 6 kasus, tahun 2018 terdapat 9 kasus, tahun 2019 terdapat 16 kasus dan tahun 2020 terdapat 13 kasus meninggal 1 orang seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 64

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

#### Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Luar Biasa (KLB)

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi wabah yang terjadi di masyarakat. Upaya yang dilakukan dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan laporan seksi surveilans dan seksi gizi pada tahun 2020 tidak terdapat kejadian luar biasa.

## Indikator Yang Akan Dicapai

Target-target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Pembangunan Kesehatan berdasarkan data indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan Kota Metro tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2019

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	SPM Tahun 2020			
			Target SPM 2020	Target	Capaian	%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2,844	2,622	92%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan	100%	2,714	2,421	89%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	2,649	2,358	89%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan s	100%	13,036	8,713	67%
5	Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	31,487	24,686	78%
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	112,981	41,053	36%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%	14,652	12,675	82%
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	16,579	23,045	139%
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	3,867	9,420	244%
10	Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) berat	Jumlah warga negara penderita ODGJ yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	340	353	104%
11	Pelayanan kesehatan orang tertugaTB	Jumlah warga negaraterduga Tuberkolosis yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	2,059	1,943	94%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlahorang warga negara dengan resiko terinfeksi HIVyang mendapat pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	2,505	2,790	111%

### BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

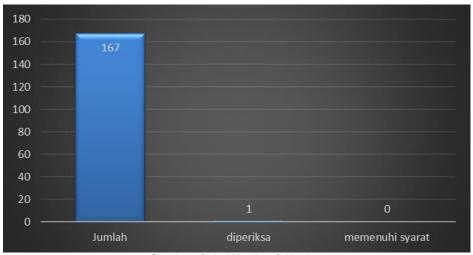
## 7.1 Keadaan Lingkungan

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan bertujuan menurunkan angka kejadian penyakit yang berbasis lingkungan dengan cara mengendalikan faktor resiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: Penyediaan Sarana Air Bersih, Keluarga dengan Kepemilikan Sanitasi yang layak (jamban Sehat), Sanitasi total berbasis masyarakat, Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU).

#### 1. Penyediaan air bersih

Air bersih merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Ketersediaan air bersih terbukti mampu mereduksi terjadinya beberapa penyakit menular. Air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga harus memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan, kualitas fisik, bakteriologis maupun kimia. Berdasarkan hasil laporan yang dilakukan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa Penduduk yang memiliki sarana air minum sebanyak 167 sampel yang diperiksa 1 sampel, hasil dari pemeriksaan tidak ada yang memenuhi syarat. Untuk itu perlu adanya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengetahui kondisi air yang digunakan selama ini sehingga kita dapat memberikan solusi dalam permasalahan tentang air. Karena air yang tidak baik dapat menyebabkan terjadinya penyakit menular seperti Diare, disentri dll.

Gambar 65
Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesling & Kesjaor

#### 2. Keluarga dengan Kepemilikan Sanitasi yang layak (jamban Sehat)

Salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat dilihat dari kepemilikan fasilitas sanitasi dasar di keluarga yang memenuhi syarat kesehatan. Sanitasi dasar yang harus dimiliki keluarga meliputi jamban sehat dengan jenisnya.

Gambaran keluarga yang memiliki sarana sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut puskesmas adalah sebagai berikut:

| 37.032 | 39.643 | 37.032 | 39.643 | 37.032 | 39.643 | 37.032 | 39.643 | 37.032 | 39.643 | 37.032 | 39.643 | 37.032 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 39.643 | 3

Gambar 66 Cakupan Keluarga dengan Kepemilikan jamban sehat Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Seksi Kesling & Kesjaor

#### 3. Sanitasi total berbasis masyarakat

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dilakukan terhadap masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan dan dilakukan secara kontinue terhadap masyarakat yang berpotensi menjadi tempat penularan penyakit . Untuk itu perlu pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dengan sanitasi total berbasis masyarakat dengan cara melakukan kerja sama baik lintas program dan lintas sektoral dan dengan masyarakat. Pada tahun 2019 dari 22 kelurahan di Kota Metro ada 22 kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total berbasis Masyarakat.

Untuk itu perlu adanya kerjasama yang lebih intensif pada semua pihak untuk mewujudkan sanitasi total berbasis masyarakat, sehingga akan tercipta lingkungan sehat untuk memutuskan rantai penularan penyakit, terutama penyakit menular.

Kota Metro Tahun 2020

25
20
15
15
0
Kel. yg melaksanakan
STBM
Kel. stop BABS
Kel. STBM

Gambar 67
Cakupan Sanitasi total berbasis masyarakat
Kota Metro Tahun 2020

Sumber: Seksi Kesling & Kesjaor

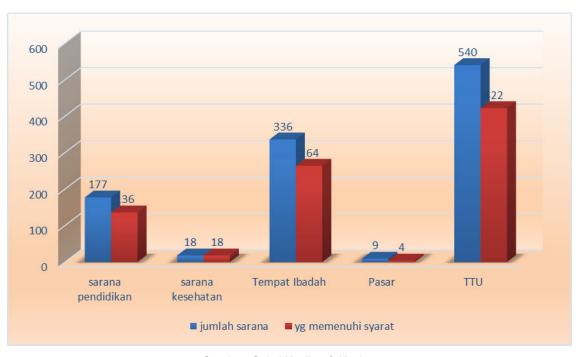
Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan Program STBM, seluruh kelurahan melaksanaan STBM, Kelurahan yang sudah berstatus stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) 22 Kelurahan, dan kelurahan yang berstatus Kelurahan STBM jumlah 22 kelurahan.

4. Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tempat - tempat umum dan tempat pengelolan makanan dapat menjadi faktor resiko sebagai media penular penyakit yang potensial dikarenakan tempat ini dimanfaatkan oleh masyarakat seperti hotel, restoran/rumah makan, pasar ataupun fasilitas umum lainnya. Apabila kualitas lingkungan TTU tidak memenuhi standar persyaratan kesehatan tentunya akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam menggunakan fasilitas tersebut juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan kualitas lingkungannya sehingga tidak menyebabkan gangguan terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa cakupan TTU yang ada di Kota Metro pada tahun 2020 sebanyak 540 TTU dan yang memenuhi syarat 422 yaitu 78,1%, Jumlah TTU dan TTU yang menehi syarat dapat di lihat pada grafik berikut ini :

Gambar 68
Jumlah TTU dan TTU yang memenuhi syarat
Kota Metro Tahun 2020

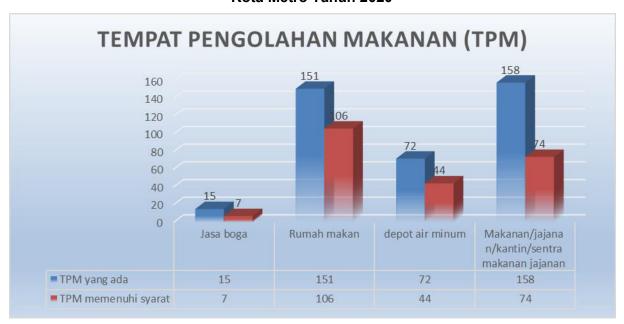


Sumber: Seksi Kesling & Kesjaor

Hal ini perlu ditingkatkan dalam pemeriksaan TPM, karena tempat pengelolaan makanan (TPM) merupakan tempat yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sehingga bila terjadi sesuatu pada TPM dapat menjadikan penyakit yang dapat menyebarluas di tengah masyarakat. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan baik bagi masyarakat maupun pada pengelola tempat tempat umum dan pengelola makanan. Sehingga produk dari pengelola makanan yang akan di konsumsi masyarakat sudah memiliki laik higienis dari dinas kesehatan dan tempatnya memenuhi syarat kesehatan sehingga masyarakat aman dalam mengkonsumsi makanan tersebut.

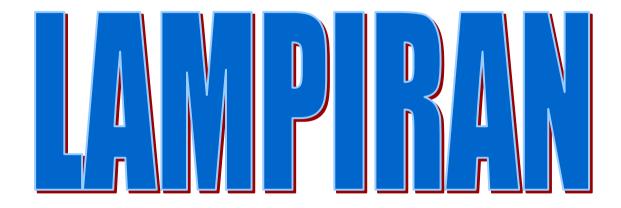
Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa cakupan TPM yang ada di Kota Metro pada tahun 2020 sebanyak 396 TPM dan yang memenuhi syarat 231 yaitu 58,3%. Jumlah TPM dan TPM yang menehi syarat dapat di lihat pada grafik berikut ini :

Gambar 69 Jumlah TPM dan TPM yang menuhi syarat Kota Metro Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesling & Kesjaor





### RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	INDIKATOR			ANGKA/NILA	I	No.
NO	INDIKATOR	L	Р	L+P	Satuan	Lampiran
ı	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			69	Km <sup>2</sup>	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			22	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	84,566	84,941	169,507	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga				Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			2465.9	Jiwa/Km <sup>2</sup>	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.7	99.2	99.5	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20.0	17.5	18.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	58.2	57.8	58.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	10.3	6.0	8.1	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.3	0.8	0.5	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3.1	4.1	3.6		Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	10.9	14.6	12.8		Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	2.2	1.4	1.8		Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			7	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
	Jumlah Puskesmas Keliling			11	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu				Pustu	Tabel 4
	Jumlah Apotek			54	Apotek	Tabel 4
	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	1 .	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	211.2	321.9	266.7	%	Tabel 5
	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	29.0	46.5	37.8		Tabel 5
	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	51.1	29.8		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	25.5	15.3		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR		No.			
NO	INDIKATOR	L	Р	L+P	Satuan	Lampiran
	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			61.1		<u>Tabel 8</u>
	Bed Turn Over (BTO) di RS			76.6		Tabel 8
	Turn of Interval (TOI) di RS				Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS				Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	<u>Tabel 9</u>
	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
	Jumlah Posyandu				Posyandu	<u>Tabel 10</u>
	Posyandu Aktif			87.6		Tabel 10
	Rasio posyandu per 100 balita				per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			57	Posbindu PTM	<u>Tabel 10</u>
	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
1	Jumlah Dokter Spesialis	114	39	153	Orang	Tabel 11
	Jumlah Dokter Umum	30	92		Orang	Tabel 11
	Rasio Dokter (spesialis+umum)	00	Ü		per 100.000 penduduk	Tabel 11
	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	17		Orang	Tabel 11
	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)	J	.,		per 100.000 penduduk	Tabel 11
	Jumlah Bidan		270		Orang	Tabel 12
	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		159		per 100.000 penduduk	Tabel 12
	Jumlah Perawat	307	597	904	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk				per 100.000 penduduk	Tabel 12
	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	14		Orang	Tabel 13
	Jumlah Tenaga Sanitasi	7	22		Orang	Tabel 13
	Jumlah Tenaga Gizi	2	28		Orang	Tabel 13
	Jumlah Tenaga Kefarmasian	17	80		Orang	Tabel 15
	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			80.9		<u>Tabel 17</u>
	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			#DIV/0!		<u>Tabel 18</u>
	Total anggaran kesehatan			Rp415,150,347,402		<u>Tabel 19</u>
	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			100.0		<u>Tabel 19</u>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp2,027,130	Rp	<u>Tabel 19</u>
V	KESEHATAN KELUARGA					
	Kesehatan Ibu					
	Jumlah Lahir Hidup	1,178	1,180	2.358	Orang	Tabel 20
	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7.6	6.7	l '	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
1	I and anaportary	, , , , ,	5.7	, . <u>.</u>	IF 5 O O T COLAT III ATT T II AUP	100120

NO	INDIVATOR			ANGKA/NILAI		No.
NO	INDIKATOR	L	Р	L+P	Satuan	Lampiran
51			0		Ibu	<u>Tabel 21</u>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0.0		per 100.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 21</u>
	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92.2		%	<u>Tabel 23</u>
	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88.5		%	<u>Tabel 23</u>
	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		8.4		%	<u>Tabel 24</u>
	lbu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		92.2		%	<u>Tabel 27</u>
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		89.2		%	Tabel 23
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		89.2		%	Tabel 23
	Pelayanan Ibu Nifas KF3		87.2		%	Tabel 23
	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89.2		%	Tabel 23
	Penanganan komplikasi kebidanan		77.5		%	<u>Tabel 30</u>
-	Peserta KB Aktif			72.7		<u>Tabel 28</u>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			84.8	%	<u>Tabel 29</u>
	Kesehatan Anak					
	Jumlah Kematian Neonatal	7	5		neonatal	<u>Tabel 31</u>
	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.9	4.2		per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 31</u>
	Jumlah Bayi Mati	0	0		bayi	<u>Tabel 31</u>
	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0		per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 31</u>
	Jumlah Balita Mati	0	1		Balita	<u>Tabel 31</u>
	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	8.0		per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 31</u>
	Penanganan komplikasi Neonatal	83.2	42.9	63.0		Tabel 30
	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0		<u>Tabel 33</u>
	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.5	3.2	3.4		Tabel 33
	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0		Tabel 34
	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.5	98.8	99.2		Tabel 34
	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			76.5		<u>Tabel 35</u>
	Pelayanan kesehatan bayi	84.6	81.8	83.2		<u>Tabel 36</u>
	Desa/Kelurahan UCI			18.2		Tabel 37
	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	83.8	85.2	84.5		<u>Tabel 39</u>
	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	62.0	62.2	62.1		<u>Tabel 39</u>
	Bayi Mendapat Vitamin A		_	100.0		<u>Tabel 41</u>
	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0		Tabel 41
	Pelayanan kesehatan balita	62.4	71.5	66.8		Tabel 42
	Balita ditimbang (D/S)	78.7	66.2	72.6		Tabel 43
	Balita gizi kurang (BB/umur)			9.1		Tabel 44
	Balita pendek (TB/umur)			13.5	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			5.6		<u>Tabel 44</u>

NO	INDIVATOR			ANGKA/NILA		No.	
NO	INDIKATOR	L	Р	L+P	Satuan	Lampiran	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			79.2	%	Tabel 45	
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			78.7	%		
						Tabel 45	
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			75.8	%		
00				70.0	0,	Tabel 45	
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			76.0	<b>%</b>	Tabel 45	
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	14.7	37.9	26.4	%	Tabel 48	
	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0		Tabel 49	
-	· clayanan nasanatan asila (co tantan)					1425. 10	
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan						
	kesehatan sesuai standar			100.00	%	<u>Tabel 51</u>	
94	CNR seluruh kasus TBC			175	per 100.000 penduduk	Tabel 51	
95	Case detection rate TBC			30.12	%	Tabel 51	
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			90.43	%	<u>Tabel 51</u>	
97	Angka kesembuhan BTA+	68.8	66.7	67.9	%	Tabel 52	
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	80.7	83.2	81.8	%	Tabel 52	
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua						
	kasus TBC	94.0	93.9	93.9	%	Tabel 52	
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.4	per 100.000 penduduk	Tabel 52	
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			5.2	%	Tabel 53	
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar						
	pneumonia min 60%			1.0		<u>Tabel 53</u>	
103	Jumlah Kasus HIV	12	2		Kasus	Tabel 54	
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	0	1	Kasus	Tabel 55	
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	0	1	Jiwa	<u>Tabel 55</u>	
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			15.3	%	Tabel 56	
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua um	nur		26.5	%	Tabel 56	
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	1	1	Kasus	Tabel 57	
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	1		per 100.000 penduduk	Tabel 57	
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0		Tabel 58	
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58	
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58	
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58	
114	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59	

NO	INDUCATOR			ANGKA/NILA		No.
NO	INDIKATOR	L	Р	L+P	Satuan	Lampiran
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	0.0	0.0		Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan					
	Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	-	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI 3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	44.2	43.1	87.3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
	Angka kematian <i>(case fatality rate)</i> DBD	1.3	0.0	0.7		Tabel 65
	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0.0	0.0		per 1.000 penduduk	Tabel 66
	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria	0.0	0.0	0.0		Tabel 66
	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0		Tabel 66
	Case fatality rate malaria	0.0	#DIV/0!	0.0		Tabel 66
	Penderita kronis filariasis	0.0	0		Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	97.4	179.8	139.0	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan					
	sesuai standar			243.6	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1.3		% perempuan usia 30-50 tahun	<u>Tabel 70</u>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		9.4		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		7.1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			103.8	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
				87.3	0/	Tobal 70
	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang					Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			0.0	70	Tabel 72

NO	INDIKATOR		No.			
NO	INDIKATOR	L	Р	L+P	Satuan	Lampiran
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak			100.0		
	(jamban sehat)				%	Tabel 73
145	Desa STBM			100.0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			78.1	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			58.3	%	<u>Tabel 76</u>

TABEL 1

# LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

		LUAS		JUMLAH		11 1841 611	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
NO	KECAMATAN	WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA +	JUMLAH PENDUDUK	RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(km²)	DLON	INCLUSION IN IN	KELURAHAN	1 LINDODOK	TANGGA	TANGGA	per km²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Metro Pusat	11.71	0	5	5	53,560	13,353	4.0	4573.9
2	Metro Utara	19.64	0	4	4	29,008	7,230	4.0	1477.0
3	Metro Barat	11.28	0	4	4	29,481	7,343	4.0	2613.6
4	Metro Timur	11.78	0	5	5	41,618	10,336	4.0	3532.9
5	Metro Selatan	14.33	0	4	4	15,840	3,970	4.0	1105.4
KAE	BUPATEN/KOTA	68.7	0	22	22	169,507	42,232	4.0	2465.9

Sumber: - Kantor Statistik Kota Metro

TABEL 2

### JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KELOMBOK LIMUR (TALIUM)		JUMLAH	PENDUDUK	
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6683	6353	13,036	105.2
2	5 - 9	7521	7200	14,721	104.5
3	10 - 14	7164	6953 14,117		103.0
4	15 - 19	7724	8639	16,363	89.4
5	20 - 24	7149	7039	14,188	101.6
6	25 - 29	6121	5949	12,070	102.9
7	30 - 34	6367	6331	12,698	100.6
8	35 - 39	6640	6575	13,215	101.0
9	40 - 44	6762	6781	13,543	99.7
10	45 - 49	5939	5967	11,906	99.5
11	50 - 54	5252	5135	10,387	102.3
12	55 - 59	4227	4384	8,611	96.4
13	60 - 64	2943	2805	5,748	104.9
14	65 - 69	1779	1932	3,711	92.1
15	70 - 74	1199	1421	2,620	84.4
16	75+	1,096	1,477	2,573	74.2
<b>(AB</b> l	JPATEN/KOTA	84,566	84,941	169,507	99.6
ANGI	KA BEBAN TANGGUNGAN (DEPE	NDENCY RATIO)		43	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

#### PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			JUMLAH			PERSENTASE	
NO	VARIABEL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	63,198	64,435	127,633			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	63,008	63,951	126,959	99.7	99.2	99.5
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	3,912	5,000	8,912	6.2	7.8	7.0
	b. SD/MI	9,890	10,850	20,740	15.6	16.8	16.2
	c. SMP/ MTs	12,614	11,308	23,922	20.0	17.5	18.7
	d. SMA/ MA	36,781	37,275	74,056	58.2	57.8	58.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	6,516	3,872	10,388	10.3	6.0	8.1
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	164	502	666	0.3	0.8	0.5
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,934	2,655	4,589	3.1	4.1	3.6
	h. S1/DIPLOMA IV	6,876	9,414	16,290	10.9	14.6	12.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,403	915	2,318	2.2	1.4	1.8

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

## JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				PEM	ILIKAN/PENGEL	OLA		
NO	FASILITAS KESEHATAN	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUM	AH SAKIT							
	RUMAH SAKIT UMUM			2			5	7
	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
	KESMAS DAN JARINGANNYA							
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1				1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10				10
	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10				10
	PUSKESMAS KELILING			11				11
	PUSKESMAS PEMBANTU			5				5
	ANA PELAYANAN LAIN							
	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA						16	16
	KLINIK UTAMA						4	4
	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						51	51
	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						20	20
	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						37	37
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						8	8
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN						2	2
SARA	ANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN							
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	2
6	APOTEK						54	54
7	APOTEK PRB						1	1
8	TOKO OBAT						6	6
9	TOKO ALKES						2	2

Sumber: Sie Lisensi dan SDK Dinkes Kota Metro

## JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				JUMLAH KU	NJUNGAN			KUNJUNG	AN GANGGUAN	N JIWA
NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	F	RAWAT JALAN		F	RAWAT INAP		JUMLAH		
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMI	IUMLAH KUNJUNGAN		273,419	452,048	24,520	39,486	64,006	2,403	1,995	4,398
JUMI	AH PENDUDUK KAB/KOTA	84,566	84,941	169,507	84,566	84,941	169,507			
CAKI	JPAN KUNJUNGAN (%)	211.2	321.9	266.7	29.0	46.5	37.8			
Α	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Metro	6,915	11,499	18,414			0	0	0	0
	Yosomulyo	8,102	13,223	21,325			0	0	0	0
	Banjarsari	5,762	8,530	14,292	83	249	332	0	0	0
	Purwosari	3,022	5,931	8,953			0	0	0	0
	Karangrejo	2,862	6,250	9,112			0	0	0	0
	Ganjar Agung	4,318	6,519	10,837			0	0	0	0
	Mulyojati	3,019	5,523	8,542			0	0	0	0
	Iringmulyo	7,772	11,311	19,083			0	0	0	0
	Yosodadi	3,179	5,497	8,676			0	0	0	0
	Tejoagung	4,789	8,240	13,029			0	0	0	0
	Margorejo	3,379	6,039	9,418			0	0	0	0
	Puskesmas SS Bantul (sampai Juni)	1882	2435	4,317	127	204	331			
SUB .	JUMLAH I	55,001	90,997	145,998	210	453	663	0	0	0
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
2	RS Umum									
	RSUD Jend. A. Yani	40.875	45.359	86.234	7.224	8.999	16.223	2.403	1.995	4,398
	RSU Mardi Waluvo	42.067	58.816	100.883	7.675	10.126	17.801	0	0	0
	RSU Islam	9.405	10,384	19,789	1,674	1,776	3,450			0
	RSU Muhammadiyah	27,120	34,603	61,723	4,390	6,333	10,723	0	0	0
	RS Permata Hati	128	12,173	12,301	389	5,863	6,252			
	RS Azizah	2,763	2,994	5,757	1,161	1,339	2,500			
	RS Sumbersari Bantul									
3	RS Khusus									
	RSIA AMC	1,270	10,932	12,202	1,795	3,297	5,092	0	0	0
	RSB Asih	0	7,161	7,161	2	1,300	1,302	0	0	0
SUB.	JUMLAH II	123,628	182,422	306,050	24,310	39,033	63,343	2,403	1,995	4,398

Sumber: Sie Pelayanan Kesehatan & Kesehatan Tradisonal

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA METRO
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPU	AN YAN. GADAR LEVEL I
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABI	UPATEN/KOTA	9	9	100.0

Sumber: Sie Pelayanan Kesehatan & Kesehatan Tradisonal

#### ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH	JUMLAH TEMPAT TIDUR		KELUAR DUP + MA	ATI)	PASIE	N KELUAI	R MATI	PASIEN ≥	KELUAR 18 JAM D		Gro	ss Death R	Rate	Ne	et Death Ra	ate
	SAKIT <sup>a</sup>	TEMPAT TIDUR	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jend. A. Yani	250	8,397	9,898	18,295	566	492	1,058	241	230	471	67.4	49.7	57.8	28.7	23.2	25.7
2	RSU Mardi Waluyo	171	7,675	10,126	17,801	391	387	778	200	201	401	50.9	38.2	43.7	26.1	19.8	22.5
3	RSU Islam	72	1,674	1,776	3,450	19	28	47	8	3	11	11.4	15.8	13.6	4.8	1.7	3.2
4	RSU Muhammadiyah	161	4,390	6,333	10,723	236	224	460	158	145	303	53.8	35.4	42.9	36.0	22.9	28.3
5	RSIA AMC	62	1,795	3,297	5,092	1	-	1	1	-	1	0.6	0.0	0.2	0.6	0.0	0.2
6	RSB Asih	35	2	1,300	1,302	1	1	1	-	1	0	500.0	0.0	0.8	0.0	0.0	0.0
7	RS Permata Hati	70	389	5,863	6,252	30	18	48	13	10	23	77.1	3.1	7.7	33.4	1.7	3.7
8	RS Azizah	40			2,318	·		0		·	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
9	RSU Subersari Bantul	33			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KAB	UPATEN/KOTA	894	24,322	38,593	65,233	1,244	1,149	2,393	621	589	1,210	51.1	29.8	36.7	25.5	15.3	18.5

Sumber: Rumah Sakit Se-Kota Metro Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

### INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

KABI	UPATEN/KOTA	821	62,915	183,173	180,234	61.13	76.63	1.85	2.86
9	RSU Subersari Bantul	33	0			0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Azizah	40	2,318	4,402	4,402	30.2	58	4	2
7	RS Permata Hati	70	6,252	13,955	19,170	54.6	89	2	3
6	RSB Asih	35	1,302			0.0	37	10	0
5	RSIA AMC	62	5,092	17,822	18,913	78.8	82	1	4
4	RSU Muhammadiyah	161	10,723	43,389	32,604	73.8	67	1	3
3	RSU Islam	72	3,450	8,703	11,079	33.1	48	5	3
2	RSU Mardi Waluyo	171	17,801	48,378	48,955	77.5	104	1	3
1	RSUD Jend. A. Yani	250	18,295	50,926	49,513	55.81	73.18	2.20	2.71
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)

Sumber: Rumah Sakit Se-Kota Metro Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

## PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Metro Pusat	Metro	V
ı	Wello Fusat	Yosomulyo	V
		Banjarsari	V
2	Metro Utara	Purwosari	V
		Karangrejo	V
3	Metro Barat	Ganjar Agung	V
3	Wello Dalat	Mulyojati	V
		Iringmulyo	V
4	Metro Timur	Yosodadi	V
		Tejoagung	V
5	Metro Selatan	Margorejo	V
JUML	AH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80%	OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL	11
JUML	AH PUSKESMAS YANG MELAPOR		11
% PU	SKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN	OBAT & VAKSIN ESENSIAL	100.00%

Sumber: Sie Farmasi & Alkes Dinkes Kota Metro

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

<sup>\*)</sup> beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

<sup>\*)</sup> jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

#### JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

						STR	ATA POSY	ANDU				POSY	ANDU	JUMLAH
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRAT	AMA	MAI	DYA	PURN	IAMA	MAN	DIRI	JUMLAH	AKT	TIF*	POSBINDU
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JOIVILALI	JUMLAH	%	PTM**
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Pusat	Metro	0	0.0	12	30.0	9	22.5	19	47.5	40	28	70.0	8
	Well o Fusal	Yosomulyo	0	0.0	4	13.8	16	55.2	9	31.0	29	25	86.2	9
		Banjarsari	0	0.0	0	0.0	7	70.0	3	30.0	10	10	100.0	7
2	Metro Utara	Purwosari	0	0.0	0	0.0	10	83.3	2	16.7	12	12	100.0	4
		Karangrejo	0	0.0	0	0.0	8	80.0	2	20.0	10	10	100.0	2
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	100.0	13	13	100.0	6
3	Metro Darat	Mulyojati	0	0.0	0	0.0	7	63.6	4	36.4	11	11	100.0	8
		Iringmulyo	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	100.0	8	8	100.0	4
4	Metro Timur	Yosodadi	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	16	16	100.0	3
		Tejoagung	0	0.0	6	100.0	0	0.0	0	0.0	6	0	0.0	2
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0.0	0	0.0	10	45.5	12	54.5	22	22	100.0	4
JUM	LAH (KAB/KOTA)		0	0.0	22	12.4	67	37.9	88	49.7	177	155	87.6	57
RAS	RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								1.4					

Sumber: Sie Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

#### JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR	SPESIAL	JS <sup>a</sup>	DOK	TER UM	IUM		TOTAL		DO	KTER G	IGI	-	DOKTER I SPESI <i>I</i>	-		TOTAL	
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Puskesmas Metro	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Yosomulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Banjarsari	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Puskesmas Purwosari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Karangrejo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Ganjar Agung	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Puskesmas Mulyojati	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Iringmulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Yosodadi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Tejoagung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Margorejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1			0	0	1	1
1	RSUD Jend. A. Yani	25	14	39	4	22	26	29	36	65	-	3	3	1	1	2	1	4	5
2	RSU Mardi Waluyo	20	5	25	3	7	10	23	12	35	1		1		1	1	1	1	2
3	RSU Islam	14	4	18	2	8	10	16	12	28	1	-	1	-	-	0	1	0	1
4	RSU Muhammadiyah	22	7	29	5	7	12	27	14	41	1	1	2	1	-	1	2	1	3
5	RSIA AMC	5	3	8	1	12	13	6	15	21	-	-	0	-	-	0	0	0	0
6	RSB Asih	7		7	-	5	5	7	5	12	-	-	0		-	0	0	0	0
7	RS Permata Hati	10	4	14	5	6	11	15	10	25		1	1			0	0	1	1
8	RS Azizah	11	2	13	4	2	6	15	4	19	-	-	0	-	-	0	0	0	0
9	RSU Sumbersari Bantul			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
SAR	ANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																0	0	1
KLIN	IK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLIN	IK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMI	_AH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	114	39	153	30	92	122	144	131	275	4	15	19	2	2	4	6	17	23
RAS	O TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>			90.3			72.0			162.2			11.2			2.4			13.6

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

## JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA		PERAWAT <sup>a</sup>		BIDAN
NO	UNII KERJA	L	Р	L+P	DIDAN
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Metro	0	6	6	8
2	Puskesmas Yosomulyo	2	7	9	12
	Puskesmas Banjarsari	2	10	12	12
	Puskesmas Purwosari	3	6	9	8
	Puskesmas Karangrejo	2	1	3	9
	Puskesmas Ganjar Agung	1	5	6	8
	Puskesmas Mulyojati	2	4	6	11
	Puskesmas Iringmulyo	0	6	6	7
	Puskesmas Yosodadi	2	3	5	10
	Puskesmas Tejoagung	0	4	4	10
	Puskesmas Margorejo	1	3	4	17
	RSUD Jend. A. Yani	107	155	262	26
	RSU Mardi Waluyo	77	164	241	43
	RSU Islam	35	57	92	12
	RSU Muhammadiyah	49	111	160	25
	RSIA AMC	6	18	24	27
	RSB Asih	5	12	17	12
	RS Permata Hati	13	25	38	13
	RS Azizah	9	28	37	11
9	RSU Sumbersari Bantul	9	12	21	9
SARA	NA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
KLINII	K DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
KLINII	CDI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
JUML	AH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	307	597	904	270
	TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>			533.3	159.3

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

TABEL 13

## JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEH	ATAN MASYA	RAKAT	KESEH	ATAN LINGK	UNGAN		GIZI	
INO	ONIT KERJA	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Metro	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	Puskesmas Yosomulyo	0	0	0	1	1	2	0	1	1
	Puskesmas Banjarsari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Puskesmas Purwosari	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Puskesmas Karangrejo	0	0	0	0	2	2	1	0	1
	Puskesmas Ganjar Agung	0	1	1	1	0	1	0	0	0
	Puskesmas Mulyojati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Puskesmas Iringmulyo	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Puskesmas Yosodadi	0	1	1	1	0	1	0	0	0
	Puskesmas Tejoagung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Puskesmas Margorejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	RSUD Jend. A. Yani	1	1	2	1	6	7	1	5	6
	RSU Mardi Waluyo		2	2			0		4	4
	RSU Islam	-	1	1		1	1		2	2
	RSU Muhammadiyah	-	-	0	1	1	2	-	3	3
	RSIA AMC	1	-	1	1	-	1	-	1	1
	RSB Asih	-	-	0	-	1	1	-	2	2
	RS Permata Hati	3	3	6		1	1		2	2
	RS Azizah	-	-	0	-	1	1	-	1	1
9	RSU Sumbersari Bantul		2	2	1	1	2		1	1
SARA	NA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
KLINII	CDI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
KLINII	OI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
JUML	AH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	5	14	19	7	22	29	2	28	30
RASIC	TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>			11.2			17.1			17.7

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LA	ABORATO MEDIK	ORIUM		AGA TEK DIKA LA		KETE	RAPIAN	FISIK	KETEK	NISIAN	MEDIS
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas Metro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Yosomulyo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Banjarsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Purwosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Puskesmas Karangrejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Puskesmas Ganjar Agung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Iringmulyo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Yosodadi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Tejoagung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Puskesmas Margorejo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RSUD Jend. A. Yani	6	14	20	10	3	13	4	6	10	8	8	16
	RSU Mardi Waluyo	1	11	12	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	RSU Islam	0	6	6	1	1	2	1	4	5		1	1
4	RSU Muhammadiyah	1	13	14	0	0	0	0	2	2	1	3	4
5	RSIA AMC	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSB Asih	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Permata Hati		4	4			0			0	2		2
	RS Azizah	1	4	5	1	1	2	0	0	0	0	5	5
9	RSU Sumbersari Bantul		1	1			0			0		3	3
SARA	NA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
KLINI	K DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
KLINI	K DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
JUML	AH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	12	71	83	12	5	17	5	12	17	14	32	46
RASI	O TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>			49.0			10.0			10.0			27.1

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

## JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

					TENAG	SA KEFARM	MASIAN			
NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>				APOTEKER	•		TOTAL	
''	ONT RENOX	KE	FARMASIA	.N <sup>a</sup>		_				
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas Metro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Puskesmas Yosomulyo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Puskesmas Banjarsari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Puskesmas Purwosari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Karangrejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Ganjar Agung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Puskesmas Mulyojati	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Iringmulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Puskesmas Yosodadi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Tejoagung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Margorejo	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	RSUD Jend. A. Yani	3	12	15	4	9	13	7	21	28
2	RSU Mardi Waluyo	3	12	15	1	5	6	4	17	21
3	RSU Islam	-	2	2	1	-	1	1	2	3
4	RSU Muhammadiyah	-	2	2	1	4	5	1	6	7
5	RSIA AMC	-	1	1		1	1	0	2	2
6	RSB Asih	1	4	5		1	1	1	5	6
7	RS Permata Hati		3	3		4	4	0	7	7
8	RS Azizah	2	3	5	-	2	2	2	5	7
9	RSU Sumbersari Bantul		1	1		1	1	0	2	2
SARA	ANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
KLIN	K DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
KLIN	K DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
JUMI	_AH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	10 49 59			9 7 31			17	80	97
RASI	O TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>			34.8			22.4		57.2	

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

## JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				TENAG	A PENUNJA	NG/PENDU	KUNG KESE	HATAN					
NO	UNIT KERJA	PEJAB	AT STRUK	ΓURAL	TEN	IAGA PENDI	DIK		.GA DUKUN MANAJEMEN	_		TOTAL	
		L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Metro	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	Puskesmas Yosomulyo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Puskesmas Banjarsari	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
4	Puskesmas Purwosari	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
	Puskesmas Karangrejo	0	1	1	0	0	0	0	11	1	0	2	2
	Puskesmas Ganjar Agung	0	11_	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
	Puskesmas Mulyojati	1	0	1	0	0	0	0	11_	1	1	1	2
	Puskesmas Iringmulyo	0	11_	1	0	0	0	2	11_	3	2	2	4
	Puskesmas Yosodadi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Puskesmas Tejoagung	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	Puskesmas Margorejo	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
	RSUD Jend. A. Yani	8	15	23	0	0	0	72	96	168	80	111	191
	RSU Mardi Waluyo	18	37	55			0			0	18	37	55
_	RSU Islam	6	10	16	0	0	0	22	33	55	28	43	71
	RSU Muhammadiyah	14	16	30	0	0	0	71	79	150	85	95	180
	RSIA AMC	7	16	23	0	0	0	0	0	0	7	16	23
	RSB Asih	-	7	7	0	0	0	0	0	0	0	7	7
	RS Permata Hati	7	8	15	1	2	3	8	29	37	16	39	55
	RS Azizah	2	4	6	0	0	0	15	16	31	17	20	37
	RSU Sumbersari Bantul		1	1			0	1	1	2	1	2	3
SARA	ANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
INST	TUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
DINA	S KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
JUML	₋AH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	68	118	186	1	2	3	193	264	457	262	384	646

Sumber: Sie SDK Dinkes Kota Metro

TABEL 17

# CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	IENIIO MEDECEDIA ANI	PESERTA JAMIN	AN KESEHATAN
NO	JENIS KEPESERTAAN	JUMLAH	%
1	2	3	4
PENE	RIMA BANTUAN IURAN (PBI)		
1	PBI APBN	36,208	21.4
2	PBI APBD	23,958	14.1
SUB .	JUMLAH PBI	60,166	35.5
NON	PBI		
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	41,942	24.7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	31,542	18.6
3	Bukan Pekerja (BP)	3,518	2.1
SUB .	JUMLAH NON PBI	77,002	45.4
JUML	AH (KAB/KOTA)	137,168	80.9

Sumber: Sie Yankes dan PJK Dinkes Kota Metro

TABEL 18

## PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				DESA	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	-	-	#DIV/0!
		Yosomulyo	-	-	#DIV/0!
2	Metro Utara	Banjarsari	-	-	#DIV/0!
		Purwosari	-	-	#DIV/0!
		Karangrejo	-	-	#DIV/0!
3	Metro Barat	Ganjar Agung	-	-	#DIV/0!
		Mulyojati	-	-	#DIV/0!
4	Metro Timur	Iringmulyo	-	-	#DIV/0!
		Yosodadi	-	-	#DIV/0!
		Tejoagung	-	-	#DIV/0!
5	Metro Selatan	Margorejo	1	-	#DIV/0!
JUML	AH (KAB/KOTA)		•	-	#DIV/0!

Sumber: Sie Yankes dan PJK Dinkes Kota Metro

### ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARA	AN KESEHATAN
NO	SUMBER BIATA	Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung	Rp415,132,737,402.00 Rp278,469,536,200.00 Rp71,537,613,310.00	100.00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) - DAK fisik 1. Reguler 2. Penugasan 3. Afirmasi	Rp65,125,587,892.00 Rp56,817,435,892.00 Rp12,969,479,413.00 Rp43,847,956,479.00	100 100 100 100
2	- DAK non fisik  1. BOK  2. Akreditasi 3. Jampersal APBD PROVINSI	Rp8,308,152,000.00 Rp7,449,541,000.00 Rp482,611,000.00 Rp376,000,000.00	0.00
2	a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0.00	0.00
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0.00	0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) Global Fund untuk TB Paru	Rp17,610,000.00 Rp17,610,000.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp415,150,347,402.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp415,132,737,402.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		100.0
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	2,027,130	

TABEL 20

#### JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

						JUN	ILAH KELAHIF	RAN			
NO	KECAMATAN	NAMA		LAKI-LAKI			PEREMPUAN		LAKI-	LAKI + PEREM	PUAN
		PUSKESMAS	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	141	1	142	140	1	141	281	2	283
-	Metro i usat	Yosomulyo	235	0	235	232	3	235	467	3	470
		Banjarsari	78	0	78	73	0	73	151	0	151
2	Metro Utara	Purwosari	71	0	71	74	0	74	145	0	145
		Karangrejo	59	0	59	65	1	66	124	1	125
3	Metro Barat	Ganjar Agung	118	1	119	113	0	113	231	1	232
3	Melio barat	Mulyojati	84	4	88	84	1	85	168	5	173
		Iringmulyo	109	2	111	113	1	114	222	3	225
4	Metro Timur	Yosodadi	112	0	112	118	0	118	230	0	230
		Tejoagung	53	0	53	49	0	49	102	0	102
5	Metro Selatan	Margorejo	118	1	119	119	1	120	237	2	239
JUML	AH (KAB/KOTA)		1,178	9	1,187	1,180	8	1,188	2,358	17	2,375
NGK	A LAHIR MATI PER	1.000 KELAHIRAN	(DILAPORKAN	7.6			6.7			7.2	

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

### JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

											KEMATI	AN IBU							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	JUML	AH KEMA	TIAN IBU	HAMIL	JUMLA	H KEMATI	AN IBU BE			AH KEMA	TIAN IBU	NIFAS	Jl	JMLAH KE	MATIAN I	BU
			LAHIR HIDUP	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro Pusat	Metro	281	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Wello Fusat	Yosomulyo	467	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Banjarsari	151	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Purwosari	145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	231	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Mello Balat	Mulyojati	168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Iringmulyo	222	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Yosodadi	230	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	237	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUM	UMLAH (KAB/KOTA) 2,358 0 0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANG	KA KEMATIAN IBU	(DILAPORKAN)																	0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan:

<sup>-</sup> Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

<sup>-</sup> Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

### JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

					PENYEBAB K	EMATIAN IBU		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0
'	Wello Pusal	Yosomulyo	0	0	0	0	0	0
		Banjarsari	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Purwosari	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0
3	Mello Darat	Mulyojati	0	0	0	0	0	0
		Iringmulyo	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Yosodadi	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0
JUML	AH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

\* Jantung, Stroke, dll\*\* Diabetes Mellitus, dll

### CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

		Ī			BU HAMIL			l					IBU BE	RSALIN/	NIFAS					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	K		K4		JUMLAH	PERSA DITOL NAK	ONG	PERSAL FASYA		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Metro Pusat	Metro	379	326	86.0	323	85.2	363	304	83.7	304	83.7	304	83.7	304	83.7	304	83.7	304	83.7
	Wello Fusat	Yosomulyo	527	492	93.4	492	93.4	503	480	95.4	480	95.4	480	95.4	480	95.4	480	95.4	480	95.4
2		Banjarsari	176	166	94.3	138	78.4	168	158	94.0	158	94.0	158	94.0	158	94.0	158	94.0	158	94.0
	Metro Utara	Purwosari	161	157	97.5	157	97.5	153	151	98.7	151	98.7	151	98.7	151	98.7	151	98.7	151	98.7
		Karangrejo	144	137	95.1	118	81.9	137	124	90.5	124	90.5	124	90.5	118	86.1	118	86.1	124	90.5
3	Metro Barat	Ganjar Agung	281	273	97.2	258	91.8	268	230	85.8	230	85.8	230	85.8	230	85.8	218	81.3	230	85.8
	Wello Balat	Mulyojati	206	191	92.7	180	87.4	196	170	86.7	170	86.7	170	86.7	156	79.6	134	68.4	170	86.7
4		Iringmulyo	260	243	93.5	238	91.5	248	230	92.7	230	92.7	230	92.7	230	92.7	230	92.7	230	92.7
	Metro Timur	Yosodadi	292	246	84.2	241	82.5	278	225	80.9	225	80.9	225	80.9	225	80.9	225	80.9	225	80.9
		Tejoagung	150	126	84.0	112	74.7	143	109	76.2	109	76.2	109	76.2	109	76.2	109	76.2	109	76.2
5	Metro Selatan Margorejo 268		265	98.9	260	97.0	257	240	93.4	240	93.4	240	93.4	240	93.4	240	93.4	240	93.4	
JUM	LAH (KAB/KOTA) 2,844 2,622 92.2 2,517 88.5						2,714	2,421	89.2	2,421	89.2	2,421	89.2	2,401	88.5	2,367	87.2	2,421	89.2	

Sumber: Sie Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 24

### CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			IIIMI ALLIBU				IMUN	IISASI Td P	ADA IBU F	IAMIL					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	To	<del>1</del> 1	To	2	To	13	To	d4	Td5		Td	2+
			TIVAVILE	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Metro Pusat	Metro	379	22	5.8	22	5.8	22	5.8	22	5.8	27	7.1	89	23.5
'	Mello Fusal	Yosomulyo	527	0	0.0	0	0.0	16	3.0	19	3.6	17	3.2	0	0.0
		Banjarsari	176	1	0.6	0	0.0	1	0.6	2	1.1	2	1.1	44	25.0
2	Metro Utara	Purwosari	161	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6	1	0.6
		Karangrejo	144	0	0.0	0	0.0	1	0.7	2	1.4	0	0.0	3	2.1
3	Metro Barat	Ganjar Agung	281	3	1.1	4	1.4	2	0.7	0	0.0	1	0.4	7	2.5
3	Wello Dalat	Mulyojati	206	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.5	1	0.5
		Iringmulyo	260	0	0.0	0	0.0	3	1.2	8	3.1	11	4.2	22	8.5
4	Metro Timur	Yosodadi	292	6	2.1	23	7.9	15	5.1	13	4.5	13	4.5	62	21.2
		Tejoagung	150	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	268	3	1.1	2	0.7	1	0.4	2	0.7	3	1.1	10	3.7
JUML	AH (KAB/KOTA)		2,844	35	1.2	51	1.8	61	2.1	68	2.4	76	2.7	239	8.4

Sumber: Surveilans dan Imunisasi Dinkes Metro

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA METRO

TAHUN 2020

			JUMLAH WUS				IMUNISAS	SI Td PADA	WUS TID	AK HAMIL			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TIDAK HAMIL	To	d1	To	12	To	13	To	14	Td	5
			(15-39 TAHUN)	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	4,609	17	0.4	17	0.4	17	0.4	17	0.4	17	0.4
'	Mello Fusal	Yosomulyo	6,397	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	0.2	7	0.1
		Banjarsari	2,137	0	0.0	1	0.0	1	0.0	2	0.1	5	0.2
2	Metro Utara	Purwosari	1,956	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Karangrejo	1,749	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	3,410	5	0.1	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Mello Balat	Mulyojati	2,502	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Iringmulyo	3,153	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.1	10	0.3
4	Metro Timur	Yosodadi	3,545	6	0.2	23	0.6	15	0.4	13	0.4	13	0.4
		Tejoagung	1,823	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	3,251	3	0.1	2	0.1	5	0.2	3	0.1	2	0.1
JUML	AH (KAB/KOTA)		34,532	31	0.1	44	0.1	38	0.1	52	0.2	54	0.2

Sumber: Surveilans dan Imunisasi Dinkes Metro

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			JUMLAH WUS				IM	UNISASI T	d PADA W	US			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	(15-39 TAHUN)	To	<del>1</del> 1	To	12	To	13	To	14	Td	5
			(15-39 TAHUN)	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Metro Pusat	Metro	4,609	39	0.8	39	8.0	39	0.8	39	8.0	44	1.0
'	Wello Fusal	Yosomulyo	6,397	0	0.0	0	0.0	16	0.3	32	0.5	24	0.4
		Banjarsari	2,137	1	0.0	1	0.0	2	0.1	4	0.2	7	0.3
2	Metro Utara	Purwosari	1,956	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1
		Karangrejo	1,749	0	0.0	0	0.0	1	0.1	2	0.1	0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	3,410	8	0.2	5	0.1	2	0.1	0	0.0	1	0.0
3	Mello Dalai	Mulyojati	2,502	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0
		Iringmulyo	3,153	0	0.0	0	0.0	3	0.1	12	0.4	21	0.7
4	Metro Timur	Yosodadi	3,546	0	0.0	46	1.3	30	0.8	26	0.7	26	0.7
		Tejoagung	1,823	12	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	3,251	6	0.2	4	0.1	6	0.2	5	0.2	5	0.2
JUML	AH (KAB/KOTA)		34,533	66	0.2	95	0.3	99	0.3	120	0.3	130	0.4

Sumbe Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

TABEL 26

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA METRO

TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU	TTD (90 1	ΓABLET)
NO	KECAMATAN	PUSKESIVIAS	HAMIL	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	379	326	86.0
'	Wello Fusat	Yosomulyo	527	492	93.4
		Banjarsari	176	166	94.3
2	Metro Utara	Purwosari	161	157	97.5
		Karangrejo	144	137	95.1
3	Metro Barat	Ganjar Agung	281	273	97.2
3	Mello Barat	Mulyojati	206	191	92.7
		Iringmulyo	260	243	93.5
4	Metro Timur	Yosodadi	292	246	84.2
		Tejoagung	150	126	84.0
5	Metro Selatan	Margorejo	268	265	98.9
JUMLA	AH (KAB/KOTA)		2,844	2,622	92.2
			<u> </u>	2517	

### PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KEOAMATAN	PHOKEOWA	JUMLAH								PESERTA	KB AKTIF							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUS	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro Pusat	Metro	3,942	153	5.0	1,158	38.2	624	20.6	385	12.7	0	0.0	0	0.0	713	23.5	3,033	76.9
	Wello Fusat	Yosomulyo	5,580	189	4.8	1,265	32.0	586	14.8	739	18.7	44	1.1	0	0.0	1,090	27.5	3,957	70.9
		Banjarsari	1,882	80	5.4	529	35.5	202	13.5	249	16.7	0	0.0	182	12.2	250	16.8	1,492	79.3
2	Metro Utara	Purwosari	1,729	95	7.2	542	40.8	194	14.6	262	19.7	1	0.1	0	0.0	232	17.5	1,327	76.7
		Karangrejo	1,546	76	7.5	500	49.4	189	18.7	106	10.5	0	0.0	14	1.4	128	12.6	1,013	65.5
3	Metro Barat	Ganjar Agung	2,967	109	5.3	1,028	50.3	253	12.4	338	16.5	2	0.1	0	0.0	313	15.3	2,045	68.9
3	wello barat	Mulyojati	2,274	92	6.0	725	47.0	180	11.7	228	14.8	0	0.0	68	4.4	250	16.2	1,543	67.9
		Iringmulyo	2,757	113	6.8	689	41.4	184	11.1	405	24.3	0	0.0	0	0.0	274	16.5	1,665	60.4
4	Metro Timur	Yosodadi	3,053	104	4.9	1,104	52.3	406	19.2	255	12.1	1	0.0	105	5.0	134	6.4	2,110	69.1
		Tejoagung	1,589	70	5.3	543	40.8	154	11.6	271	20.4	0	0.0	1	0.1	291	21.9	1,330	83.7
5	Metro Selatan	Margorejo	2,815	88	3.6	969	39.6	887	36.2	201	8.2	1	0.0	62	2.5	241	9.8	2,450	87.0
JUMI	AH (KAB/KOTA)	•	30,134	1,169	5.3	9,052	41.3	3,859	17.6	3,439	15.7	49	0.2	432	2.0	3,916	17.9	21,916	72.7

Sumber: Dinas PP PA PP dan KB

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim MOP: Metode Operasi Pria MOW: Metode Operasi Wanita

TABEL 29

### CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU							PESER	TA KB PAS	CA PERS	ALINAN						
			BERSALIN	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro Pusat	Metro	363	0	0.0	754	51.4	480	32.7	124	8.4	0	0.0	0	0.0	110	7.5	1,468	404.4
'	Wello Fusal	Yosomulyo	503	0	0.0	255	63.8	0	0.0	62	15.5	0	0.0	3	0.8	80	20.0	400	79.5
		Banjarsari	168	1	3.2	28	90.3	2	6.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	18.5
2	Metro Utara	Purwosari	153	0	0.0	12	54.5	6	27.3	2	9.1	0	0.0	2	9.1	0	0.0	22	14.4
		Karangrejo	137	0	0.0	18	62.1	4	13.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	24.1	29	21.2
3	Metro Barat	Ganjar Agung	268	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
3	Mello Barat	Mulyojati	196	0	0.0	70	54.3	11	8.5	22	17.1	0	0.0	1	0.8	25	19.4	129	65.8
		Iringmulyo	248	0	0.0	65	53.3	7	5.7	24	19.7	0	0.0	0	0.0	26	21.3	122	49.2
4	Metro Timur	Yosodadi	278	0	0.0	47	83.9		0.0	7	12.5	0	0.0	0	0.0	2	3.6	56	20.1
		Tejoagung	143	0	0.0	33	89.2	0	0.0	4	10.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	37	25.9
5	Metro Selatan	Margorejo	257	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	42.9	0	0.0	3	42.9	1	14.3	7	2.7
JUML	AH (KAB/KOTA)		2,714	1	0.0	1,282	55.7	510	22.2	248	10.8	0	0.0	9	0.4	251	10.9	2,301	84.8

Sumber: Dinas PP PA PP dan KB

# JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			JUMLAH	PERKIRAAN BUMIL	PENAN( KOMPL		JUMLA	H LAHIR	HIDUP	PERKIRA			PE	NANGAN	IAN KOMI	PLIKASI I	NEONATA	<b>AL</b>
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU	DENGAN	KEBID	ANAN				КО	MPLIKAS	SI	L		P	)	L+	Р
			HAMIL	KOMPLIKAS I	Σ	%	L	Р	L+P	L	Р	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Metro Pusat	Metro	379	76	49	64.6	141	140	281	21	21	42	3	14.2	3	14.3	6	14.2
		Yosomulyo	527	105	86	81.6	235	232	467	35	35	70	37	105.0	9	25.9	46	65.7
2	Metro Utara	Banjarsari	176	35	30	85.2	78	73	151	12	11	23	6	51.3	8	73.1	14	61.8
		Purwosari	161	32	12	37.3	71	74	145	11	11	22	1	9.4	-	0.0	1	4.6
		Karangrejo	144	29	26	90.3	59	65	124	9	10	19	7	79.1	5	51.3	12	64.5
3	Metro Barat	Ganjar Agung	281	56	54	96.1	118	113	231	18	17	35	3	16.9	2	11.8	5	14.4
		Mulyojati	206	41	36	87.4	84	84	168	13	13	25	17	134.9	6	47.6	23	91.3
4	Metro Timur	Iringmulyo	260	52	48	92.3	109	113	222	16	17	33	24	146.8	12	70.8	36	108.1
		Yosodadi	292	58	58	99.3	112	118	230	17	18	35	28	166.7	10	56.5	38	110.1
		Tejoagung	150	30	28	93.3	53	49	102	8	7	15	14	176.1	15	204.1	29	189.5
5	Metro Selatan	Margorejo	268	54	14	26.1	118	119	237	18	18	36	7	39.5	6	33.6	13	36.6
JUM	LAH (KAB/KOTA)		2,844	569	441	77.5	1,178	1,180	2,358	177	177	354	147	83.2	76	42.9	223	63.0

## JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

								JUMLAH K	EMATIAN					
				LAKI -	- LAKI			PEREM	MPUAN		L	AKI - LAKI +	PEREMPUA	N
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS			BALITA				BALITA				BALITA	
			NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Metro Pusat	Metro	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		Yosomulyo	2	0	0	0	2	0	1	1	4	0	1	1
2	Metro Utara	Banjarsari	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
		Yosodadi	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
JUML	AH (KAB/KOTA)		7	0	0	0	5	0	1	1	12	0	1	1
ANG	KA KEMATIAN (DILA	PORKAN)	5.9	0.0	0.0	0.0	4.2	0.0	0.8	0.8	5.1	0.0	0.4	0.4

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

#### JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			PEN	IYEBAB K	EMATIAN	NEONAT	AL (0-28 H	ARI)	PENY	EBAB KEI	MATIAN P	OST NEO	NATAL (29	HARI-11 B	ULAN)	PE	NYEBAB	KEMATIA	N ANAK E	BALITA (12	2-59 BULA	N)
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Metro Pusat	Metro	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosomulyo	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMI	_AH (KAB/KOTA)		1	4	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

TABEL 33

## BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

							BAYI	BARU LAH	IIR DITIM	BANG				BB	LR		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLA	H LAHIR I	HIDUP	L	-	F	)	L+	P	L		F	•	L+	- P
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	141	140	281	141	100.0	140	100.0	281	100.0	0	0.0	1	0.7	1	0.4
		Yosomulyo	235	232	467	235	100.0	232	100.0	467	100.0	7	3.0	8	3.4	15	3.2
2	Metro Utara	Banjarsari	78	73	151	78	100.0	73	100.0	151	100.0	6	7.7	8	11.0	14	9.3
		Purwosari	71	74	145	71	100.0	74	100.0	145	100.0	1	1.4	0	0.0	1	0.7
		Karangrejo	59	65	124	59	100.0	65	100.0	124	100.0	1	1.7	5	7.7	6	4.8
3	Metro Barat	Ganjar Agung	118	113	231	118	100.0	113	100.0	231	100.0	3	2.5	2	1.8	5	2.2
		Mulyojati	84	84	168	84	100.0	84	100.0	168	100.0	7	8.3	6	7.1	13	7.7
4	Metro Timur	Iringmulyo	109	113	222	109	100.0	113	100.0	222	100.0	10	9.2	3	2.7	13	5.9
		Yosodadi	112	118	230	112	100.0	118	100.0	230	100.0	3	2.7	4	3.4	7	3.0
5	Metro Selatan	Tejoagung	53	49	102	53	100.0	49	100.0	102	100.0	1	1.9	1	2.0	2	2.0
		Margorejo	118	119	237	118	100.0	119	100.0	237	100.0	2	1.7	0	0.0	2	0.8
JUMI	_AH (KAB/KOTA)		1,178	1,180	2,358	1,178	100.0	1,180	100.0	2,358	100.0	41	3.5	38	3.2	79	3.4

	I	

TABEL 34

## CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			II IMI 4	AH LAHIR I	HIDLIP	KI	UNJUNG	AN NEON	IATAL 1	KALI (KN1	)	KUNJU	JNGAN N	NEONATA	L 3 KALI	(KN LENC	SKAP)
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0	u i L/ u i i v i	IIIDOI	L		F	)	L+	P	L		P		L+	Р
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	141	140	281	141	100.0	140	100.0	281	100.0	141	100.0	140	100.0	281	100.0
		Yosomulyo	235	232	467	235	100.0	232	100.0	467	100.0	235	100.0	231	99.6	466	99.8
2	Metro Utara	Banjarsari	78	73	151	78	100.0	73	100.0	151	100.0	78	100.0	73	100.0	151	100.0
		Purwosari	71	74	145	71	100.0	74	100.0	145	100.0	71	100.0	74	100.0	145	100.0
		Karangrejo	59	65	124	59	100.0	65	100.0	124	100.0	59	100.0	65	100.0	124	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	118	113	231	118	100.0	113	100.0	231	100.0	112	94.9	107	94.7	219	94.8
		Mulyojati	84	84	168	84	100.0	84	100.0	168	100.0	84	100.0	78	92.9	162	96.4
4	Metro Timur	Iringmulyo	109	113	222	109	100.0	113	100.0	222	100.0	109	100.0	113	100.0	222	100.0
		Yosodadi	112	118	230	112	100.0	118	100.0	230	100.0	112	100.0	118	100.0	230	100.0
		Tejoagung	53	49	102	53	100.0	49	100.0	102	100.0	53	100.0	48	98.0	101	99.0
5	Metro Selatan	Margorejo	118	119	237	118	100.0	119	100.0	237	100.0	118	100.0	119	100.0	237	100.0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		1,178	1,180	2,358	1,178	100.0	1,180	100.0	2,358	100.0	1,172	99.5	1,166	98.8	2,338	99.2

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA METRO
TAHUN 2020

				BAYI BARU LAHIR		В	AYI USIA < 6 BULA	N
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	MENDAF	PAT IMD	JUMLAH	DIBERI ASI	EKSKLUSIF
			JUNLAIT	JUMLAH	%	JOIVILALI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	281	168	59.8	77	45	58.4
		Yosomulyo	467	319	68.3	170	150	88.2
2	Metro Utara	Banjarsari	151	75	49.7	71	54	76.1
		Purwosari	145	106	73.1	74	54	73.0
		Karangrejo	124	96	77.4	99	73	73.7
3	Metro Barat	Ganjar Agung	231	109	47.2	86	76	88.4
		Mulyojati	168	149	88.7	89	63	70.8
4	Metro Timur	Iringmulyo	222	111	50.0	171	128	74.9
		Yosodadi	230	163	70.9	112	88	78.6
		Tejoagung	102	65	63.7	52	43	82.7
5	Metro Selatan	Margorejo	237	195	82.3	85	57	67.1
JUML	AH (KAB/KOTA)	•	2,358	1,556	66.0	1,086	831	76.5

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

## CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				JUMLAH BAYI			F	PELAYANAN KE	SEHATAN BAY	l	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		OOME, WI D, CII		L	-	F	)	L +	Р
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	168	179	347	135	80.4	199	111.2	334	96.3
		Yosomulyo	243	248	491	133	54.7	75	30.2	208	42.4
2	Metro Utara	Banjarsari	83	83	166	78	94.0	73	88.0	151	91.0
		Purwosari	76	76	152	71	93.4	74	97.4	145	95.4
		Karangrejo	68	68	136	62	91.2	66	97.1	128	94.1
3	Metro Barat	Ganjar Agung	128	132	260	118	92.2	113	85.6	231	88.8
		Mulyojati	103	97	200	110	106.8	90	92.8	200	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	119	122	241	109	91.6	113	92.6	222	92.1
		Yosodadi	130	138	268	125	96.2	113	81.9	238	88.8
		Tejoagung	68	70	138	48	70.6	60	85.7	108	78.3
5	Metro Selatan	Margorejo	123	126	249	118	95.9	119	94.4	237	95.2
JUMI	LAH (KAB/KOTA)	•	1,309	1,339	2,648	1,107	84.6	1,095	82	2,202	83.2

1390 1396 1,092

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO

TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	2		0.0
		Yosomulyo	3		0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	1		0.0
		Purwosari	2	2	100.0
		Karangrejo	1		0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	2		0.0
		Mulyojati	2	2	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	1		0.0
		Yosodadi	2		0.0
		Tejoagung	2		0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	4		0.0
JUML	_AH (KAB/KOTA)		22	4	18.2

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

#### CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

												BAYI DIIM	UNISASI								
	II INAL A	H LAHIR H	IIDLIB						HE	30								BC			
PUSKESMAS	JUNEA	III LANIN N	IIDUF			< 24	Jam					1 - 7	Hari					ВС	3		
				L		Р	)	L + F	0	L		Р		L+	P	L		Р		L +	Р
	L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	% .	JUMLAH	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Metro	141	140	281	171	121.3	145	103.6	316	112.5	106	75.2	139	99.3	245	87.2	182	129.1	195	139.3	377	134.
Yosomulyo	235	232	467	144	61.3	174	75.0	318	68.1	40	17.0	73	31.5	113	24.2	167	71.1	213	91.8	380	81.
Banjarsari	78	73	151	42	53.8	39	53.4	81	53.6	42	53.8	32	43.8	74	49.0	93	119.2	69	94.5	162	107.
Purwosari	71	74	145	79	111.3	80	108.1	159	109.7	11	15.5	10	13.5	21	14.5	60	84.5	59	79.7	119	82.
Karangrejo	59	65	124	31	52.5	28	43.1	59	47.6	40	67.8	51	78.5	91	73.4	60	101.7	63	96.9	123	99.
Ganjar Agung	118	113	231	75	63.6	70	61.9	145	62.8	25	21.2	29	25.7	54	23.4	93	78.8	78	69.0	171	74.
Mulyojati	84	84	168	58	69.0	65	77.4	123	73.2	29	34.5	32	38.1	61	36.3	58	69.0	69	82.1	127	75.
Iringmulyo	109	113	222	41	37.6	37	32.7	78	35.1	60	55.0	79	69.9	139	62.6	105	96.3	95	84.1	200	90.
Yosodadi	112	118	230	31	27.7	30	25.4	61	26.5	143	127.7	145	122.9	288	125.2	157	140.2	160	135.6	317	137.
Tejoagung	53	49	102	20	37.7	18	36.7	38	37.3	22	41.5	20	40.8	42	41.2	51	96.2	51	104.1	102	100.
Margorejo	118	119	237	80	67.8	79	66.4	159	67.1	50	42.4	53	44.5	103	43.5	124	105.1	94	79.0	218	92.
	1,178	1,180	2,358	772	65.5	765	64.8	1,537	65.2	568	48.2	663	56.2	1,231	52.2	1,150	97.6	1,146	97.1	2,296	97.
\ E F \ C N   \ \	Yosomulyo Banjarsari Purwosari Karangrejo Ganjar Agung Mulyojati Iringmulyo Yosodadi Tejoagung	Yosomulyo         235           Banjarsari         78           Purwosari         71           Karangrejo         59           Ganjar Agung         118           Mulyojati         84           Iringmulyo         109           Yosodadi         112           Tejoagung         53           Margorejo         118	3 4 5  Metro 141 140  Yosomulyo 235 232  Banjarsari 78 73  Purwosari 71 74  Karangrejo 59 65  Ganjar Agung 118 113  Mulyojati 84 84  Iringmulyo 109 113  Yosodadi 112 118  Tejoagung 53 49  Margorejo 118 119	3         4         5         6           Metro         141         140         281           Yosomulyo         235         232         467           Banjarsari         78         73         151           Purwosari         71         74         145           Karangrejo         59         65         124           Ganjar Agung         118         113         231           Mulyojati         84         84         188           Iringmulyo         109         113         222           Yosodadi         112         118         230           Tejoagung         53         49         102           Margorejo         118         119         237	3   4   5   6   7	3   4   5   6   7   8	L   P   L+P   JUMLAH   %   JUMLAH	3   4   5   6   7   8   9   10	L P L+P JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH 3 4 5 6 7 8 9 10 11 1	L P L+P JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH %  3 4 5 6 7 8 9 10 11 12.  Metro 141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5  Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1  Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6  Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7  Karangrejo 59 65 124 31 52.5 28 43.1 59 47.6  Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8  Mulyojati 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2  Iringmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1  Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5  Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3  Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1	L         P         L+P         JUMLAH         %         JUMLAH         % <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH % Metro  141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 11 15.5 Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 Mulyojati 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 Iringmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH 75  Metro 141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 139  Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 73  Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 32  Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 11 15.5 10  Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 29  Mulyojati 84 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 32  Iringmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 79  Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 145  Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 20  Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 53</td> <td>L P L+P JUMLAH % Metro 141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 139 99.3 Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 73 31.5 Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 32 43.8 Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 111 15.5 10 13.5 Karangrejo 59 65 124 31 52.5 28 43.1 59 47.6 40 67.8 51 78.5 Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 29 25.7 Mulyojati 84 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 32 38.1 kingmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 79 69.9 Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 145 122.9 Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 20 40.8 Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 53 44.5</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17  Metro 141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 139 99.3 245  Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 73 31.5 113  Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 32 43.8 74  Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 11 15.5 10 13.5 21  Karangrejo 59 65 124 31 52.5 28 43.1 59 47.6 40 67.8 51 78.5 91  Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 29 25.7 54  Mulyojati 84 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 32 38.1 61  Iringmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 79 69.9 139  Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 145 122.9 288  Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 20 40.8 42  Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 53 44.5 103</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH MAS</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUML</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH MA JUMLA</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH MAIN J</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH MASA JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH</td> <td>L P L+P JUMLAH % JUMLAH MATAH /td>	L P L+P JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH % Metro  141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 11 15.5 Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 Mulyojati 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 Iringmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4	L P L+P JUMLAH % JUMLAH 75  Metro 141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 139  Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 73  Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 32  Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 11 15.5 10  Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 29  Mulyojati 84 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 32  Iringmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 79  Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 145  Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 20  Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 53	L P L+P JUMLAH % Metro 141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 139 99.3 Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 73 31.5 Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 32 43.8 Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 111 15.5 10 13.5 Karangrejo 59 65 124 31 52.5 28 43.1 59 47.6 40 67.8 51 78.5 Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 29 25.7 Mulyojati 84 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 32 38.1 kingmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 79 69.9 Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 145 122.9 Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 20 40.8 Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 53 44.5	L P L+P JUMLAH % JUMLAH 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17  Metro 141 140 281 171 121.3 145 103.6 316 112.5 106 75.2 139 99.3 245  Yosomulyo 235 232 467 144 61.3 174 75.0 318 68.1 40 17.0 73 31.5 113  Banjarsari 78 73 151 42 53.8 39 53.4 81 53.6 42 53.8 32 43.8 74  Purwosari 71 74 145 79 111.3 80 108.1 159 109.7 11 15.5 10 13.5 21  Karangrejo 59 65 124 31 52.5 28 43.1 59 47.6 40 67.8 51 78.5 91  Ganjar Agung 118 113 231 75 63.6 70 61.9 145 62.8 25 21.2 29 25.7 54  Mulyojati 84 84 84 168 58 69.0 65 77.4 123 73.2 29 34.5 32 38.1 61  Iringmulyo 109 113 222 41 37.6 37 32.7 78 35.1 60 55.0 79 69.9 139  Yosodadi 112 118 230 31 27.7 30 25.4 61 26.5 143 127.7 145 122.9 288  Tejoagung 53 49 102 20 37.7 18 36.7 38 37.3 22 41.5 20 40.8 42  Margorejo 118 119 237 80 67.8 79 66.4 159 67.1 50 42.4 53 44.5 103	L P L+P JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH MAS	L P L+P JUMLAH % JUML	L P L+P JUMLAH % JUMLAH MA JUMLA	L P L+P JUMLAH % JUMLAH MAIN J	L P L+P JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH MASA JUMLAH % JUMLAH % JUMLAH MASA JUMLAH	L P L+P JUMLAH % JUMLAH MATAH

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 39

### CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

																В	BAYI DIIN	MUNISASI											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		MLAH BA IVING IN				DPT-HE	3-Hib3					POLI	O 4*					CAMPA	K/MR				IMUN	ISASI DAS	AR LENG	KAP	
NO	KECAWATAN	PUSKESIMAS	(00/17	771170 117	, ,,,,,	l	L	Р		L+	Р	L	-	F	)	L+	Р	L		Р		L+	P	L	-	Р		L+	Р
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Metro Pusat	Metro	168	179	347	188	111.9	184	102.8	372	107.2	169	100.6	194	108.4	363	104.6	155	92.3	170	95.0	325	93.7	86	51.2	83	46.4	169	48.7
		Yosomulyo	243	248	491	191	78.6	229	92.3	420	85.5	148	60.9	169	68.1	317	64.6	178	73.3	231	93.1	409	83.3	117	48.1	148	59.7	265	54.0
2	Metro Utara	Banjarsari	83	83	166	87	104.8	68	81.9	155	93.4	69	83.1	70	84.3	139	83.7	64	77.1	63	75.9	127	76.5	40	48.2	41	49.4	81	48.8
		Purwosari	76	76	152	74	97.4	84	110.5	158	103.9	70	92.1	58	76.3	128	84.2	53	69.7	54	71.1	107	70.4	68	89.5	78	102.6	146	96.1
		Karangrejo	68	68	136	53	77.9	61	89.7	114	83.8	73	107.4	63	92.6	136	100.0	65	95.6	48	70.6	113	83.1	50	73.5	34	50.0	84	61.8
3	Metro Barat	Ganjar Agung	128	132	260	93	72.7	109	82.6	202	77.7	111	86.7	121	91.7	232	89.2	84	65.6	79	59.8	163	62.7	70	54.7	70	53.0	140	53.8
		Mulyojati	103	97	200	108	104.9	110	113.4	218	109.0	79	76.7	87	89.7	166	83.0	81	78.6	73	75.3	154	77.0	118	114.6	104	107.2	222	111.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	119	122	241	106	89.1	97	79.5	203	84.2	122	102.5	108	88.5	230	95.4	92	77.3	97	79.5	189	78.4	64	53.8	75	61.5	139	57.7
		Yosodadi	130	138	268	149	114.6	137	99.3	286	106.7	147	113.1	164	118.8	311	116.0	155	119.2	156	113.0	311	116.0	84	64.6	83	60.1	167	62.3
		Tejoagung	68	70	138	65	95.6	53	75.7	118	85.5	48	70.6	56	80.0	104	75.4	40	58.8	47	67.1	87	63.0	29	42.6	34	48.6	63	45.7
	Metro Selatan	Margorejo	123	126	249	115	93.5	105	83.3	220	88.4	114	92.7	110	87.3	224	90.0	130	105.7	123	97.6	253	101.6	86	69.9	83	65.9	169	67.9
JUM	LAH (KAB/KOTA)		1,309	1,339	2,648	1,229	93.9	1,237	92.4	2,466	93.1	1,150	87.9	1,200	89.6	2,350	88.7	1,097	83.8	1,141	85.2	2,238	84.5	812	62.0	833	62.2	1,645	62.1

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

# CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

										В	ADUTA D	IIMUNISA	SI				
NO	KECAMATAN	UTA			DPT-H	B-Hib4					CAMPA	K/MR2					
INO	NECAMATAN	PUSKESMAS				L	-	F	)	L٠	+ P	Į.	-	F		L+	·P
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	334	345	679	133	39.8	159	46.1	292	43.0	132	39.5	173	50.1	305	44.9
		Yosomulyo	484	479	963	145	30.0	154	32.2	299	31.0	112	23.1	122	25.5	234	24.3
2	Metro Utara	Banjarsari	164	160	324	65	39.6	68	42.5	133	41.0	53	32.3	47	29.4	100	30.9
		Purwosari	152	146	298	61	40.1	74	50.7	135	45.3	67	44.1	66	45.2	133	44.6
		Karangrejo	136	131	267	74	54.4	62	47.3	136	50.9	76	55.9	66	50.4	142	53.2
3	Metro Barat	Ganjar Agung	256	256	512	99	38.7	100	39.1	199	38.9	88	34.4	75	29.3	163	31.8
		Mulyojati	205	187	392	84	41.0	101	54.0	185	47.2	84	41.0	85	45.5	169	43.1
4	Metro Timur	Iringmulyo	238	236	474	84	35.3	93	39.4	177	37.3	86	36.1	80	33.9	166	35.0
		Yosodadi	259	265	524	130	50.2	127	47.9	257	49.0	111	42.9	114	43.0	225	42.9
		Tejoagung	137	136	273	40	29.2	25	18.4	65	23.8	41	29.9	36	26.5	77	28.2
5	Metro Selatan	Margorejo	245	244	489	96	39.2	95	38.9	191	39.1	95	38.8	96	39.3	191	39.1
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		2,610	2,585	5,195	1,011	38.7	1,058	40.9	2,069	39.8	945	36.2	960	37.1	1,905	36.7

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 41

## CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			BA	YI 6-11 BULAN		ANAK BA	LITA (12-59 BUL	_AN)	BA	LITA (6-59 BULA	N)
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	MENDAPA <sup>*</sup>	T VIT A	JUMLAH	MENDAPA	AT VIT A	JUMLAH	MENDAPA	AT VIT A
			JOINLAITBATT	Σ	%	JOIVILAIT	Σ	%	JOIVILAIT	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	130	130	100.0	584	584	100.0	714	714	100.0
		Yosomulyo	416	416	100.0	1,319	1,319	100.0	1,735	1,735	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	113	113	100.0	554	554	100.0	667	667	100.0
		Purwosari	197	197	100.0	336	336	100.0	533	533	100.0
		Karangrejo	184	184	100.0	421	421	100.0	605	605	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	152	152	100.0	546	546	100.0	698	698	100.0
		Mulyojati	93	93	100.0	411	411	100.0	504	504	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	127	127	100.0	430	430	100.0	557	557	100.0
		Yosodadi	250	250	100.0	1,256	1,256	100.0	1,506	1,506	100.0
		Tejoagung	102	102	100.0	370	370	100.0	472	472	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	216	216	100.0	762	762	100.0	978	978	100.0
JUML	_AH (KAB/KOTA)		1,980	1,980	100.0	6,989	6,989	100.0	8,969	8,969	100.0

Sumber: Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

## CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			ı	UMLAH BALITA			PI	ELAYANAN KES	EHATAN BALIT	·A	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0	OWEAT BALLIA	•	L		F	)	L+	Р
			L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	858	848	1,706	475	55.4	501	59.1	976	57.2
		Yosomulyo	1,239	1,176	2,415	609	49.2	622	52.9	1,231	51.0
2	Metro Utara	Banjarsari	421	393	814	403	95.7	364	92.6	767	94.2
		Purwosari	388	360	748	288	74.2	231	64.2	519	69.4
		Karangrejo	348	322	670	177	50.9	247	76.7	424	63.3
3	Metro Barat	Ganjar Agung	655	628	1,283	334	51.0	585	93.2	919	71.6
		Mulyojati	525	460	985	435	82.9	380	82.6	815	82.7
4	Metro Timur	Iringmulyo	608	580	1,188	344	56.6	269	46.4	613	51.6
		Yosodadi	664	653	1,317	439	66.1	671	102.8	1,110	84.3
		Tejoagung	350	335	685	223	63.7	239	71.3	462	67.4
5	Metro Selatan	Margorejo	627	598	1,225	442	70.5	435	72.7	877	71.6
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		6,683	6,353	13,036	4,169	62.4	4,544	72	8,713	66.8

TABEL 43

# JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

							BALITA				
NO		DUCKECMAC	JUMLAH	SASARAN	BALITA			DITIME	BANG		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		(S)		JI	UMLAH (D)	)		% (D/S)	
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	377	392	769	297	275	572	78.8	70.2	74.4
		Yosomulyo	861	844	1,705	703	573	1,276	81.6	67.9	74.8
2	Metro Utara	Banjarsari	361	319	680	269	184	453	74.5	57.7	66.6
		Purwosari	298	295	593	270	266	536	90.6	90.2	90.4
		Karangrejo	282	237	519	229	152	381	81.2	64.1	73.4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	325	341	666	240	198	438	73.8	58.1	65.8
		Mulyojati	248	214	462	201	164	365	81.0	76.6	79.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	259	289	548	215	202	417	83.0	69.9	76.1
		Yosodadi	326	311	637	243	162	405	74.5	52.1	63.6
		Tejoagung	232	187	419	158	116	274	68.1	62.0	65.4
5	Metro Selatan	Margorejo	481	441	922	361	270	631	75.1	61.2	68.4
JUML	_AH (KAB/KOTA)		4,050	3,870	7,920	3,186	2,562	5,748	78.7	66.2	72.6
			4049	3868	7917	•	2561	5,747		•	72.59063

TABEL 44

## STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-39 BULAIN	BALITA GIZI KI	URANG (BB/U)	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN	BALITA PEN	IDEK (TB/U)	JUMLAH BALITA	BALITA KUR	RUS (BB/TB)
			YANG DITIMBANG	JUMLAH	%	YANG DIUKUR TINGGI BADAN	JUMLAH	%	0-59 BULAN YANG DIUKUR	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1 N	Metro Pusat	Metro	572	61	10.7	710	98	13.8	710	51	7.2
		Yosomulyo	1,276	140	11.0	1,692	235	13.9	1,692	102	6.0
2 N	Metro Utara	Banjarsari	453	45	9.9	658	47	7.1	658	14	2.1
		Purwosari	536	39	7.3	478	60	12.6	478	27	5.6
		Karangrejo	381	34	8.9	518	59	11.4	518	16	3.1
3 N	Metro Barat	Ganjar Agung	438	61	13.9	682	85	12.5	682	39	5.7
		Mulyojati	365	20	5.5	498	12	2.4	498	11	2.2
4 N	Metro Timur	Iringmulyo	417	19	4.6	531	29	5.5	531	5	0.9
		Yosodadi	405	20	4.9	682	27	4.0	682	24	3.5
		Tejoagung	274	36	13.1	452	34	7.5	452	9	2.0
5 N	Metro Selatan	Margorejo	631	48	7.6	948	92	9.7	948	24	2.5
JUMLA	AH (KAB/KOTA)		5,748	523	9.1	7,849	778	13.5	7,849	322	5.6
			7352	541		7332	796		7319	336	

Sumber: Laporan Entry e-PPGBM tahun 2018

#### CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

						PESER1	A DIDIK SEI	KOLAH											SEKOLAH				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	K	ELAS 1 SD/N	41	KEL	AS 7 SMP/M	TS	KEL	AS 10 SMA	/MA	USIA P	ENDIDIKAN	DASAR		SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA	
			JUMLAH PESERTA	MENDAPAT PELAYANAN	%	PESERTA	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%		MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%
			DIDIK	KESEHATAN		DIDIK	KESEHATAN		DIDIK	KESEHATAN			KESEHATAN			KESEHATAN			KESEHATAN			KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Metro Pusat	Metro	837	519	62.0	750	438	58.4	228	93	40.8	7,389.0	4,516.0	61.1	15	15	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
		Yosomulyo	431	397	92.1	265	224	84.5	402	285	70.9	3,257.0	2,978.0	91.4	12	12	100.0	12	12	100.0	5	5	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	138	128	92.8	249	224	90.0	428	304	71.0	1,695.0	1,562.0	92.2	4	4	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
		Purwosari	311	215	69.1	542	452	83.4	284	264	93.0	2,887.0	2,289.0	79.3	6	6	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
		Karangrejo	119	87	73.1	228	156	68.4	0	0	#DIV/0!	2,016.0	724.0	35.9	3	3	100.0	2	2	100.0	-	-	#DIV/0!
3	Metro Barat	Ganjar Agung	323	297	92.0	173	133	76.9	1,525	1,357	89.0	2,016.0	1,836.0	91.1	9	9	100.0	2	2	100.0	7	7	100.0
		Mulyojati	167	162	97.0	1,373	1,256	91.5	1,198	1,174	98.0	4,182.0	3,877.0	92.7	6	6	100.0	5	5	100.0	6	6	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	136	136	100.0	468	313	66.9	1,350	1,013	75.0	1,948.0	1,529.0	78.5	3	3	100.0	2	2	100.0	5	5	100.0
		Yosodadi	308	206	66.9	122	112	91.8	1,869	1,290	69.0	2,105.0	1,483.0	70.5	5	5	100.0	2	2	100.0	6	6	100.0
		Tejoagung	166	138	83.1	855	706	82.6	376	188	50.0	1,437.0	1,191.0	82.9	4	4	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	310	285	91.9	341	209	61.3	566	266	47.0	3,559.0	2,703.0	75.9	12	12	100.0	4	4	100.0	6	6	100.0
JUML	LAH (KAB/KOTA)		3,246	2,570	79.2	5,366	4,223	78.7	8,226	6,234	75.8	32,491	24,688	76.0	79	79	100.0	48	48	100.0	50	50	100.0

TABEL 46

#### PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				PE	LAYANAN KESEHA	TAN GIGI DAN MUL	UT	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUMPATAN GIGI	PENCABUTAN	RASIO	JUMLAH KASUS	JUMLAH KASUS	% KASUS
			TETAP	GIGI TETAP	TUMPATAN/	GIGI	DIRUJUK	DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	123	249	0.5	1152	75	0.1
		Yosomulyo	92	418	0.2	1293	134	0.1
2	Metro Utara	Banjarsari	5	8	0.6	806	80	0.1
		Purwosari	3	7	0.4	165	21	0.1
		Karangrejo	1	8	0.1	252	22	0.1
3	Metro Barat	Ganjar Agung	13	55	0.2	427	91	0.2
		Mulyojati	0	18	0.0	517	121	0.2
4	Metro Timur	Iringmulyo	33	35	0.9	1419	230	0.2
		Yosodadi	7	1	7.0	244	43	0.2
		Tejoagung	29	73	0.4	924	121	0.1
5	Metro Selatan	Margorejo	27	182	0.1	979	89	0.1
JUMI	LAH (KAB/ KOTA)	·	333	1,054	0.3	8,178	1,027	0.1

Sumber: Sie Yankes Rujukan dan Kestrad Dimkes Kota Metro

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

#### PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

										UPA	YA KES	SEHATA	AN GIGI	SEKOL	AH (UK	GS)									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT	%	JUMLA	H MURIC	SD/MI		MURI	D SD/M	II DIPER	RIKSA			PERLU	AN		MEND	APAT F	PERAW	ATAN	
			OD/WII	MASSAL		YAN. GIGI		٦	Р	L+P	L	%	Р	%	L+P	%	L	Р	L+P	L	%	Р	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Metro Pusat	Metro	15	0	0.0	15	100.0	2,957	2,770	5,727	224	7.6	256	9.2	480	8.4	173	236	409	59	34.1	66	28.0	125	30.6
	Wello Fusat	Yosomulyo	14	5	35.7	0	0.0	1,339	1,238	2,577	339	25.3	346	27.9	685	26.6	339	346	685	122	36.0	147	42.5	269	39.3
		Banjarsari	4	0	0.0	4	100.0	496	479	975	49	9.9	67	14.0	116	11.9	9	9	18	3	33.3	8	88.9	11	61.1
2	Metro Utara	Purwosari	6	6	100.0	6	100.0	801	657	1,458	208	26.0	132	20.1	340	23.3	190	121	311	185	97.4	119	98.3	304	97.7
		Karangrejo	3	3	100.0		100.0	434	399	833	119	27.4	139	34.8		31.0	23	24	47	20	87.0	15	62.5	35	74.5
3		Ganjar Agung	8	5	62.5	6	75.0	893	863	1,756	134	15.0	148	17.1	282	16.1	63	77	140	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Wictio Dalat	Mulyojati	6	0	0.0		100.0	530	448	978	84	15.8		15.6		15.7	6	4	10	6	100.0	4	100.0		100.0
		Iringmulyo	3	1	33.3	3	100.0	395	373	768	67	17.0	69	18.5		17.7	13	19	32	13	100.0	19	100.0	32	100.0
4	Metro Timur	Yosodadi	5	5	100.0	0	0.0	988	935	1,923	125	12.7	145	15.5	270	14.0	65	46	111	10	15.4	15	32.6	25	22.5
		Tejoagung	4	4	100.0		100.0	89	100	189	55	61.8	63	63.0		62.4	35	38	73	18	51.4	25	65.8		58.9
5	Metro Selatan	Margorejo	12	0	0.0	12	100.0	870	837	1,707	142	16.3	140	16.7	282	16.5	40	39	79	40	100.0	39	100.0	79	100.0
JUM	AH (KAB/ KOTA) 80 29 36.3 59						73.8	9,792	9,099	#####	1,546	15.8	1,575	17.3	3,121	16.5	956	959	1,915	476	49.8	457	47.7	933	48.7

Sumber: Sie Yankes dan PJK Dimkes Kota Metro

### PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

								PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR BERISIKO													
				11 15 41 61 1		MENDA	PAT PELAYA	NAN SKRININ	G KESEHATA	N SESUAI ST	ANDAR			BER	SIKO						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JUMLAH		LAKI-	LAKI	PEREN	1PUAN	LAKI-LAKI + F	PEREMPUAN	LAKI-	LAKI	PEREM	1PUAN	LAKI-LAKI + P	PEREMPUAN				
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Metro Pusat	Metro	7,204	7,576	14,780	3887	54.0	8445	111.5	12,332	83.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
		Yosomulyo	10,406	10,515	20,921	481	4.6	2979	28.3	3,460	16.5	52	10.8	146	4.9	198	5.7				
2	Metro Utara	Banjarsari	3,541	3,514	7,055	66	1.9	158	4.5	224	3.2	2	3.0	2	1.3	4	1.8				
		Purwosari	3,266	3,216	6,482	181	5.5	2147	66.8	2,328	35.9	10	5.5	20	0.9	30	1.3				
		Karangrejo	2,921	2,876	5,797	373	12.8	1274	44.3	1,647	28.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
3	Metro Barat	Ganjar Agung	5,513	5,611	11,124	424	7.7	1798	32.0	2,222	20.0	35	8.3	437	24.3	472	21.2				
		Mulyojati	4,409	4,116	8,525	12	0.3	91	2.2	103	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
4	Metro Timur	Iringmulyo	5,133	5,202	10,335	2572	50.1	2233	42.9	4,805	46.5	122	4.7	63	2.8	185	3.9				
		Yosodadi	5,597	5,849	11,446	87	1.6	1517	25.9	1,604	14.0	19	21.8	199	13.1	218	13.6				
		Tejoagung	2,950	3,008	5,958	60	2.0	149	5.0	209	3.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
5	Metro Selatan	Margorejo	5,241	5,317	10,558	109	2.1	739	13.9	848	8.0	1	0.9	18	2.4	19	2.2				
JUM	LAH (KAB/KOTA)		56,181	56,800	112,981	8,252	14.7	21,530	37.9	29,782	26.4	241	2.9	885	4.1	1,126	3.8				

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA METRO

TAHUN 2020

						USIA LA	NJUT (60T	AHUN+)			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		JUMLAH			MENDAF	AT PELAY	ANAN KESI	EHATAN	
			L	Р	L+P	L	%	Р	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	858	723	1,581	858	100.0	723	100.0	1,581	100.0
		Yosomulyo	1,177	1,060	2,237	1,177	100.0	1,060	100.0	2,237	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	357	397	754	357	100.0	397	100.0	754	100.0
		Purwosari	220	473	693	220	100.0	473	100.0	693	100.0
		Karangrejo	265	355	620	265	100.0	355	100.0	620	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	555	633	1,188	555	100.0	633	100.0	1,188	100.0
		Mulyojati	411	499	910	411	100.0	499	100.0	910	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	484	617	1,101	484	100.0	617	100.0	1,101	100.0
		Yosodadi	615	605	1,220	615	100.0	605	100.0	1,220	100.0
		Tejoagung	207	427	634	207	100.0	427	100.0	634	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	554	581	1,135	554	100.0	581	100.0	1,135	100.0
JUML	AH (KAB/KOTA)		5,703	6,370	12,073	5,703	100.0	6,370	100.0	12,073	100.0

#### PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN/KOTA METRO **TAHUN 2020**

					PUSKE	ESMAS		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7,10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Metro Pusat	Metro	V	V	٧	V	٧	V
		Yosomulyo	٧	٧	٧	٧	٧	V
2	Metro Utara	Banjarsari	٧	V	٧	٧	٧	V
		Purwosari	٧	V	٧	٧	٧	V
		Karangrejo	٧	V	٧	٧	٧	V
3	Metro Barat	Ganjar Agung	٧	V	٧	٧	٧	V
		Mulyojati	٧	V	٧	٧	٧	٧
4	Metro Timur	Iringmulyo	٧	V	٧	٧	٧	V
		Yosodadi	٧	V	٧	٧	٧	٧
		Tejoagung	٧	V	٧	٧	٧	V
5	Metro Selatan	Margorejo	V	V	٧	V	٧	V
JUMLAI	H (KAB/KOTA)	11	11	11	11	11	11	11
PERSEN	NTASE		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Sie Kesga dan Gizi Dinkes Kota Metro catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK

DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA METRO

TAHUN 2020

			JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG		JUMLAH SEN	IUA KASUS TUE	BERKULOSIS		KASUS			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI	LAKI-	LAKI	PEREN	//PUAN	LAKI-LAKI +	TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN			
			STANDAR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	PEREMPUAN	AIVAICO-14 TATION			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Metro Pusat	Metro	235	82	55.4	66	44.6	148	84			
		Yosomulyo	61	14	60.9	9	39.1	23	1			
2	Metro Utara	Banjarsari	54	6	46.2	7	53.8	13	2			
		Purwosari	57	8	100.0	0	0.0	8	2			
		Karangrejo	51	8	61.5	5	38.5	13	1			
3	Metro Barat	Ganjar Agung	45	10	37.0	17	63.0	27	6			
		Mulyojati	66	5	55.6	4	44.4	9	1			
4	Metro Timur	Iringmulyo	278	14	66.7	7	33.3	21	5			
		Yosodadi	27	5	83.3	1	16.7	6	0			
		Tejoagung	56	5	45.5	6	54.5	11	0			
5	Metro Selatan	Margorejo	42	9	50.0	9	50.0	18	5			
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		972	166	55.9	131	44.1	297	107			
JUMI	LAH TERDUGA TUBEF	RKULOSIS	972									
% OR	ANG TERDUGA TUBERI	KULOSIS (TBC) MENDA	PATKAN PELAYANAN TU	BERKULOSIS SE	SUAI STANDAR	100.0						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK												
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN												
CAS	E DETECTION RATE (S	%)						30.1				
CAK	UPAN PENEMUAN KA	SUS TUBERKULOSIS	ANAK (%)						90.4			

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

#### TABEL 53

#### PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				BALITA BATUK	ATAU KESUKARAI	N BERNAPAS		RE	ALISASI P	ENEMUAI	N PENDERI	TA PNEU	MONIA PA	ADA BALI	ГА			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PERSENTASE YANG DIBERIKAN	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	PNEUN	IONIA	PNEUM BEF			JUMLAH		%		UK BUKA IEUMONIA	
				RONJONGAN	(DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	TATALAKSAN A STANDAR		L	Р	L	Р	L	Р	L+P		L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Metro Pusat	Metro	1,706	316	316	100.0	222	0	0	0	0	0	0	0	0.0	157	155	312
		Yosomulyo	2,415	261	259	99.2	314	1	2	6	2	7	4	11	3.5	145	114	259
2	Metro Utara	Banjarsari	814	471	471	100.0	106	3	1	4	5	7	6	13	12.3	227	246	473
		Purwosari	748	82	82	100.0	97	0	0	2	0	2	0	2	2.1	48	32	80
		Karangrejo	670	162	162	100.0	87	1	3	1	5	2	8	10	11.5	84	71	155
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1,283	81	81	100.0	167	0	0	0	0	0	0	0	0.0	56	25	81
		Mulyojati	985	213	209	98.1	128	1	1	0	0	1	1	2	1.6	94	117	211
4	Metro Timur	Iringmulyo	1,188	230	230	100.0	155	1	3	14	10	15	13	28	18.1	109	107	216
		Yosodadi	1,317	182	182	100.0	172	0	0	2	5	2	5	7	4.1	74	106	180
		Tejoagung	685	201	201	100.0	89	0	0	0	0	0	0	0	0.0	99	102	201
5	Metro Selatan	Margorejo	1,225	616	616	100.0	159	0	0	0	0	0	0	0	0.0	305	271	576
6	RS/Lainnya			127	127	100.0		3	1	6	5	9	6	15	#DIV/0!	65	51	116
JUM	AH (KAB/KOTA)	•	13,036	2,942	2,936	99.8	1,696	10	11	35	32	45	43	88	5.2	1,463	1,397	2,860
Prev	evalensi pneumonia pada balita (%)							•	·							<u> </u>		
Jum	ah Puskesmas ya	ang melakukan tatalal	ksana Standar minim	al 60%		12												
Pers	entase Puskesma	is yang melakukan ta	talaksana standar mi	nimal 60%		100.0%												

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasii riskesdas

<sup>\*</sup> TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

### ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUBERI TERI BAKTER	ILAH KAS KULOSIS KONFIRN BIOLOGIS DAFTAR	S PARU MASI S YANG	TERD	SEMUA ERKULOS DAFTAR I DIOBATI <sup>*)</sup>	SIS	P/	ARU TERK	ONFIRM	ASI BAKT	TUBERKI ERIOLOGI LAKI-L	IS		ETE RA	PENGOBA (E) SEMUA	KASUS			RAT	TE/SR) S	EMUA KA	ASUS TUB	TAN (SUC ERKULOSI LAKI-LA	IS	JUMI KEMA SELA PENGOI	ATIAN AMA BATAN
				DIOBATI					LAKI	-LAKI	PERE	MPUAN	PEREM	IPUAN	LAKI-I	LAKI	PEREM	PUAN	PEREM	PUAN	LAKI-I	LAKI	PEREN	MPUAN	PEREM	PUAN	TUBERK	.ULOSIS
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Metro Pusat	Metro	6	4	10	82	66	148	4	66.7	3	75.0	7	70.0	77	93.9	61	92.4	138	93.2	81	98.8	64	97.0	145	98.0	0	0.0
		Yosomulyo	4	3	7	14	9	23	3	75.0	2	66.7	5	71.4	10	71.4	6	66.7	16	69.6	13	92.9	8	88.9	21	91.3	1	4.3
2	Metro Utara	Banjarsari	2	2	4	6	7	13	1	50.0	2	100.0	3	75.0	4	66.7	5	71.4	9	69.2	5	83.3	7	100.0	12	92.3	1	7.7
		Purwosari	3	0	3	8	0	8	3	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0	4	50.0	0	#DIV/0!	4	50.0	7	87.5	0	#DIV/0!	7	87.5	0	0.0
		Karangrejo	2	1	3	8	5	13	2	100.0	1	100.0	3	100.0	5	62.5	3	60.0	8	61.5	7	87.5	4	80.0	11	84.6	1	7.7
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	2	2	10	17	27	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	9	90.0	13	76.5	22	81.5	9	90.0	15	88.2	24	88.9	0	0.0
		Mulyojati	0	0	0	5	4	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	80.0	3	75.0	7	77.8	4	80.0	3	75.0	7	77.8	2	22.2
4	Metro Timur	Iringmulyo	7	7	14	14	7	21	4	57.1	2	28.6	6	42.9	9	64.3	5	71.4	14	66.7	13	92.9	7	100.0	20	95.2	0	0.0
		Yosodadi	2	1	3	5	1	6	1	50.0	1	100.0	2	66.7	3	60.0	1	100.0	4	66.7	4	80.0	2	200.0	6	100.0	0	0.0
		Tejoagung	2	1	3	5	6	11	1	50.0	1	100.0	2	66.7	3	60.0	4	66.7	7	63.6	4	80.0	5	83.3	9	81.8	2	18.2
5	Metro Selatan	Margorejo	4	0	4	9	9	18	3	75.0	0	#DIV/0!	3	75.0	6	66.7	8	88.9	14	77.8	9	100.0	8	88.9	17	94.4	0	0.0
JUMI	AH (KAB/KOTA)		32	21	53	166	131	297	22	68.8	14	66.7	36	67.9	134	80.7	109	83.2	243	81.8	156	94.0	123	93.9	279	93.9	7	2.4

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

\*\*Sulhor: - or F. in Direct No. 100-1

\*\*The Indicated No. 100-1

\*\*The Ind

TABEL 54

#### JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			ні	V	
NO	KELOMPOK UMUR	L	Р	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN			0	0.0
3	15 - 19 TAHUN			0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	14.3
5	25 - 49 TAHUN	11	1	12	85.7
6	≥ 50 TAHUN			0	0.0
JUML	AH (KAB/KOTA)	12	2	14	
PROF	PORSI JENIS KELAMIN	85.7	14.3		
Jumla	ah estimasi orang dengan risiko	terinfeksi HIV			2505
Jumla	ah orang dengan risiko terinfeksi	HIV yang mendapatkan pelay	anan sesuai standar		3113
Perse	entase orang dengan risiko terinfe	eksi HIV mendapatkan pelaya	nan deteksi dini HIV s	esuai standar	124.3

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

#### JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			KASUS B	ARU AIDS			KASUS KUM	ULATIF AIDS		JUMLAH P	(EMATIAN AKI	BAT AIDS
NO	KELOMPOK UMUR	L	Р	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	Р	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	1	0	1	100.0	1	0	1	100.0	1	0	1
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
9	≥60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUM	_AH (KAB/KOTA)	1	0	1		1	0	1		1	0	1
PRO	PORSI JENIS KELAMIN	100.0	0.0			100.0	0.0			100.0	0.0	

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

## KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				ILINAL ALL:	TARGET					DIA	RE				
			JUMLAH	JUMLAH ' PENEI			DILA	YANI			MENDAPA	T ORALIT		MENDAF	PAT ZINC
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK		VIUAN	SEMUA	UMUR	BAL	.ITA	SEMUA	UMUR	BAL	.ITA	BAL	.ITA
			LINDODOK	SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Metro Pusat	Metro	22,173	599	288	184	30.7	41	14.3	184	100.0	41	100.0	41	100.0
		Yosomulyo	31,387	847	407	136	16.1	53	13.0	136	100.0	53	100.0	53	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	10,585	286	137	133	46.5	37	27.0	133	100.0	37	100.0	37	100.0
		Purwosari	9,725	263	126	79	30.0	23	18.2	79	100.0	23	100.0	23	100.0
		Karangrejo	8,698	235	113	87	37.0	31	27.4	87	100.0	31	100.0	31	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	16,689	451	216	50	11.1	9	4.2	50	100.0	9	100.0	9	100.0
		Mulyojati	12,792	345	166	38	11.0	0	0.0	38	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Metro Timur	Iringmulyo	15,507	419	200	118	28.2	35	17.5	118	100.0	35	100.0	35	100.0
		Yosodadi	17,172	464	222	92	19.8	32	14.4	92	100.0	32	100.0	32	100.0
		Tejoagung	8,939	241	115	163	67.6	33	28.6	163	100.0	33	100.0	33	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	15,840	427	207	134	31.4	42	20.3	134	100.0	42	100.0	42	100.0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		169,507	4,577	2,198	1,214	26.5	336	15.3	1,214	100.0	336	100.0	336	100.0
ANG	KA KESAKITAN DIARE	PER 1.000 PENDUDUK		270	843										

#### KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

							KASUS BARU				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Pausi Bas	iler (PB)/ Kust	a kering	Multi Bas	siler (MB)/ Kust	a Basah		PB + MB	
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		0	1	1	0	0	0	0	1	1
PRO	PORSI JENIS KELAMIN	I	0.0	100.0		#DIV/0!	#DIV/0!		0.0	100.0	
ANG	KA PENEMUAN KASU	S BARU (NCDR/NEW CA	SE DETECTION	RATE) PER 1	00.000 PENDU	DUK			0.0	1.2	0.6

# KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

						KASUS	BARU			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	CACAT TI	NGKAT 0	CACAT TI	NGKAT 2		KUSTA ANAK AHUN	PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	0
1	Metro Pusat	Metro	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Yosomulyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Purwosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Karangrejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Mulyojati	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Yosodadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Tejoagung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANG	KA CACAT TINGKAT 2 F	PER 1.000.000 PENDUDUK				0.0				

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA METRO
TAHUN 2020

						KASU	S TERDAFT	AR			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Pausi Ba	asiler/Kusta k	cering	Multi Ba	siler/Kusta B	Basah		JUMLAH	
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUML	AH (KAB/KOTA)		0	1	1	0	0	0	0	1	1
ANG	(A PREVALENSI PER	10.000 PENDUDUK		•	,	•	•	,	•		0.1

TABEL 60

## PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

					K	USTA (P	,									USTA (M	B)			
						TAHUN	2019								TAHUN	2018				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEN	IDERITA	DD <sup>a</sup>			RF1	PB			DEN	DERITA	MDb			RFT	MB		
			PEN	IDEKITA	РВ		L	F	)	L.	+ P	PEN	DERITA	IVIB		_	F	)	L.	+ P
			L	Р	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	L	Р	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Metro Pusat	Metro	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0
		Yosomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Purwosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Karangrejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mulyojati	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Yosodadi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Tejoagung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUML	AH (KAB/KOTA)	•	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

#### Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

#### JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Metro Pusat	Metro	5,479	0
		Yosomulyo	7,759	0
2	Metro Utara	Banjarsari	2,616	0
		Purwosari	2,404	0
		Karangrejo	2,150	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	4,121	0
		Mulyojati	3,162	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	3,819	0
		Yosodadi	4,228	0
		Tejoagung	2,201	0
5	Metro Selatan	Margorejo	3,935	0
JUML	AH (KAB/KOTA)	•	41,874	0
AFP I	RATE (NON POLIO) PER 1	00.000 PENDUDUK USIA < 15 TA	AHUN	0.0

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

#### JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

										JUML	AH KASUS	PD3I							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		DI	FTERI		-	PERTUSIS			TETANUS N	IEONATOR	UM	Н	IEPATITIS B		CLIC	PEK CAME	244
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	J	UMLAH KAS	SUS	MENINGGAL	·	PERTUSIS		JU	MLAH KAS	US	MENINGGAL	JUI	MLAH KASL	JS	303	PER CAIVIF	AN
			L	Р	L+P	WENINGGAL	L	Р	L+P	L	Р	L+P	WENINGGAL	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Metro Pusat	Metro			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosomulyo			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo			0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		(	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASI	FATALITY RATE (%)					#DIV/0!							#DIV/0!						
INSIE	ENS RATE SUSPEK CA	AMPAK															0.0	0.0	0.0

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 63

#### KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	K	LB DI DESA/KELURAHAI	N
110	KLOAWATAN	1 OOKEOWAO	JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	0	0	#DIV/0!
		Yosomulyo	0	0	#DIV/0!
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	#DIV/0!
		Purwosari	0	0	#DIV/0!
		Karangrejo	0	0	#DIV/0!
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	#DIV/0!
		Mulyojati	0	0	#DIV/0!
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	#DIV/0!
		Yosodadi	0	0	#DIV/0!
		Tejoagung	0	0	#DIV/0!
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	#DIV/0!
JUML	AH (KAB/KOTA)		0	0	#DIV/0!

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

#### JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATENIKOTA METRO TAHUN 2020

N	JENIS KEJADIAN	YANG TE	JUMLAH	WAKTU K	EJADIAN (T	ANGGAL)	JUML	AH PEND	ERITA				KEL	OMP	OK UM	UR PE	NDER	ITA				JUML	AH KEN	MATIAN		AH PEND ERANCA		ATT	ACK RATE	(%)		CFR (%)	
	LUAR BIASA	KEC	DESAKEL	DIKETAHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	Р	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0							#DIV/0!		
									0															0							#DIV/0!		
									0															0							#DIV/0!		
									0															0							#DIV/0!		
									٥															0							#DIV/0!		
									0															0							#DIV/0!		
									0															0			U	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

TABEL 65

# KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

					DE	MAM BERI	DARAH DE	NGUE (DB	BD)		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUN	<b>MLAH KAS</b>	US	M	IENINGGA	L		CFR (%)	
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	6	11	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Yosomulyo	16	9	25	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	2	0	2	1	0	1	50.0	#DIV/0!	50.0
		Purwosari	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Karangrejo	3	9	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	4	7	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Mulyojati	13	8	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	10	10	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Yosodadi	7	7	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Tejoagung	6	2	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Metro Selatan	Margorejo	6	10	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		75	73	148	1	0	1	1.3	0.0	0.7
ANG	KA KESAKITAN DBD	PER 100.000 PENDUDUK	44.2	43.1	87.3						

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

### KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

										MALARIA								
				KONFIF	RMASI LABORATO	ORIUM			POSITIF				N	MENINGGAL			CFR	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIU M	L	Р	L+P	PENGOBATA N STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Metro Pusat	Metro	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Yosomulyo	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Metro Utara	Banjarsari	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Purwosari	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Karangrejo	C	0	0	0	#REF!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Metro Barat	Ganjar Agung	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Mulyojati	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Metro Timur	Iringmulyo	1	0	0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Yosodadi	1	0	0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Tejoagung	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Metro Selatan	Margorejo	C	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMI	AH (KAB/KOTA)		2	. 0	0	0	0.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
ANG	KA KESAKITAN ( <i>AN</i>	NUAL PARASITE INC	CIDENCE) PER	1.000 PENDUD	UK			0.0	0.0	0.0								

Sumber: Sie P2PM Dinkes Kota Metro
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

#### PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

								F	ENDERITA	A KRONIS	FILARIASI	S					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		KRONIS T	_		S KRONIS DITEMUKAI		KASUS	KRONIS F	PINDAH	KASUS KI	RONIS ME	NINGGAL	JUMLAH	SELURUH KRONIS	I KASUS
			L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P	L	Р	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Metro Utara	Banjarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyojati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Metro Timur	Iringmulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Yosodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tejoagung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Metro Selatan	Margorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUM	LAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Sie Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kota Metro

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

### PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			ILINAL ALI	ECTIMACI DEN	DEDITA		MEN	NDAPAT PELAY	ANAN KESEHA	ΓAN	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS		ESTIMASI PEN NSI BERUSIA ≥		LAKI	-LAKI	PEREM	MPUAN	LAKI-LAKI + F	PEREMPUAN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	1,053	1,116	2,169	1,766	167.8	4,444	398.1	6,210	286.3
		Yosomulyo	1,521	1,550	3,070	679	44.7	1,310	84.5	1,989	64.8
2	Metro Utara	Banjarsari	517	518	1,035	577	111.5	1,147	221.5	1,724	166.5
		Purwosari	477	474	951	231	48.4	434	91.6	665	69.9
		Karangrejo	427	424	851	154	36.1	396	93.4	550	64.7
3	Metro Barat	Ganjar Agung	806	827	1,632	638	79.2	1,619	195.8	2,257	138.3
		Mulyojati	644	607	1,251	392	60.8	886	146.1	1,278	102.2
4	Metro Timur	Iringmulyo	750	767	1,517	2,371	316.1	2,247	293.1	4,618	304.5
		Yosodadi	818	862	1,680	476	58.2	995	115.4	1,471	87.6
		Tejoagung	431	443	874	446	103.5	972	219.3	1,418	162.2
5	Metro Selatan	Margorejo	766	783	1,549	267	34.9	598	76.3	865	55.8
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		8,209	8,370	16,580	7,997	97.4	15,048	179.8	23,045	139.0

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA METRO
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YAI PELAYANAN KESEHAT	NG MENDAPATKAN FAN SESUAI STANDAR
			Sivi	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	506	1,960	387.4
		Yosomulyo	716	1,076	150.3
2	Metro Utara	Banjarsari	241	1,239	513.1
		Purwosari	222	290	130.7
		Karangrejo	198	313	157.7
3	Metro Barat	Ganjar Agung	381	746	195.9
		Mulyojati	292	355	121.7
4	Metro Timur	Iringmulyo	354	1,797	508.0
		Yosodadi	392	474	121.0
		Tejoagung	204	677	331.9
5	Metro Selatan	Margorejo	361	493	136.6
JUML	AH (KAB/KOTA)		3,867	9,420	243.6

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA METRO
TAHUN 2020

			PELAYAN	IAN KESEHATAN ODGJ	BERAT
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ	MENDAPAT PELAY	ANAN KESEHATAN
			BERAT	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Metro Pusat	Metro	45	53	117.8
		Yosomulyo	63	44	69.8
2	Metro Utara	Banjarsari	22	33	150.0
		Purwosari	20	10	50.0
		Karangrejo	18	26	144.4
3	Metro Barat	Ganjar Agung	34	16	47.1
		Mulyojati	26	42	161.5
4	Metro Timur	Iringmulyo	30	17	56.7
		Yosodadi	34	33	97.1
		Tejoagung	18	44	244.4
5	Metro Selatan	Margorejo	30	35	116.7
UML	AH (KAB/KOTA)		340	353	103.8

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro

## CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI	PEREMPUAN USIA 30-50	PEMERIKSA RAHIM DAN	AAN LEHER PAYUDARA	IVA P	OSITIF	CURIGA	KANKER	TUMOR/B	ENJOLAN
			DINI IVA & SADANIS*	TAHUN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 1	Metro Pusat	Metro	V	3,569	28	0.8	3	10.7	8	28.6	12	42.9
		Yosomulyo	V	4,954	49	1.0	3	6.1	0	0.0	0	0.0
2	Metro Utara	Banjarsari	V	1,655	57	3.4	1	1.8	0	0.0	0	0.0
		Purwosari	V	1,515	49	3.2	5	10.2	1	2.0	0	0.0
		Karangrejo	٧	1,355	15	1.1	1	6.7	0	0.0	0	0.0
3 [	Metro Barat	Ganjar Agung	٧	2,641	45	1.7	10	22.2	0	0.0	4	8.9
		Mulyojati	٧	1,938	9	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4 1	Metro Timur	Iringmulyo	٧	2,442	33	1.4	0	0.0	0	0.0	9	27.3
		Yosodadi	٧	2,746	19	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Tejoagung	٧	1,412	8	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5 1	Metro Selatan	Margorejo	٧	2,518	38	1.5	10	26.3	0	0.0	0	0.0
JUML	AH (KAB/KOTA)		11	26,745	350	1.3	33	9.4	9	2.6	25	7.1

Sumber: Sie PTM dan Keswa Dinkes Kota Metro Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat \* diisi dengan checklist (V)

## PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			JUMLAH	INSP	EKSI KESEHAT	'AN LINGKUNGAN	(IKL)		PEMER	IKSAAN	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA AIR MINUM	JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	20	20	100.0	13	65.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Yosomulyo	39	10	25.6	10	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	Metro Utara	Banjarsari	11	6	54.5	6	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Purwosari	13	1	7.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Karangrejo	4	1	25.0	1	100.0	1	25.0	0	0.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	18	18	100.0	18	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Mulyojati	14	14	100.0	10	71.4	0	0.0	0	#DIV/0!
4	Metro Timur	Iringmulyo	16	1	6.3	1	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Yosodadi	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Tejoagung	5	4	80.0	3	75.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5		Margorejo	20	20	100.0	20	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUM	LAH (KAB/KOTA)		167	102	61.1	89	87.3	1	0.6	0	0.0

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA METRO
TAHUN 2020

				SHARING/	KOMUNAL	JAMBAN SE PERMANE		JAMBAN SEHA (JS		KELUARGA AKSES TE	RHADAP
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	,	BAN SEHAT)
					FLINGGUNA					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Metro Pusat	Metro	5,810	37	37	133	133	5,640	5,640	5,810	100.0
		Yosomulyo	9,294	28	0	0	0	7,283	9,294	9,294	100.0
2	Metro Utara	Banjarsari	2,646	12	12	1,354	1,354	1,280	1,280	2,646	100.0
		Purwosari	2,153	24	24	652	56	1,488	2,052	2,153	100.0
		Karangrejo	2,363	3	0	25	25	2,330	2,330	2,363	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	3,718	27	27	0	200	3,491	3,491	3,718	100.0
		Mulyojati	3,526	54	54	22	22	3,450	3,450	3,526	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	3,512	4	474	0	0	3,508	3,038	3,512	100.0
		Yosodadi	3,286	14	10	1,258	806	2,014	2,470	3,286	100.0
		Tejoagung	2,646	0	0	138	138	2,508	2,508	2,646	100.0
5	Metro Selatan	Margorejo	4,127	0	0	74	37	4,040	4,090	4,127	100.0
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		43,081	203	638	3,656	2,771	37,032	39,643	43,081	100.0

TABEL 74

# DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

			JUMLAH	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	DESA MELA STE		DESA ST (SE	OP BABS 3S)	DESA	STBM						
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Metro Pusat	Metro	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0						
		Yosomulyo	3	3	100.0	3	100.0	3	100.0						
2	Metro Utara	Banjarsari	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0						
		Purwosari	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0						
		Karangrejo	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0						
3	Metro Barat	Ganjar Agung	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0						
		Mulyojati	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0						
4	Metro Timur	Iringmulyo	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0						
		Yosodadi	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0						
		Tejoagung	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0						
5	Metro Selatan	Margorejo	4	4	100.0	4	100.0	4	100.0						
JUMI	LAH (KAB/KOTA)		22	22	100.0	22	100.0	22	100.0						

Sumber: Sie Kesling Kesjaor Dinkes Kota Metro
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

### PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

		PUSKESMAS -		TTU YANG ADA						TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SVDVI	SARANA PENDIDIKAN		SAR	SARANA			JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN							SARANA KESEHATAN			TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH	TOTAL
NO	KECAMATAN		SAINA			KESEHATAN		TEMPAT			SD	SD/MI		SMP/MTs		VMA	PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		TEIVIPAT IDADAN		FASAR		JUNIEAR TOTAL	
	RECAMATAN		SD/MI	SMP/M7	T SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM	IBADAH		YANG ADA	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Metro Pusat	Metro	15		6 5	1	3	53	4	87	14	93.3	6	100.0	5	100.0	1	100.0	3	100.0	53	100.0	3.0	75.0	85	97.7
		Yosomulyo	12	12	2 5	1	-	28		58	12	100.0	5	41.7	3	60.0	1	100.0	-	#DIV/0!	20	71.4	-	#DIV/0!	41	70.7
2	Metro Utara	Banjarsari	4		2 3	1	-	35		45	3	75.0	1	50.0	2	66.7	1	100.0	-	#DIV/0!	26	74.3	-	#DIV/0!	33	73.3
	\	Purwosari	6	1	8 4	1	-	21	1	41	2	33.3	2	25.0	2	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	14	66.7	-	0.0	21	51.2
		Karangrejo	3		2 0	1	-	20		26	3	100.0	1	50.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	18	90.0	-	#DIV/0!	23	88.5
3	Metro Barat	Ganjar Agung	9		2 7	1	1	28	1	49	7	77.8	3	150.0	7	100.0	1	100.0	1	100.0	24	85.7	-	0.0	43	87.8
		Mulyojati	6		5 6	1	1	21		40	7	116.7	5	100.0	5	83.3	1	100.0	1	100.0	21	100.0	-	#DIV/0!	40	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	3		2 5	1	-	26		37	3	100.0	2	100.0	3	60.0	1	100.0	-	#DIV/0!	18	69.2	-	#DIV/0!	27	73.0
		Yosodadi	5		2 6	1	2	28		44	5	100.0	2	100.0	5	83.3	1	100.0	2	100.0	28	100.0	-	#DIV/0!	43	97.7
		Tejoagung	4		3 3	1	-	25	1	37	3	75.0	2	66.7	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	3	12.0	-	0.0	12	32.4
- 5	Metro Selatan	Margorejo	12	4	4 6	1		51	2	76	6	50.0	1	25.0	6	100.0	1	100.0		#DIV/0!	39	76.5	1	50.0	54	71.1
JU	MLAH (KAB/KOTA)		79	48	8 50	11	7	336	9	540	65	82.3	30	62.5	41	82.0	11	100.0	7	100.0	264	78.6	4	44.4	422	78.1
	•	•	77	39	9 46	11	7	336	10	527	65		30		41		11		7		264	•	4	l		

### TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA METRO TAHUN 2020

				Т	PM YANG AD	4					TPM MEM	IENUHI SY	ARAT KES	SEHATAN			
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/REST ORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENT RA MAKANAN JAJANAN		JUMLA MEMENUH KESEH	I SYARAT
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Metro Pusat	Metro	3	14	12	21	50	1	33.3	6	42.9	11	91.7	3	14.3	21	42.0
		Yosomulyo	1	8	9	10	28	0	0.0	8	100.0	8	88.9	6	60.0	22	78.6
2	Metro Utara	Banjarsari	2	6	9	15	32	1	50.0	3	50.0	0	0.0	5	33.3	9	28.1
		Purwosari	0	0	4	2	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.0	0	0.0	4	66.7
		Karangrejo	0	0	5	13	18	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	100.0	13	100.0	18	100.0
3	Metro Barat	Ganjar Agung	1	24	10	28	63	0	0.0	4	16.7	7	70.0	0	0.0	11	17.5
		Mulyojati	1	12	0	4	17	1	100.0	12	100.0	0	#DIV/0!	4	100.0	17	100.0
4	Metro Timur	Iringmulyo	1	20	11	25	57	0	0.0	20	100.0	1	9.1	16	64.0	37	64.9
		Yosodadi	5	38	1	13	57	4	80.0	35	92.1	0	0.0	12	92.3	51	89.5
		Tejoagung	1	6	5	6	18	0	0.0	1	16.7	3	60.0	0	0.0	4	22.2
5	Metro Selatan	Margorejo	0	23	6	21	50	0	#DIV/0!	17	73.9	5	83.3	15	71.4	37	74.0
JUML	JUMLAH (KAB/KOTA)		15	151	72	158	396	7	46.7	106	70.2	44	61.1	74	46.8	231	58.3